



Rahasia
Daya
Tarik
Pribadi

Johnathan Brian



Rahasia Daya Tarik Pribadi

Johnathan Brian S.S



Rahasia
Daya
Tarik
Pribadi

Johnathan Brian, S.S

Editor
C. Arnol

Desain Sampul
C. Arnol

Dimensi: 13 x 19 cm; 140 hlm

ISBN :

Cetakan 1 :2024

Penerbit:
CV. ACI EDUKASI
Jl. Merpati 71-B Gejayan, Condongcatur,
Depok, Sleman, Yogyakarta

Kata Pengantar

Dengan senang hati, saya mempersembahkan buku ini kepada orang-orang yang ingin memiliki buku berisi ajaran praktis tentang seni dan ilmu perihal daya tarik pribadi. Bab demi bab dalam buku ini terdiri dari intisari yang telah saya ajarkan di kelas dan secara perseorangan, dalam kursus pengajaran pribadi yang diselenggarakan di Paris selama 18 tahun belakangan ini.

Di kelas pribadi, saya memungut bentuk pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus dari siswa; suatu hal yang tak dapat saya terapkan pada kelas umum. Namun, di luar itu, saya merasa telah memadatkan intisari dari metode dan prinsip-prinsip latihan ke dalam lembaran-lembaran buku ini sehingga setiap orang yang memiliki kemampuan rata-rata dapat langsung memahami, mengasimilasi, dan menerapkannya dengan tingkat keberhasilan yang sama. Paling tidak, jika orang itu gagal, saya merasa itu adalah kesalahan mereka, bukan saya.

Dalam memperkenalkan buku ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Mr. L. N. D, salah seorang siswa yang berasal dari Amerika dan saat ini berada di Paris, yang dengan baik hati telah mengubah buku panduan berbahasa Inggris yang kaku ini ke dalam bentuk sederhana yang sepatutnya untuk sebuah buku yang dirancang bagi masyarakat umum. Saya sangat berterutang

budi kepadanya lantaran telah memberikan idiom, bahasa jalanan Amerika, dan memproduksi kembali buku ini dalam bentuk gaya percakapan yang selalu saya gunakan di semua kelas berbahasa Prancis yang tentunya susah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tanpa kemurahan hati dari sosok yang sangat berjasa ini.

Dengan rendah hati, saya menyampaikan salam tulus kepada Anda selaku pembaca, serta harapan mendalam bagi kesuksesan Anda.

Theron Q. Dumont

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	5
I. Daya Tarik Pribadi.....	7
II. Kutub Mental dan Fisik	13
III. Bentuk Mental.....	19
IV. Bentuk Fisik.....	25
V. Daya Tarik Fisik.....	31
VI. Membangkitkan Kekuatan Saraf	39
VII. Penyaluran Kekuatan Saraf	47
VIII. Latihan Kekuatan Saraf	53
IX. Proyeksi Kekuatan Saraf.....	59
X. Radiasi Mental	67
XI. Perilaku Mental.....	75
XII. Atmosfer Mental.....	81
XIII. Aliran Magnetis (Daya Tarik).....	87
XIV. Metode Sorotan Langsung.....	93

XV. Melatih Metode Sorotan Langsung.....	101
XVI. Aura Positif	109
XVII. Perintah Langsung.....	115
XVIII. Duel Magnetis (Daya Tarik)	121
XIX. Corporeal Magnetism	129
XX. Pertahanan Diri Secara Magnetis.....	135



Daya Tarik Pribadi

Sebuah fakta yang aneh dan hampir menggelikan, bahwa masyarakat menerima keberadaan daya tarik pribadi sekaligus mengabaikan kekuatan yang menakutkan ini pada saat yang bersamaan. Singkatnya, ketika seruan orang meyakini keberadaan daya tarik pribadi ini, jarang ada yang memiliki pengetahuan mengenai sifat kekuatan tersebut yang mau mengamalkan prinsip-prinsipnya.

Kepercayaan kepada adanya atmosfer, pengaruh, atau kekuatan pribadi pada sebagian individu tertentu yang membuat mereka mampu memikat, memengaruhi, mengendalikan, atau menguasai orang lain telah diyakini sejak masa awal zaman sejarah. Banyak tulisan kuno berisi kekuatan aneh dan misterius ini, yang dimiliki oleh individu-individu tertentu dan memungkinkan mereka menarik atau memengaruhi orang lain. Dengan mengikuti rangkaian tulisan sejarah manusia di sepanjang zaman, kita mendapatkan

Sebuah kekuatan yang sangat diakui secara umum, tetapi sangat sedikit dipahami. Kembali ke masa sekarang ini, sebuah zaman di mana kajian psikologi dan psikis beroleh perhatian yang sangat besar, kita menemukan bahwa kepercayaan kuno mengenai daya tarik pribadi tersebut menguat, masyarakat hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai sifat alami yang

sesungguhnya dari kekuatan ini dan langkah terbaik untuk menggunakannya.

Namun, ketidaktahuan ini hanya berkenaan dengan masyarakat secara umum. Di setiap zaman, selalu ada sejumlah orang yang sepenuhnya memahami dan menggunakan kekuatan dari pengaruh pribadi ini. Pengetahuan ini tidak hanya dimiliki oleh guru okultisme (ilmu gaib) di masa lalu, yang kemudian menurunkannya kepada para penerus, tetapi juga oleh orang-orang hebat dalam sejarah yang memanfaatkannya untuk meningkatkan daya tarik masing-masing. Dalam beberapa kasus, kelompok yang terakhir ini telah beroleh instruksi dari guru ilmu gaib, tetapi kemudian tersandung karena keberadaan kekuatan itu di dalam diri mereka. Pengetahuan mengenai kekuatan itu kemudian ditingkatkan sendiri melalui penyelidikan dan kajian yang dilakulvan secara saksama, disertai dengan eksperimen yang dilangsungkan terus-menerus.

Untuk mendefinisikan istilah “daya tarik pribadi” secara tepat pun sulit dilakukan; sangat sedikit dari prinsip-prinsipnya yang dipahami masyarakat. Kamus juga tidak banyak membantu: defnisi yang tercantum tidaklah jelas, Mungkin definisi yang terbaik adalah ini:

“Pengaruh, Kemampuan, atau kekuatan yang kuat, ganjil, dan sangat sedikit dipahami oleh masyarakat, serta dikeluarkan oleh individu-individu tertentu dalam berbagai tingkatan yang bisa menarik, mengendalikan, dan memengaruhi orang lain; sebetuk pengaruh mental yang dicetuskan oleh individu-individu tertentu kepada orang lain yang berhubungan dengan mereka.”

Secara pribadi, keberatan ulama saya terhadap definisi tersebut berkenaan dengan pernyataan bahwa hanya orang-orang tertentu yang mempunyai daya tarik pribadi, sedangkan yanglain sama sekali tidak. Menurut saya, itu kesalahan yang menyedihkan. Sebenarnya, setiap individu memiliki daya tarik pribadi dalam tingkatan tertentu; setiap orang bisa mempertinggi tingkat tersebut dan meningkatkan kekuatannya melalui pengetahuan dan latihan.

Orang paling tidak menarik sekalipun mempunyai daya tarik pribadi, bahkan pada tingkat yang sangat tinggi. Namun, kekuatan ini urmunya tidak diketahui sehingga orang yang bersangkutan, alih-alih menarik, malah menjauhkan orang lain dari ditanya. Jangan salah memahami fakta ini. Sama seperti daya tarik material, daya tarik pribadi bisa menolak dan menarik sesuatu: kekuatan ini memiliki sisi positif dan negatif. Individu-individu yang menolak sebenarnya sedang mewujudkan daya tarik pribadi tingkat tinggi dalam bentuk negatif sehingga menjauhkan orang lain dari diri mereka melalui cara yang sama dengan yang digunakan individu-individu lain untuk membuat orang lain tertarik kepada diri mereka. Ini hanya masalah pemakaian kekuatan.

Faktanya, semua orang membangkitkan dan tnelernparkan daya tarik pribadi dalam tingkat tertentu (bervariasi pada setiap orang), dan memengaruhi pikiran orang lain yang masuk ke dalam wilayah pengaruh mereka. Setiap orang tidak hanya mengeluarkan dan memproyeksikan daya tarik pribadi dalam tingkat tertentu, mereka bahkan secara terus menerus dikelilingi oleh wilayah pengaruh daya tarik pribadi, yang disebut dengan atmosfer pribadi. Atmosfer pribadi ini memberikan pengaruh, baik besar maupun kecil, kepada orang-orang yang masuk ke dalam wilayahnya.

Atmosfer pribadi bisa bermacam-macam dalam hal kekuatan, tingkat, dan karakter umum pada tiap-tiap orang. Rata-rata manusia memiliki atmosfer pribadi yang lemah dan hanya mengelilinginya dalam lingkup jarak yang pendek, sementara orang yang memiliki karakter kuat dikelilingi oleh atmosfer pribadi yang hebat, kuat, dan terpancar luas, khususnya ketika mereka dilingkupi oleh emosi, perasaan, dan hasrat yang kuat. Atmosfer pribadi dari individu-individu ini, yang umumnya dikenal selaku pemimpin umat manusia, biasanya menyebar jauh dari tubuh dan dipenuhi dengan daya tarik yang sangat dinamis, dan dengan kuat membuat siapa pun yang masuk dalam wilayah pengaruh menjadi terkesan.

Namun, bahkan individu yang lemah sekalipun, atau orang-orang yang menggunakan daya tarik pribadi mereka secara tidak sadar. Paling tidak mengeluarkan sedikit pengaruh terhadap orang-orang di sekeliling. Hanya butuh waktu sesaat untuk mengenali individu yang mengeluarkan atmosfer ceria, terang, dan bahagia. Serta memengaruhi semua orang dengan cara yang menyenangkan. Padahal, individu lain, dengan cara yang sama, dikelilingi oleh atmosfer yang suram, ragu dan kecil hati sehingga turut memengaruhi orang-orang yang datang mendekati mereka.

Kita sudah sangat terbiasa memaknai daya tarik pribadi sebagai sesuatu yang aktif dan positif sehingga beberapa orang mungkin akan terkejut ketika diberi tahu bahwa atmosfer penolak juga memiliki daya "magnetis" yang sama: daya tarik yang keliru. Ini tidak seharusnya menimbulkan pertanyaan, mengingat bahwa pada beberapa kondisi, magnet metalik sekalipun memiliki daya tolak yang sama kuatnya dengan daya tarik. Ada individu-individu tertentu yang tampaknya tidak memiliki daya tolak ataupun daya tarik. Namun, ini tidak memengaruhi aturan umum. Individu netral ini biasanya memiliki daya tarik dan karakter yang lemah bisa dikatakan mereka tidak mempunyai motif, tujuan,

keinginan, serta watak atau kepribadian yang kuat. Setiap bagian mentalitas yang mereka miliki akan dinetralisasi oleh bagian lain yang sama kuatnya sehingga menghasilkan kondisi netral serupa dengan air suam-suam kuku: tidak panas juga tidak dingin. Secara alami, orang-orang semacam ini hanya akan mengeluarkan pengaruh netral dan memiliki atmosfer pribadi yang juga netral. Mereka tidak mempunyai daya tarik ataupun daya tolak—hanya membuat orang-orang yang berhubungan dengan mereka menjadi “bosan”.

Beberapa orang mungkin akan menanyakan bahwa, seperti yang sudah saya katakan, jika semua orang mempunyai daya tarik pribadi, lalu mengapa masih ada yang repot-repot mempelajari masalah itu? Pertanyaan itu (dan ini sering diajukan) hanya membuat orang-orang yang memahami masalah tersebut tersenyum; sungguh kekanak-kanakan orang yang mengajukan pertanyaan itu, Memang benar, setiap manusia memiliki daya tarik pribadi sampai tingkatan tersebut. Sama benarnya dengan pernyataan bahwa sebagian besar manusia hanya mempunyai kekuatan daya tarik yang lemah dan sering berupa watak negatif atau tidak menyenangkan. Seperti yang sudah diketahui oleh mereka yang menguasai masalah ini, orang paling negatif dan lemah sekalipun yang mengembangkan daya tarik pribadinya hingga menyamai karakter daya tarik individu yang sejak awal sudah memiliki pengaruh daya tarik tingkat tinggi.

Seseorang bisa sepenuhnya mengubah karakter daya tarik pribadinya, dari negatif menjadi positif, dari yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan, dengan secara saksarna mempelaiat'l dan mempraktikkan scsuai jalur yang alcan saya paparkan dalam buku ini. Lebih jauh lagi, siapa pun yang memiliki keinginan, ketekunan dan kebulatan tekad yang memadai akan Sangat mungkin untuk mengembangkan daya tariknya yang lemah menjadi kuat. Namun, ini membutuhkan ketekunan, latihan

yang terus-menerus hingga mencapai tahapan tertentu, dan hasrat yang kuat. Meski ada orang yang dengan mudah meningkatkan daya tarik pribadi dan mengubah karakter atmosfer pribadinya, tetapi penghargaan tertinggi akan diberikan kepada mereka yang tekun hingga akhir dan penuh keyakinan dalam berlatih. Ini tentunya tidak hanya berlaku dalam hal daya tarik pribadi, tetapi pada semua hal lain yang pantas untuk dimiliki. Tak ada jalan mulus menuju sesuatu yang berharga. Kita harus bekerja keras untuk mendapatkannya. Penghargaan tidak akan diberikan kepada orang-orang yang lemah dan membuang-buang waktu, tetapi diberikan kepada individu-individu gigih dan sungguh-sungguh yang akan bertahan hingga mendapatkan keberhasilan.

Dalam buku kecil ini, saya memberikan kunci menuju rahasia daya tarik pribadi, tetapi Anda sendiri yang harus menentukan tingkat kesuksesan yang akan diraih. Saya memberikan perangkat terbaik beserta petunjuk cara penggunaannya, tetapi Anda harus melakukannya sendiri. Bagi saya, kesuksesan pasti dan akan tergapai jika Anda mau mengikuti petunjuk ini dengan cermat, gigih, dan tekun. Hanya ini yang bisa saya lakukan, selebihnya terserah Anda.



|| Kutub Mental dan Fisik

Beberapa penulis masalah daya tarik pribadi, jatuh dalam anggapan yang keliru bahwa seluruh rahasia daya tarik pribadi akan ditemukan dalam fenomena telepati atau petnindahan pikif'an. Mereka begitu terhanyut dalam fakta menakjubkan mengenai bentuk mental dari daya tarik pribadi tersebut sehingga mengabaikan bentuk lainnya, yakni bentuk fisik dari kepribadian magnetis. Bentuk kedua ini sama pentingnya dengan sisi mental sehingga orang yang berniat mengolah dan mengembangkan daya tarik pribadinya harus memperhatikan dan melatih bentuk kedua ini secara saksama seperti halnya yang pertama. Daya tarik pribadi memiliki dua bentuk atau kutub yang berbeda: mental dan fisik. Jangan salah memahami fakta ini karena kesuksesan Anda bergantung pada koordinasi kekuatan dari kedua kutub tersebut.

Bagi beberapa orang, gagasan mengenai keberadaan bentuk kedua atau bentuk fisik dari daya tarik pribadi ini mungkin akan terasa aneh. Mereka sudah begitu terbiasa mendengarkan ajamn bahwa daya tarik pribadi merupakan fenomena mental yang sederhana dan murni. Namun, seiring dengan berlanjutnya kajian kita mengenai persoalan tersebut dalam buku ini, saya berharap bisa meyakinkan Anda sepenuhnya bahwa kutub kedua dari daya tarik pribadi ini memang benar-benar ada dan sama kuatnya dengan yang pertama, yakni kutub atau sisi mental.

Manusia merupakan organisme ganda dengan perwujudan mental dan fisik serta tubuh dan pikiran. Begitu pula dengan kekuatan pribadi yang terdiri dari dua kutub atau bentuk terpisah yang saling berkoordinasi untuk mewujudkan energi dan menciptakan dampak. Beberapa orang memiliki daya tarik mental yang lebih kuat, sementara yang lainnya memiliki daya tarik fisik yang lebih kuat. Individu yang benar-benar mewujudkan daya tarik pribadinya hingga ke tingkat tertinggi adalah orang yang bisa mengembangkan kedua kutub aktivitas dan bentuk daya tarik tersebut: fisik dan mental.

Kutub atau bentuk mental dari daya tarik pribadi bergantung pada kekuatan dan energi yang dimilikinya terhadap kemampuan pikiran untuk menciptakan gelombang pikiran dan memproyeksikannya di luar batas otak menuju atmosfer pribadi, bahkan jika perlu hingga di luar kisaran atmosfer pribadi itu sendiri. Saat disertai dengan daya tarik fisik yang dibangkitkan oleh sisi lain dari aktivitas magnetis, daya tarik mental ini begitu memengaruhi orang-orang yang masuk dalam wilayah gelombang pikirannya. Namun, tanpa persediaan daya tarik fisik yang baik, gelombang pikiran ini akan gagal memiliki kekuatan yang mencukupi untuk memberikan hasil yang bermakna. Tampaknya, daya tarik fisik dibutuhkan untuk memberikan "tubuh" kepada daya tarik mental, sama halnya daya tarik mental dibutuhkan untuk memberikan warna, karakter, atau "jiwa" pada daya tarik fisik. Kedua sisi daya tarik ini harus bekerja sama guna memunculkan dampak yang terbaik.

Awalnya Sangat sulit menyampaikan fakta sehubungan dengan sisi mental dari daya tarik pribadi ini karena terlihat sangat aneh bagi orang yang mempelajari soal daya tarik pribadi. Namun, kini sudah banyak tulisan dan ajaran mengenai telepati, pemindahan pikiran, dan kekuatan pikiran sehingga sebagian besar masyarakat sudah sangat akrab dengan subyek tersebut

sehingga bisa langsung memahami ciri khas khusus mengenai kekuatan pikiran seperti yang terwujud dalam daya tarik pribadi. Jadi, mereka tidak perlu lagi terlebih dahulu diberikan pelajaran sehubungan dengan telepati untuk menuntun mereka pada subyek khusus mengenai daya tarik pribadi. Dalam buku ini, saya memperkirakan para pembaca sudah sedikit mengenal tentang telepati atau pemindahan pikiran sehingga dengan demikian saya tidak perlu meluangkan tempat dan waktu untuk menjelaskan masalah ini. Meskipun demikian, saya pikir; sebaiknya saya perlu menekankan beberapa fakta terakhir yang ditemukan oleh ilmu pengetahuan sehubungan dengan pemindahan pikiran.

Ilmu pengetahuan menemukan bahwa ketika manusia berpikir, otak membangkitkan dan menggunakan sejumlah energi di area jaringan otak. Pembangkitan dan penggunaan energi ini kemudian menghasilkan panas dan meningkatkan temperatur otak, seperti yang dibuktikan dengan penggunaan instrumen pengatur panas. Dalam setiap jaringan otak ditemukan kekuatan menyerupai listrik atau magnet *loadstone*¹ dengan hukum dan aturan yang sama. Sebagaimana halnya listrik dan magnet, kekuatan ini tidak hanya terbatas berada pada titik muncul, melainkan tersebar di luar batas otak, menciptakan atmosfer pemikiran di sekeliling individu yang bersangkutan, dan meregistrasikan efeknya pada otak orang lain yang masuk dalam wilayah energi.

Radioaktif yang baru-baru ini ditemukan dalam elemen benda-benda tertentu, khususnya radium,² telah membimbing ilmu pengetahuan untuk menyelidiki masalah adanya kemungkinan radioaktif pada substansi lain. Hasilnya sangat mengejutkan. Ilmu pengetahuan mengumumkan bahwa

1 Oksida magnetis yang terbuat dari besi

2 Elemen metal yang mengandung radioaktif

setiap substansi memiliki sifat radioaktif dan terus-menerus mengeluarkan radiasi energi dari kekuatan yang dimilikinya. Penemuan ini menyelaraskan fakta-fakta yang sebelumnya terpisah mengenai pemindahan pikiran dan lain-lain. Saat ini telah diterima sebagai fakta bahwa otak manusia memiliki sifat radioaktif yang sangat kuat dan terus-menerus mengeluarkan aliran radio energi. Kegiatan otak dikuasai oleh hukum yang sama dengan yang menguasai radium. Ini menyederhanakan persoalan dan membawa masuk subyek pemindahan pikiran ke dalam wilayah ilmu pengetahuan dan keluar dari realisme mistis. Dengan didasarkan pada ilmu pengetahuan, subyek tersebut diajarkan dan dipelajari di sejumlah perguruan tinggi ternama di dunia, yang tak henti-henti membuat penemuan baru sehubungan dengan ini. Kutub fisik dari daya tarik pribadi tidak ditemukan dalam daging, darah, atau tulang, sebab itu hanyalah mesin kasar di mana bagian yang lebih tinggi dari organisme manusia bergerak dan bertindak. Sebaliknya, kutub fisik ini ditemukan pada bagian tubuh manusia yang paling menakjubkan, yang dikenal sebagai sistem saraf. Sistem saraf sama mencengangkannya dengan otak, dan memiliki dampak yang sangat penting bagi daya tarik pribadi.

Sangat tepat jika kita menganggap saraf sebagai bagian dari “tubuh” seseorang. Lantaran sulit bagi kita untuk menerima gagasan bahwa sistem saraf merupakan bagian yang sama dari sistem mental, sama seperti otak. Bahkan, komposisi sistem saraf hampir sama dengan komposisi otak. Sistem saraf membangkitkan energi yang sama dengan yang dibangkitkan otak. Itu sebabnya, ilmu pengetahuan menyadari bahwa sistem saraf dan otak merupakan bagian yang satu dan sama, diatur oleh hukum yang sama, dan berhubungan satu sama lain. Anda dengan segera pasti bisa menerima pandangan ini, saat melihat peranan penting yang dimainkan oleh pusat saraf dalam daya

tarik pribadi. Dengan demikian, meski saya menyebut daya tarik sistem saraf dengan istilah “fisik” dan otak dengan istilah “mental”, itu hanya demi memudahkan pembedaan untuk tujuan belajar mengajar. Namun, pada akhirnya kedua hal ini merupakan bagian yang satu dan sama: dua kutub dengan sumber energi yang sama.

Sistem saraf manusia terdiri dari mekanisme yang sangat rumit. Fitur utamanya adalah urat saraf tulang belakang yang membentang di sepanjang tulang belakang dan terhubung langsung dengan otak di kepala. Urat saraf tulang belakang mengeluarkan saraf-saraf dalam bentuk berpasangan, yang kemudian bercabang menjadi bagian yang lebih kecil, dan lebih kecil lagi. Begitu seterusnya hingga setiap bagian tubuh memiliki hubungan langsung dengan saraf utama. Kabel-kabel urat saraf besar yang lain turun di sepanjang batang tubuh, terpisah dari sistem urat saraf tulang belakang meski masih terhubung dengan jaringan saraf. Pada bagian tubuh yang berbeda, ditemukan sejumlah besar substansi saraf yang kusut, dengan pusat-pusat yang disebut *plexus* dan bagian utamanya yang disebut “*solar plexus*”. *Solar Plexus* ini terletak tepat bagian di belakang lambung dan berperan penting dalam kehidupan manusia. Saking pentingnya sehingga hantaman keras yang langsung diarahkan pada bagian ini akan menyebabkan kematian.

Sistem saraf tidak hanya menyampaikan pesan dari pelbagai bagian tubuh ke otak, tetapi juga membawa energi untuk bergerak ke pelbagai bagian tubuh. Singkatnya, tak akan ada gerakan apa

pun dari bagian mana hingga impuls sampai ke saraf. Ketika saraf yang mengatur setiap bagian tubuh mengalami gangguan, maka tubuh tidak akan bergerak. Nadi bisa Anda lihat, saraf merupakan bagian dari sistem tubuh yang menghasilkan energi, sama seperti bagian yang ada di otak. Ingatlah ini selalu karena itu merupakan kunci menuju rahasia daya tarik pribadi.

Saat Anda mengingat bahwa energi saraf menyebar di luar batas tubuh, sama seperti energi otak, Anda pun akan mulai memahami maksud saya ketika mengumumkan tentang bentuk atan kutub kedua dari daya tarik pribadi yang disebut dengan kutub fisik. Kenyataannya, kutub ini merupakan bentuk daya tarik yang dibangkitkan dan diradiasikan oleh sistem saraf, khususnya pusat *plexus*. Saya rasa, saat ini Anda sudah mulai memahami gagasan tersebut. Saya telah berhati-hati untuk menghindari istilah-istilah teknis ilmu pengetahuan dan mengungkapkannya dalam bentuk yang paling sederhana.



Bentuk Mental

Bentuk mental dari daya tarik pribadi bergantung pada koordinasi dari dua manifestasi kekuatan mental:

1. penahan kondisi mental tertentu l-ungga atmosfer mental terisi dengan vibrasi kondisi khusus; dan
2. proyeksi mental alam sadar yang mengalir dari pusat otak, akibat adanya tindakan keinginan dari individu

Sekarang saya lanjutkan dengan uraian yang terperinci mengenai dua bentuk manifestasi mental ini.

Adalahfaktayangdiketahuiolehsemuaorangyangmempelajari daya tarik pribadi, bahwa karakter atmosfer mental individu bergantung secara keseluruhan pada karakter kondisi mentalnya. Atmosfer mental dari individu yang penuh dengan harapan dan ekspektasi terdiri dari vibrasi watak yang ceria dan penuh harapan yang cenderung memberikan kesan dan pengaruh kepada orang lain dalam wilayah aktivitas atmosfer pribadinya. Begitu pula dengan atmosfer mental dari individu yang mutung dan depresi, terdiri dari karakter depresi dan murung akan memberikan kesan dan memengaruhi individu lain yang berhubungan dengannya. Dalam cara yang sama, setiap kondisi mental seseorang akan terwujud dalam atmosfer mental, dan selanjutnya memengaruhi siapa pun yang berhubungan dekat dengannya.

Kebenaran mengenai pernyataan di atas akan menjadi jelas bagi orang yang mau berpikif sejenak untuk mengingat impresi yang terbentuk pada dirinya saat berhubungan dengan orang-orang yang berbeda. Ada beberapa orang memberi kesan murung, ketidakefisienan, kegagalan, dan lain-lain; beberapa yang lain meninggalkan perasaan curiga, tidak percaya, dan kegelisahan; sedangkan yang lain memberi kesan keceriaan, persahabatan, rasa percaya, dan hasrat yang kuat.

Beberapa orang memiliki atmosfer mental yang membuat kita menjauhi mereka dan tidak ambil pusing dalam urusannya, Namun, beberapa yang lainnya malah mengilhami kita dengan kepercayaan dan membuat kita merasa ingin berhubungan dengan mereka. Beberapa orang meninggalkan kesan gampang dan bimbang sehingga kita sering hampir tidak bisa menekan rasa jijik dan tidak suka terhadap mereka, sementara yang lain memunculkan kesan sebagai teman yang baik dan bisa diandalkan untuk menjadi penolong dan sahabat. Mengapa? Ini bukan karena ucapan. Sebab, seperti yang kita tahu, beberapa dari orang paling tidak diandalkan adalah mereka yang paling pandai berbicara; sementara orang terbaik dan paling bisa diandalkan sering sangat pendiam dan jarang bicara. Alasannya berada di balik kata-kata tersebut, yakni perasaan yang kita alami ketika berhubungan dengan mereka, bukan laporan apa pun yang sehubungan dengan mereka. Perasaan ini timbul karena registrasi vibrasi pikiran dari atmosfer pribadi orang tersebut pada otak kita yang peka. Ini tidak hanya dirasakan pada manusia, tetapi juga pada rumah, toko, atau tempat-tempat lain yang sering dikunjungi. Tempat-tempat ini juga akan terpengaruh vibrasi pikiran dari atmosfer pribadi. Pernahkah Anda memperhatikan rumah yang membuat Anda merasa sedih, sengsara, atau bahkan lebih buruk lagi sementara rumah yang lain seperti terisi dengan udara yang sehat dan keceriaan, kebahagiaan dan kepuasan?

Ini sering dirasakan meski rumah tersebut tidak dihuni selama beberapa waktu. Sungguh kuat vibrasi mental dari atmosfer pribadi orang yang mendiami tempat itu sebelumnya. Begitu pula dengan sejumlah kantor dan tempat usaha yang dipenuhi vibrasi atmosfer dari para penghuninya sehingga seseorang akan beroleh kesan yang sama sewaktu dia memasuki pintu. Seseorang mungkin bisa menyembunyikan pikirannya dengan kata-kata dan raut wajah, tetapi vibrasi mental dari atmosfer pribadinya akan selalu mengungkapkan pikiran tersebut.

Ini merupakan fakta yang tidak membutuhkan pembuktian lebih jauh. Pengalaman yang Anda miliki sendiri sudah cukup menjadi bukti yang memuaskan. Namun, Anda harus memperhatikan dan mengingatnya saat pelajaran ini berlanjut. Banyak orang yang meninggalkan sedikit impresi akibat kondisi mental mereka begitu bervariasi, tidak konsisten, dan berlalu dengan cepat, dan saling menetralisasi sehingga gagal menanamkan bayangan warna pikiran yang jelas pada atmosfer pribadi. Atmosfer pribadi terkuat dimiliki oleh orang-orang yang mempunyai perasaan, hasrat, dan keinginan yang kuat, baik ataupun buruk karena kondisi mental yang kuat dan konstan akan memunculkan impresi yang begitu kokoh pada atmosfer pribadi sehingga siapa pun yang memperhatikan pasti akan menyadarinya.

Perenungan sejenak akan memberitahukan Anda bahwa jika ini memang benar—pasti benar jika Anda mau merenungkannya—berarti seseorang harus sangat berhati-hati untuk menghindari kondisi mental yang dapat menginspirasi perasaan tidak menyenangkan terhadap orang lain. Lalu pada saat yang bersamaan, dia harus berusaha mengolah kondisi mental yang mampu membangunkan perasaan menyenangkan pada siapa pun yang berhubungan dengannya. Sebagian besar dari bab-bab selanjutnya akan digunakan untuk mengajarkan

cara mengolah kondisi mental hingga bisa memberikan efek yang menyenangkan terhadap orang lain karena ini merupakan salah satu rahasia besar dari daya tarik pribadi.

Seseorang tidak seharusnya merasa putus asa jika selama ini dia telah menciptakan dan membawa atmosfer pribadi yang tidak menyenangkan. Ini bisa diatasi. Seseorang bisa sepenuhnya mengubah karakter kondisi mental yang dimilikinya, dan dengan demikian mengubah atmosfer pribadinya dari yang terburuk menjadi yang terbaik. Ini membutuhkan kerja keras, kegigihan, dan kesabaran. Namun, hasilnya nanti akan begitu besar sehingga bisa memuaskan orang-orang yang telah mengerahkan waktu dan perhatian atas soal ini. Prinsipnya sangat sederhana. Namun, membutuhkan ketetapan hati dan ketabahan untuk meraih hasil terbaik khususnya pada kasus di mana kondisi yang tidak menyenangkan tersebut sudah lama ada.

Cara operasi kedua dari bentuk mental daya tarik pribadi ialah proyeksi mental alam sadar yang mengalir dari pusat otak, akibat adanya tindakan hasrat dari individu. Ini juga menuntut adanya kerja keras dari siapa pun yang hendak menciptakan atmosfer pribadi yang kuat.

Prinsip dari bentuk kedua rindukan mental ini terdiri dari pemanfaatan hasrat dalam proyeksi aliran pikiran alam sadar. Ini berlaku dalam kasus stimulasi atmosfer pribadi dan kasus di mana seseorang berusaha menghasilkan efek terhadap pikiran orang lain.

Watak kondisi mental seseorang akan mewarnai dan memberikan karakter terhadap atmosfer pribadi yang tentu saja akan berdampak kepada orang lain atau siapa pun yang berada dalam wilayah aksinya. Efek vibrasi mental ini bisa ditingkatkan dalam jumlah besar dengan memanfaatkan keinginan melalui arahan proyeksi alam sadar yang bersangkutan. Memang benar,

kondisi mental akan menghasilkan dan menciptakan atmosfer mental, tetapi keinginan digunakan sebagai kekuatan untuk memproyeksikan kondisi mental tersebut, serta membangkitkan energi atmosfer dan meningkatkan efek.

Ini sama halnya dengan memicu penyimpangan daya tarik mental yang sangat besar dalam otak, dengan kualitas yang memadai dan diwarnai oleh watak dari kondisi mental Anda. Secara alami, ini akan menciptakan atmosfer pribadi atau aura di sekitar Anda yang akan dirasakan oleh orang lain. Lalu, bayangkan peningkatan kekuatan dan dampak yang muncul dari penggunaan keinginan untuk memproyeksikan dan mendorong vibrasi mental ini keluar dari otak. Saat itu juga Anda akan melihat betapa tindakan hasrat tersebut akan memperkuat dan meningkatkan vibrasi dari atmosfer mental Anda. Sama seperti menyalakan kekuatan ekstra, bukan? Tentu saja, Efek ini bisa Anda dapatkan kapan pun Anda mau, dengan menggunakan metode yang akan dibeberkan dalam buku ini.

Sekali lagi, dengan sedikit perenungan, Anda akan melihat bahwa efek yang dihasilkan atas seseorang akan lebih kuat jika kita—sebagai tambahan untuk vibrasi atmosfer pribadi—menambahkan kekuatan dari aliran mental yang diarahkan secara stabil dan langsung menuju otak, dengan ikhtiar yang dinyalakan oleh api hasrat. Apakah Anda paham? Awalnya Anda memengaruhi seseorang dengan efek atmosfer pribadi yang Anda miliki. Lalu, ketika orang itu berada dalam kondisi reseptif yang memadai, Anda menembakkan peluru psikis tepat di mata pikirannya dengan kekuatan yang luar biasa.

Sekilas, ini mungkin akan tampak sangat berat dan rasanya membutuhkan sejumlah besar kekuatan keinginan yang Anda miliki. Namun, tidak demikian karena aliran pikiran sangat responsif terhadap tindakan hasrat, yang terpenting ialah menggenggam

keinginan tersebut dengan erat, dan aliran pikiran pun akan keluar mengalir terowongan yang memang sudah disiapkan. Sama seperti membidikkan peluru lalu membiarkan kekuatan bubuk mendorong peluru itu keluar; atau memegang mulut selang air, mengarahkannya tepat ke tempat yang Anda inginkan, dan *wuzzz!* Begitu dihidupkan, air akan langsung menyembur ke tempat yang sudah ditandai, lama setelah meninggalkan ujung selang air tersebut.

Orang-orang hebat di sepanjang zaman menggunakan keinginan dengan cara demikian untuk menciptakan atmosfer pribadi yang kuat dan menghasilkan impresi yang kokoh pada orang-orang yang mereka inginkan. Dalam banyak kasus, mereka tidak sepenuhnya memahami watak kekuatan yang dijalankan, tetapi mengetahui cara menggunakannya, meski tidak paham mengapa dia harus menggunakan kekuatan tersebut. Lain kali, amatilah dirinya jika Anda berhubungan dengan seseorang yang hebat. Perhatikan apakah Anda bisa melihat jalannya kekuatan mental yang baru saja saya bicarakan. Namun, molah seni tentang cara melakukan hal itu pada diri Anda sendiri jauh lebih penting daripada mengamati orang lain. Inilah yang sedang saya coba ajarkan kepada Anda. Anda akan sukses jika mau melakukannya dengan sepenuh hati dan pikiran, Bersungguh-sungguhlah, agar kekuatan itu terbentuk dalam diri Anda dan mendatangkan kesuksesan.



Bentuk Fisik dari daya tarik pribadi bergantung pada koordinasi dua manifestasi kekuatan saraf sebagai berikut:

1. Pembangkitan persediaan kekuatan saraf yang berlimpah dalam sistem saraf; dan
2. Proyeksi alam sadar-oleh kekuatan keinginan-dari suplai saraf menuju atmosfer pribadi, bahkan hingga jarak yang lebih luas pada kondisi-kondisi khusus.

Yang dimaksud dengan “kekuatan saraf” pada alinea di atas adalah bentuk energi aneh dan misterius yang mengendalikan semua gerakan fisik, dan di saat yang bersamaan muncul sebagai sesuatu yang lebih tinggi dari fisik itu sendiri. Energi ini serupa dengan listrik atau magnet, berikut dengan sifat-sifatnya, dan sulit untuk dijelaskan. Kekuatan saraf sangat jauh berbeda dengan susunan sistem saraf. Sistem saraf, dari urat saraf tulang belakang hingga filamen saraf yang paling rumit, merupakan sebuah sistem kawat atau ranting pengantar yang mengalirkan kekuatan saraf, atau sebuah gudang penyimpanan kekuatan saraf

Saraf-saraf umum bertugas sebagai kawat atau kabel di mana kekuatan saraf mengalir untuk menggerakkan bagian tubuh yang kita inginkan atau yang diinginkan oleh mentalitas alam bawah sadar. Bagian-bagian otak tertentu merupakan gudang

penyimpanan kekuatan saraf; begitu pula dengan kelompok saraf yang disebut *plexus*, *solar plexus* (bagian yang menonjol di antara kelompok-kelompok saraf tersebut), dan *sacral plexus*.

Buku panduan umum fisiologi melewati pertanyaan mengenai sifat alami yang sesungguhnya dari kekuatan saraf karena para penulis buku-buku tersebut tidak memiliki jawaban. Mereka menjawab pertanyaan itu dengan mengatakan: "Sama seperti dalam kasus listrik, kami sepenuhnya mengenali keberadaan dan kekuatannya, tetapi tidak dengan sifat alami yang sesungguhnya". Dengan demikian, untuk mendapatkan jawaban, kita harus kembali kepada para penulis ilmu gaib di masa lampau serta para pengikut mereka di zaman sekarang ini.

Semua ahli ilmu gaib, baik kuno maupun modern, menyadari keberadaan kekuatan alam yang maha dahsyat—salah satu kekuatan terbaik yang dimiliki alam—dengan efek dan aktivitas yang sangat kuat, tetapi menentang semua kekuatan analisis atau definisi. Alasan mengapa ilmu pengetahuan tidak pernah bisa mengelompokkan kekuatan saraf adalah karena—sama seperti ini merupakan kelas bagi dirinya sendiri dan berbeda dari semua bentuk kekuatan lain—begitu berbeda sehingga tidak bisa diklasifikasikan dengan kekuatan lain. Dalam beberapa kasus; ilmu pengetahuan telah berusaha memperlakukannya sebagai sekresi saraf, tetapi itu sama bodohnya dengan filosof yang berusaha mendefinisikan pikiran sebagai sekresi otak, seperti empedu yang merupakan sekresi liver, batu empedu sebagai sekresi dari kantung kemih, dan lain-lain. Usaha pemberian definisi itu hanya akan menyunggingkan senyum di wajah orang-orang bijak.

Sebaliknya, para ahli okultisme yang meski tidak berusaha mendefinisikan arti dari kekuatan saraf (menganggapnya berada kelas tersendiri). Namun, telah menemukan sumber aslinya memberikan informasi yang berguna untuk dimanfaatkan.

Mereka memberikan banyak nama semisal kekuatan vital, energi kekuatan kehidupan, cairan vital, daya tarik vital, dan lain-lain. Dalam dunia Timur, digunakan istilah “prana” atma “energi akashik”. Kendati memiliki nama yang berbeda-beda, para ahli okultisme merujuk pada satu hal yang sama, yakni kekuatan saraf. Saya memakai istilah “kekuatan şaraf” hanya karena istilah tersebut ditemukan khusus dalam sistem saraf, dan bukan karena alasan bahwa kekuatan itu berasal dari sana. Anda bahkan akan segera mengetahui bahwa kekuatan itu memiliki sumber yang lebih tinggi dan mendasar.

Mazhab fisiologi kuno berusaha memperlihatkan bahwa kekuatan saraf—sama dengan kekuatan tubuh—berasal dari makanan dan tercipta akibat pembakaran kimiawi dari makanan itu. Ini tidak sepenuhnya benar. Sejumlah kekuatan saraf memang terdapat dalam makanan segar (telah terkumpul di sana selama masa hidup tumbuhan atau hewan yang bersangkutan), dan memang benar bahwa sejumlah kekuatan saraf ini dipicu oleh sistem pengolahan makanan, khususnya jika makanan itu masih segar. Namun, jumlah kekuatan saraf yang diserap relatif kecil, terlalu kecil bagi persediaan individu untuk menjalankan fungsi fisiknya, Bahkan kekuatan yang sedikit pun tidak bersumber dari pembakaran makanan. Pembakaran makanan hanya akan menghangatkan tubuh, tetapi tidak menciptakan kekuatan saraf.

Kekuatan saraf memiliki sumber yang sama dengan kekuatan listrik, yakni eter universal yang memenuhi angkasa. Sama seperti listrik, kekuatan ini tersedia bagi keinginan manusia hanya jika dia berhubungan dengannya. Atmosfer dipenuhi kekuatan saraf yang diambil dan diserap oleh sistem saraf, lalu disimpan dalam gudang penyimpanan, di mana kekuatan itu akan mengalir saraf jika diperlukan karena ada kebutuhan mental atau fisik dari individu yang bersangkutan.

Anda pasti akan bertanya, bagaimana tubuh bisa menyerap kekuatan saraf universal tersebut—melalui saluran apa kekuatan tersebut memasuki sistem tubuh? Jawabannya sederhana yakni: tumbuhan, hewan, dan manusia menghirup kekuatan tersebut dan memasukkannya ke dalam sistem tubuh. Dengan kata lain, proses bernapas—dalam bentuk yang rumit ataupun sederhana—tidak sekadar ekstraksi oksigen atau unsur lain dari udara, tetapi di saat yang bersamaan turut mengekstraksi kekuatan saraf universal. Jika ini bisa dimengerti, Anda akan lebih mudah memahami alasan mengapa makhluk hidup tewas begitu cepat ketika mengalami gangguan proses pernapasan. Pemahaman mengenai rahasia alam akan memberikan penjelasan yang dibutuhkan mengenai pentingnya napas dalam kehidupan semua makhluk.

Sebelum berlanjut pada pemikiran yang lebih jauh mengenai proses penyerapan kekuatan saraf dari alam semesta, khususnya bagi mereka yang mempelajari ilmu tentang daya tarik pribadi, saya akan meminta Anda memikirkan pertanyaan penting lainnya sehubungan dengan bentuk fisik dari daya tarik pribadi, yakni proyeksi kekuatan saraf di luar batas sistem saraf, Anda pasti ingat bahwa meyakini kekuatan saraf mampu melewati batas sistem saraf yang memuatnya akan dianggap bodoh oleh ahli fisiologi. Mereka percaya, kekuatan tersebut tidak bisa mengalir kecuali pada jaringan saraf, sama seperti kekuatan listrik. Namun, benarkah itu berlaku pada kekuatan listrik? Bahkan kajian mengenai kekuatan listrik paling awal sekalipun menyadari bahwa listrik sering melompat dari satu substansi ke substansi lain—meloncat dalam bentuk percikan—dan melavang menui saluran baru. Bahkan tanpa percikan sekalipun, listrik dan magnet sering mampu memengaruhi substansi lain yang dikenal sebagai induksi, tanpa kontak nyata dari kedua material tersebut. Ini begitu sering terjadi sehingga saya bertanya-tanya kenapa bisa muncul pertanyaan seperti itu. Dalam hal ini, apa yang berlaku bagi listrik

dan magnet, juga berlaku bagi kekuatan saraf karena kekuatan ini tidak hanya meloncati hambatan sistem saraf. Namun, secara konstan memengaruhi sistem saraf orang lain dengan semacam induksi.

Pembuktian penyebaran kekuatan saraf ini tidak hanya terdapat dalam fenomena daya tarik pribadi, tetapi juga pada daya tarik manusia dalam arah “penyembuhan magnetis”: bukti yang bisa didapatkan setiap orang dari pengalamannya sendiri.

Lebih jauh lagi, pengalaman setiap individu sudah cukup untuk dijadikan kesaksian mengenai fakta bahwa orang-orang tertentu, yang dibanjiri kekuatan saraf yang dahsyat akan memancarkan energi yang begitu kuat dan dapat dirasakan oleh siapa pun yang berjabat tangan atau berada di sekitarnya. Individu-individu ini memancarkan kesehatan dan semangat, serta memberikan penyembuhan positif dan efek yang menyegarkan kepada siapa pun yang berhubungan dengan mereka. Dengan cara yang sama, manifestasi kekurangan kekuatan saraf dimiliki oleh individu-individu kurang beruntung yang secara tak sadar menyerap kekuatan saraf orang lain. Pada kasus-kasus ekstrem, mereka menjadi vampir yang mengisap kekuatan vital dari siapa pun yang berada di dekatnya. Siapa dari Anda yang tidak pernah bertemu golongan individu Semacam ini, dan tidak pernah memperhatikan betapa depresi dan lemahnya seseorang setelah ditemani oleh individu tersebut selama beberapa saat? Rata-rata orang tidak membutuhkan pembuktian lebih lanjut mengenai hal ini karena pernah mengalaminya sendiri.

Mungkin Anda bertanya, jika kekuatan saraf melekat pada eter universal dan diperoleh dari atmosfer, lalu mengapa tidak semua orang diberkati energi ini dengan jumlah yang sama? Jawabannya, manusia memiliki kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Jika ada seseorang yang sehat dan kuat secara fisik dan

yang lainnya lemah dan ringkih, maka orang pertama akan memiliki kekuatan saraf yang kuat, sementara yang lainnya memiliki kekuatan saraf yang lemah. Lebih jauh lagi, perubahan kebiasaan hidup seseorang akan mengubah jumlah kekuatan saraf yang diserap dan dikuasainya. Salah satu tujuan buku ini ialah menginstruksikan cara meningkatkan kekuatan saraf dalam diri Anda. Walau yang menjadi obyek peningkatan adalah daya tariks tetapi pada saat yang bersamaan kesehatan dan semangat Anda pun akan turut meningkat.

Selain bahwa jumlah kekuatan saraf ditentukan oleh kebiasaan hidup, seseorang juga bisa memberikan energi yang sangat banyak Pada sistem saraf—melalui latihan yang tepat sehingga menaikkan tingkat aktivitas kekuatan saraf dan menyediakan lebih dari yang dibutuhkan. Ini bukan hanya persoalan jaminan persediaan kekuatan saraf yang berlimpah ruah, melainkan juga memilikinya dalam kondisi aktif, dalam bentuk yang tersedia bagi keperluan hidup sehari-hari.

Daya Tarik Fisik

ANDA pasti ingat ketika berhubungan dengan sosok-sosok berwatak kuat dalam semua aspek kehidupan—tokoh agama, pengacara, negarawan, orator, pengusaha, dan lain-lain—orang-orang yang menggantungkan kesuksesan pada kekuatan efek yang mereka hasilkan atas orang lain; Anda menyadari munculnya perasaan bahwa mereka memancarkan kekuatan dan kekuasaan. Anda benar-benar merasakan kekuatan itu datang dari mereka. Anda juga ingat bahwa kekuatan ini bukan kekuatan mental dan intelektual semata, melainkan lebih bersifat fisik. Bagi orang-orang besar di dunia, kekuatan ini begitu hebat sehingga terwujud menjadi kilatan hasrat: pusat vitalisasi energi yang dahsyat dan memengaruhi semua orang yang berhubungan dengan mereka.

Untuk menyadari perbedaan antara kekuatan ini dengan kemampuan dan kekuatan intelektual, Anda harus mengingat keberadaan golongan lain yang terdiri dari orang-orang berbakat semisal sarjana hebat, penulis besar, dan lain-lain, yang memiliki kekuatan intelektual yang telah berkembang. Orang-orang ini tidak mempunyai “daya tarik” seperti yang dimaksudkan oleh istilah tersebut. Mereka tidak memancarkan atau mengeluarkan kekuatan, dan hampir tidak memiliki elemen daya tarik fisik. Mereka seakan menjadi pusat dari energi intelektual yang

dahsyat—tetapi tak lebih dari itu. Saya tidak sedang berbicara tentang individu-individu yang memiliki keseimbangan dan kombinasi intelektual dan fisik yang baik, tetapi orang-orang yang berbeda secara mental atau intelektual. Anda tentu ingat dengan contoh-contoh dari golongan yang saya maksudkan: guru, tokoh agama, pengacara, sarjana yang berkembang dengan baik secara intelektual. Namun, tidak memiliki “sesuatu” yang bisa meninggalkan kesan pada orang lain.

Stimulus lain pada ingatan Anda juga akan memperlihatkan bahwa yang penuh daya tarik hampir selalu memiliki sesuatu yang tidak dapat didefinisikan, yang kita sebut dengan “kekuatan” atau energi. Dia mungkin bukan orang yang tinggi besar—dia mungkin cuma orang yang kurus tinggi dengan tubuh ringkih dan kecil—namun, meskipun demikian, ia orang yang liat seperti gulungan kawal yang penuh dengan energi. Orang yang magnetis bukanlah orang yang lemah, lembek, dan lunak. Saya telah melihat orang-orang magnetis yang bertubuh kurus, terbaring di ranjang mereka, lemah digerogoti penyakit, tetapi bahkan di saat-saat terakhir mereka mampu memberikan impresi yang kuat. Jenis orang magnetis lainnya, tipe yang keras dan tangguh, juga memberikan impresi kekuasaan dan kekuatan—sesuatu dalam diri mereka yang menyimpan dan memancarkan kekuatan serta kekuasaan. Tidakkah Anda pernah mengalami hal ini? Pernahkah Anda melihat seorang pemimpin dengan kepribadian magnetis—yang tidak membawa pesan “kekuatan” pada fisik mereka? Saya kira tidak.

Sekarang ingat, saya tidak sedang menyatakan bahwa daya tarik pribadi melulu berupa kekuatan saraf fisik. Sama sekali tidak. Ada banyak orang yang memiliki serta memancarkan kekuatan saraf fisik, tetapi tidak memiliki daya tarik pribadi dalam makna yang sepenuhnya. Ingat, kombinasi daya tarik mental dan fisik dibutuhkan untuk menghasilkan daya tarik pribadi. Namun,

saya tegaskan bahwa daya tarik mental tanpa daya tarik fisik sama seperti pikiran tanpa tubuh—tidak memiliki substansi dan efektivitas.

Para ahli okultisme juga mengungkapkan bahwa dalam atmosfer pribadi—mereka menyebutnya hanya ditemukan vibrasi karakter dan kondisi mental, tetapi juga vibrasi daya tarik fisik, atau kekuatan saraf seperti yang telah saya sebutkan dalam buku ini. Mereka mengatakan, bagi siapa pun yang memiliki kemampuan psikis atau kemampuan “melihat”, vibrasi kekuatan saraf ini memancar ke segala arah hingga jarak dua atau tiga kaki dari tubuh, dan memiliki bentuk seperti telur. Kekuatan ini memiliki warna ungu yang redup—seperti warna pucat dari nyala listrik—menggigil dan bergetar serupa udara panas yang muncul dari kompor, atau daratan ketika cuaca panas; sesuatu yang sangat akrab bagi setiap pengamat.

Para ahli okultisme juga menyatakan, ketika seseorang dengan kepribadian yang kuat sedang menggunakan kekuatan hasratnya sambil mengeluarkan daya tarik pribadinya, dia tampak seperti sedang menembakkan lapisan cahaya dari dirinya kepada orang lain. Saya tidak mengklaim memiliki pandangan psikis ini, tetapi kesaksian dari teman-teman yang memilikinya mendukung pernyataan saya itu dan setuju dengan tulisan para ahli okultisme terdahulu. Pada tingkat mana pun orang yang pernah memiliki pengalaman dengan daya tarik pribadi yakin bahwa kekuatan saraf atau daya tarik psikis memang seperti yang sudah saya gambarkan, meski tidak terlihat oleh mata masyarakat awam.

Keterangan penting lainnya yang disampaikan oleh para ahli okultisme, yang sudah saya buktikan sendiri melalui pengamatan dan eksperimen, dan nyatanya membentuk salah satu pilar fondasi dari sistem yang saya miliki mengenai daya tarik pribadi adalah peranan kekuatan saraf dalam telepati, hipnotisme, pengaruh

mental, dan fenomena serupa lainnya di mana pikiran seseorang memengaruhi pikiran orang lain—ini tentu saja merupakan salah satu fitur utama dari daya tarik pribadi. Saya menyinggung apa yang mungkin disebut sebagai vitalisasi gelombang pikiran oleh aliran kekuatan pikiran yang diproyeksikan pada saat yang bersamaan.

Gelombang pikiran yang tidak disertai dengan aliran kekuatan pikiran tidak akan memiliki kekuatan dan efek, sama seperti kekuatan mental yang tak memunculkan daya tarik, yang sama sekali tidak memiliki kehidupan dan aktivitas. Anda akan memahami gagasan ini dengan lebih baik dengan merujuk pada kejadian-kejadian umum. Contohnya, Anda pernah mendengar khotbah, pidato, dan pengajian yang disampaikan oleh orang-orang dengan kemampuan intelektual yang hebat, dan diisi dengan pemikiran-pemikiran yang baik—meski demikian penyampaian itu masih terasa kering, membosankan, tak berwarna dan tidak terasa hidup, bukan? Tak ada kehidupan, kekuatan, dan semangat bahkan jika dibandingkan dengan pembicaraan lain yang memiliki tingkat intelektualitas yang lebih rendah. Anda mungkin pernah memperhatikan kepribadian dari sejumlah individu intelek yang tidak memiliki “daya hidup”; sementara orang-orang lain yang tidak begitu berbakat bisa memancarkan kekuatan dan kehidupan yang diikuti dengan kekuatan magnetis. Ini mencerminkan perbedaan antara gelombang pikiran semata, dengan gelombang pikiran yang disertai kekuatan saraf yang besar. Individu pertama tidak memiliki “tubuh” dan kekuatan vitalisasi, sementara individu yang kedua memiliki kedua hal itu dalam jumlah yang berlimpah ruah. Pikirkan ini secara saksama sampai Anda bisa memahaminya karena di dalamnya terdapat salah satu dari dua rahasia besar daya tarik pribadi.

Orang-orang yang memiliki kekuatan ini secara aktif, dan secara sadar atau tidak sadar memiliki kemampuan untuk

menggabungkannya dengan aliran pikiran, akan mengirimkan kata atau pikiran yang berisi kekuatan dinamis, meraih dan memengaruhi orang-orang yang berhubungan dengan mereka. Serupa selongsong bahan peledak berkekuatan tinggi, kekuatan saraf mengarahkan gelombang pikiran seperti peluru yang diarahkan pada sasaran, menghantam sasaran dengan tubrukan yang dahsyat, dan membuat impresi yang sangat kuat pada pikiran orang lain. Ada orang-orang yang ucapannya terdengar sangat hidup, yang tindakan mereka terhadap pikiran orang lain begitu kuat. Orang-orang ini memiliki daya tarik fisik atau kekuatan saraf yang sangat aktif, yang terhubung dengan aliran mental. Mereka memancarkan kombinasi kekuatan ini kepada para khalayak, yang kemudian tergerak dengan kekuatan tersebut.

Para pemimpin besar dunia mengembangkan kekuatan saraf ini secara luas dan menggunakannya dengan aktif. Saat mereka berbicara, orang lain akan menuruti perintah mereka. Julius Caesar dan Napoleon Bonaparte merupakan dua contoh dari orang-orang yang menggunakan kekuatan ini. Namun, faktanya, setiap orang yang kuasa memengaruhi dan memerintah orang lain merupakan contoh yang patut dipelajari. Jika memungkinkan, orang yang mempelajari daya tarik pribadi harus berusaha untuk dapat berhubungan dengan golongan orang-orang ini sehingga bisa melihat, atau lebih baik lagi merasakan, efek dari kekuatan dahsyat yang muncul dari individu-individu ini. Dengan demikian, dia bisa lebih memahami bagian kekuatan saraf yang berperan dalam pengaruh dan daya tarik pribadi sehingga semakin yakin untuk mengembangkan kekuatan tersebut dalam dirinya sendiri.

Ada sejumlah orang yang secara alami menyerap, menyimpan, dan secara efektif menggunakan kekuatan saraf dari daya tarik fisik tersebut. Orang-orang ini sangat beruntung lantaran terhindar dari persoalan mengolah proses tersebut. Namun, mereka yang tidak memiliki berkah semacam ini, harus

berlatih dan tekun mengembangkannya. Bahkan pada akhirnya mereka bisa jadi melebihi orang-orang yang memiliki bakat alami tersebut karena orang-orang ini tidak memahami sumber atau sifat dari kekuatannya dan cenderung mengabaikan atau menyalahgunakannya; sementara orang yang mengembangkan sendiri kemampuan itu sesuai dengan aturan dan pemahaman penuh meletakkan segala sesuatu pada tempatnya, dan selalu bisa memulihkan diri dari kemandekan sistem saraf. Pengetahuan merupakan kekuatan, kemampuan yang diolah dan dikembangkan sering jauh lebih efektif dari kemampuan yang sama, yang dimiliki sejak lahir dan tidak dipahami ataupun digunakan.

Dimulai dengan bab selanjutnya, saya bermaksud memberi Anda arahan yang sederhana dan jelas dalam meningkatkan kekuatan saraf, penyimpanan dan proyeksi sadar dari kekuatan tersebut untuk memvitalisasikan aliran mental Anda. Proses ini cukup alami dan tidak menyertakan upacara mistik atau semacamnya. Ini murni didasarkan pada prinsip-prinsip fisiologis dan berkesesuaian dengan hukum alam. Saat sudah mendapatkan seni dan ilmu pengetahuan mengenai penyerapan dan penyimpanan kekuatan saraf ini, Anda akan terkejut karena tidak pernah memikirkan hal itu sebelumnya.

Ketika mendapat kekuatan ini, Anda akan sadar telah menjadi pusat dari energi yang luar biasa, dan disadarkan akan kekuatan Anda melalui dampak yang dihasilkannya terhadap orang lain. Maksud saya, ini tidak hanya menyangkut persoalan daya tarik pribadi saja, tetapi juga menyangkut penanaman vibrasi kekuatan dan energi. Perhatikan orang lain menyadari sesuatu dalam jabat tangan atau sentuhan Anda yang membuat mereka terkejut. Mereka tidak akan memahami apa yang memengaruhi mereka, tetapi sadar akan sejumlah perasaan kuat yang meliputi diri mereka. Saya akan memberi Anda rencana terbaik untuk

memiliki rahasia itu sendirian, dan menghindari impresi apa pun yang hanya biasa-biasa saja. Anda ingin menciptakan rasa percaya diri, bukan ketakutan—keanehan dan misteri hanya akan menimbulkan ketakutan, bukan rasa percaya diri. Jadi, simpanlah rahasia Anda sendiri.

Rahasia Daya Tarik Pibadi

Kepribadian yang baik sangatlah penting baik dirumah maupun ditempat kerja dan bagaimana penggunaanya, sehingga dapat memperkuat hubungan anda lebih dekat, dan lebih hangat dengan orang lain,sehingga kedatangan anda lebih mempesona dan bercahaya.



VI Membangkitkan Kekuatan Saraf

Mengacu pada Bab 4 alinea pertama, saya telah memisahkan bentuk fisik dari daya tarik pribadi ke dalam dua manifestasi yang terkoordinasi. Pertama adalah pembangkitan persediaan kekuatan saraf yang berlimpah dalam sistem saraf. Saya akan memaparkan deskripsinya sekarang.

Dalam hal ini, kata “pembangkitan” tidak terlalu sesuai untuk menyampaikan gagasan mengenai proses yang sesungguhnya dari perolehan kekuatan saraf dalam sistem saraf karena proses ini lebih menyerupai “penyerapan” dan “penyaluran” ketimbang “pembangkitan”. Namun karena istilah “pembangkitan” memberikan gambaran yang lebih sederhana mengenai proses tersebut, jadi saya merasa lebih baik menggunakannya, terutama karena para penulis mengenai okultisme di masa lalu juga memakai istilah tersebut sebelum saya.

Proses pembangkitan kekuatan saraf ini terdiri dari dua bentuk yang terpisah, terapi terkoordinasi:

1. Penyerapan sejumlah besar kekuatan saraf dari atmosfer melalui proses pernapasan khusus; dan
2. Penyaluran kekuatan saraf menuju pusat utama sistem saraf yang bertindak sebagai penyimpan.

Sekarang saya akan melanjutkan dengan penjelasan mengenai masing-masing dari kedua bentuk tersebut.

Bentuk pertama dari pembangkitan kekuatan saraf adalah penyerapan sejumlah besar persediaan kekuatan saraf dari atmosfer melalui proses pernapasan khusus. Setiap manusia secara konstan menyerap kekuatan saraf dari atmosfer dalam proses pernapasan biasa. Jumlahnya berbeda pada tiap individu, sesuai dengan kebiasaan bernapas yang dimiliki, individu yang kuat dan bersemangat hampir selalu bernapas secara penuh, yakni pernapasan yang dalam dan teratur. Sementara individu yang lemah bernapas dengan setengah-setengah dan tidak teratur; Ada hubungan yang sangat erat antara pernapasan yang penuh dan teratur dengan kekuatan dan kesehatan fisik. Namun, saya tidak akan menyinggung ihwal itu di sini karena tidak termasuk bagian dari instruksi khusus. Saya hanya akan memberikan penunjuk yang akan dimanfaatkan oleh orang-orang bijak.

Tanpa bermaksud menuntun Anda pada seluk beluk psikologi Timur dengan bentuk pernapasan yang rumit bagi pengembangan fisik dan spiritual, saya meminta Anda mencermati filosofi yang melandasi sejumlah praktik pernapasan Timur karena proses itu didasarkan pada prinsip-prinsip yang sangat ilmiah. Filosofi Timur mengajarkan bahwa setiap kondisi fisik dan mental seseorang tercermin melalui ritme napas khusus. Irama dan kondisi selalu ditemukan bersamaan. Kondisi fisik dan mental tertentu selalu mewujudkan irama napas yang khas. Demikian pula (ini merupakan salah satu rahasia okultisme) dengan tindakan yang disengaja untuk bernapas dalam irama tertentu yang akan langsung memunculkan kondisi fisik dan mental yang sesuai.

Pikirkanlah hal ini sejenak agar Anda sadar bahwa ketika Anda takut atau marah, Anda bernapas dalam irama yang berbeda dengan ketika Anda merasa tenang dan damai. Setiap emosi, naik dan turun, memiliki irama napas masing-masing, yang selalu terwujud pada saat yang bersamaan. Kondisi fisik yang dimiliki orang bijak terwujud dalam irama napas yang teratur. Perhatikan diri Anda dan orang-orang di sekeliling Anda secara saksama. Anda pun akan segera menyadari kebenaran dari pernyataan fakta di atas, dan bertanya-tanya mengapa Anda tidak menyadari fenomena ini sebelumnya.

Bahkan yang lebih sedikit lagi diketahui adalah fakta bahwa sikap yang disengaja atau tindakan pernapasan tertentu—ritme yang berhubungan dengan emosi tertentu—akan langsung menghasilkan emosi tersebut. Ini juga bisa Anda coba sendiri.

Saat Anda mempraktikkan irama napas sewaktu marah atau takut selama beberapa waktu (dan jika dilakukan dengan baik atau dikerjakan dengan sungguh-sungguh), Anda akan benar-benar merasa marah atau takut. Begitu pula ketika Anda bernapas dengan irama yang tenang, damai, dan terkendali, Anda pun akan merasakan kondisi yang sama. Ada petunjuk besar pada kalimat terakhir ini, yang menjadi alasan kearifan Timur untuk memunculkan dan menjaga kondisi mental yang tenang. Saat Anda berusaha mengendalikan emosi dan menjaga posisi tubuh di bawah hasutan yang berlebihan, Anda secara naluriah akan berusaha mengendalikan irama napas dan cenderung menghilangkan kondisi napas yang terengah-engah. Selama sanggup mempertahankan kendali irama napas yang seimbang, Anda akan mampu menjaga ketenangan dan pengendalian diri.

Untuk memperpendek penjelasan, untuk langsung menuju pada intisari dari masalah penyerapan kekuatan saraf melalui kendali irama napas, saya menyatakan:

1. Alam menggunakan irama napas tertentu untuk mengembalikan kekuatan saraf pada sistem yang kosong setelah ada tuntutan besar terhadap sistem tersebut, baik karena ketegangan mental maupun fisik yang kuat, atau setelah ada ketegangan fisik yang bera
2. Tindakan yang discngaja atau "sikap pura-pura" tefhadap irama napas tertentu memampukan Anda menyerap dengan cepat persediaan kekuatan saraf yang sudah sangat meningkat untuk digunakan pada daya tarik pribadi—dan menjadikan Anda penuh dengan daya tarik fisik.

Apakah Anda memahami poin-poin ini? Jika tidak, bacalah kembali alinea di atas sebanyak beberapa kali sampai Anda benar-benar memahami makna pernyataan tersebut karena mengandung setengah dari filosofi pembangkitan kekuatan saraf, dan lebih banyak lagi jika Anda mampu mcmanaminya.

Pada titik ini Anda pasti bertanya: "Irama napas seperti apakah yang digunakan alam untuk membantu kita memulihkan diri, dan dipakai untuk membantu pemanfaatan pemulihan diri tersebut sehingga mendatangkan hasil yang menakjubkan? Baiklah saya akan menjawab pertanyaan Anda, dengan pertanyaan lain, yakni: "Bagaimana Anda bernapas setelah mulai pulih dari ketegangan fisik, mental, dan emosional yang kuat; ketika napas Anda yang terengah-engah mulai menjadi tenang? Jika Anda memikirkannya secara saksama, Anda akan menjawab bahwa Anda biasanya mulai dengan satu atau dua tarikan napas yang panjang, diikuti dengan periode napas yang tenang, hati-hati, pelan, dan lambat. Anda mungkin tidak menyadarinya, tetapi napas yang dalam dan tenang ditandai oleh irama yang pelan dan teratur, sama teraturnya dengan ayunan pendulum sebuah jam besar, atau bunyi detik jam. Irama napas yang pelan dan teratur ini akan terus berlanjut selama beberapa saat hingga Anda kembali merasa segar dan kuat, serta ketika napas Anda mulai masuk ke ritme sehari-hari yang normal.

Inilah irama napas yang sebenarnya, yang jika dilakukan dengan benar dan dengan sikap “pura-pura” yang tepat, akan menarik persediaan kekuatan saraf yang besar dari alam semesta, yakni atmosfer di sekitar Anda.

Saya meminta Anda untuk berhenti pada titik ini dan membaca kembali alinea sebelumnya. Pahami secara saksama, pikirkan baik-baik, sampai Anda benar-benar memahami manfaatnya yang luar biasa, dan menjadikannya sebagai pikiran Anda sendiri. Beberapa baris tersebut berisi rangkuman pernyataan dari kebenaran yang menakjubkan yang, jika dimanfaatkan, akan menjadikan Anda orang dengan daya tarik pribadi yang sangat besar. Jangan lanjutkan membaca, sampai Anda benar-benar memahami makna dari penjelasan yang baru saja saya utarakan.

Namun, jangan membayangkan Anda bisa langsung meloncat ke dalam kekuatan yang luar biasa ini. Anda harus terlebih dahulu perlahan-lahan mendapatkan imma yang tepat bagi Anda saya hanya bisa memberikan indikasi. Saya tidak bisa mengatakan, “Bernapaslah seldan detik, lalu tãhan sekian detik, dan kemudian embuskan sekian detik”, dan seterusnya—seperti yang dilakukan oleh banyak guru—beberapa di antara mereka seharusnya tahu lebih baik dari itu. Setiap orang memiliki irama napas yang khas karena ada perbedaan karakteristik dan formasi fisik atau mental.

Berikut ini adalah aturan—satu-satunya aturan—mengenai hal itu. Pertama-tama, ketahui dengan pasti irama napas seperti apa yang diberikan alam kepada Anda untuk digunakan pada saat pemulihan selepas mengalami ketegangan fisik, emosional, atau mental yang ekstrem. Kedua, praktikkan dengan anggapan atau berpura-pura berada dalam kondisi mental atau fisik yang menghasilkan irama napas tersebut sampai irama itu terekam dengan baik dalam ingatan sehingga Anda bisa dengan mudah memunculkannya kembali secara naluriah, kapan pun Anda

mau. Bacalah kembali aturan ini sampai Anda benar-benar memahaminya.

Awalnya Anda mungkin akan merasa sulit untuk membuat anggapan atau berpura-pura berada dalam kondisi yang menghasilkan irama tersebut, kecuali jika Anda adalah seorang aktor alami atau yang telah terlatih dengan baik. Namun, teruskan berusaha sampai Anda bisa menguasainya. Ingat, dalam hal ini, latihan akan menjadikannya sempurna, sama seperti dalam hal lainnya. Letakkan diri Anda secara mental pada vibrasi yang sama dengan saat Anda berada dalam ketegangan pikiran, emosi atau tubuh, yang kuat di masa lalu; kemudian ikuti dengan periode pemulihan pura-pura disertai dengan ritme napas yang cepat. Setiap orang harus mengatur ini dengan caranya sendiri, dan akan mendapatkan hasil jika mereka melakukan usaha yang tekun dan berkesinambungan.

Indikasi pertama dari irama napas pemulihan biasanya berupa satu tarikan napas yang panjang, lalu istirahat. Sejenak kemudian diikuti dengan rangkaian tarikan dan hembusan napas yang ringan, tetapi dalam, pelan, dan berhati-hati, dengan ritme sempurna disertai rasa adanya peningkatan kekuatan dan vitalitas tubuh dan pikiran. Hal yang menyenangkan dari pengalaman ini adalah rasa lega, semangat yang segar, serta vitalitas dan kekuatan yang dihasilkan dari irama napas tersebut.

Ketika melatih irama napas pemulihan ini untuk tujuan mengistirahatkan diri, meraih kekuatan, atau meningkatkan penyimpanan kekuatan saraf, Anda jangan sampai jatuh pada kesalahan yang sangat umum terjadi, yakni irama napas artifisial. Jangan membuat kesalahan dengan menghitung setiap detik ketika Anda bernapas, atau bernapas selama waktu-waktu tertentu, mencocokkan napas yang satu dengan yang berikutnya, menahan napas selama beberapa waktu tertentu, menghitung

detik di antara napas yang satu dengan yang berikutnya, atau semacamnya. Lupakan semua standar artifisial, dan biarkan diri Anda sepenuhnya berada dalam perasaan tenang dan damai, lega dan pulih, yang akan diberikan alam jika Anda mau menciptakan kondisi yang tepat untuk mewujudkan kekuatannya. Jangan berpikir dangkal: percayakan alam untuk menjalankan segala sesuatunya dan pasrahkan segala sesuatu kepadanya.

Jangan repot-repot membayangkan berapa kali sehari Anda harus melakukan latihan ini untuk mendapatkan daya tarik pribadi dan menyerap kekuatan saraf. Masalah ini akan dibahas dalam bab terakhir sehubungan dengan proses yang menyertai penyebaran kekuatan saraf. Satu-satunya tugas Anda sekarang ialah mempelajari cara menghasilkan irama napas ini dan melatihnya sampai Anda bisa mengeluarkannya dengan mudah, alami, dan sesuai keinginan, tanpa usaha atau ketegangan, bahkan secara naluriah. Sebelum bisa menyelesaikan ini, Anda tidak perlu repot menempuh tahapan selanjutnya.

Sekarang, nasihat untuk mempraktikkan tahapan ini. Jangan berlebih-lebihan, santai saja. Ini masalah pertumbuhan dan perkembangan Anda, dan Anda seharusnya tidak terburu-buru. Biarkan alam memprosesnya secara naluriah, dan jangan melakukan kesalahan dengan menarik akar tanaman hanya untuk melihat apakah tanaman itu terus tumbuh di waktu malam. Pasti tumbuh. Jangan takut. Anda akan mengetahuinya jika sudah benda pada jalur yang tepat, dan akan menyadari kemajuannya karena ada peningkatan semangat, vitalitas, dan kekuatan.

Terakhir, ingatlah bahwa rahasia dari semua ini ialah menemukan cara alam ketika memulihkan kembali sistem tubuh pada saat-saat yang sangat diperlukan; dan mempelajari cara menarik sumber energi ini sesuai dengan keinginan Anda sehingga dengan demikian meningkatkan persediaan energi

jauh di atas rata-rata. Sama seperti menemukan botol berisi energi penyembuh yang digunakan alam untuk menyembuhkan Anda, dan mengetahui bahwa Anda bisa ikut ambil bagian dalam energi penyembuh tersebut setiap hari atau kapan pun yang Anda inginkan sehingga memampukan Anda meningkatkan energi dan vitalitas jauh di atas rata-rata. Perbandingan atau figur perkataan ini tidak dilebih-lebihkan karena dalam rahasia itu Anda pasti akan menemukan obat mujarab bagi vitalitas, semangat dan kekuatan, jika Anda menggunakannya dengan benar.



VII Penyaluran Kekuatan Saraf

Pada bab 1, saya telah membeberikan instruksi umum mengenai tahapan pertama dari kekuatan saraf, yakni dalam bentuk latihan pernapasan. Sekarang saya lanjutkan dengan instruksi umum mengenai tahap kedua pembangkitan kekuatan saraf, yakni penyaluran kekuatan saraf menuju sistem, khususnya ke penyimpanan utama kekuatan saraf.

Proses penyebaran kekuatan saraf ini langsung terjadi setelah penyerapan. Keduanya merupakan fase yang terkoordinasi dari satu proses pemulihan alam. Sama seperti proses latihan napas untuk pemulihan, begitu Pula cara alam menyediakan kembali kekuatan saraf pada sistem guna menggantikan kekuatan yang telah terpakai sehabis mengalami ketegangan mental, emosional, atau fisik yang luar biasa. Begitu Pula dengan metode lain yang digunakan alam, yakni proses penyerapan kekuatan untuk menyalurkan kekuatan saraf yang telah diserap ke seluruh bagian tubuh, serta

memperkuat, menyemangati, dan memvitalisasi, dan menstimulasi setiap dan semua bagian tubuh, dan pada saat yang bersamaan memberikan persediaan kekuatan saraf kepada penyimpanan utama sistem saraf untuk kebutuhan di masa mendatang.

Anda pun kembali bertanya: “Cara apa yang dipakai alam untuk menyalurkan kekuatan saraf seperti yang sudah dijelaskan, yang juga merupakan cara individu untuk menyebarkan daya tarik fisik atau kekuatan saraf yang telah diserap, seperti yang Anda katakan kepada orang-orang yang mempelajari daya tarik pribadi?”

Sama seperti pertanyaan sebelumnya, saya akan menjawab: “Mendekatlah pada alam, dan temukan metodenya.”

Mari kita lakukan hal itu.

Saat menyelidiki metode alam dalam mendistribusikan daya tarik fisik atau kekuatan saraf, tindakan apa yang dilakukan alam tepat setelah seseorang kehabisan tenaga, baik secara mental, emosional, maupun fisik—selain dari napas yang berirama? Jawabannya: selain dari tarikan napas panjang sebelum dan sesudah dimulainya irama napas yang teratur, ada kecenderungan untuk meregangkan otot-otot tubuh. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada saat itu, tetapi juga ketika kita menguap saat bangun di pagi hari dan diikuti dengan meregangkan otot tubuh secara naluriah. Hal yang sama juga terjadi setelah kita menggunakan kekuatan saraf saat mendengarkan, membaca, belajar, dan lain-lain—bahkan dalam setiap tindakan yang membutuhkan konsentrasi pikiran. Kita selalu menguap, menarik napas panjang, mengukur napas, dan terakhir, meregangkan otot.

Jangan tanggapi ini dengan lelucon atau senyum mengejek. Ini merupakan salah satu cara yang digunakan alam untuk menyalurkan kekuatan saraf yang telah diserap ke dalam sistem menuju semua bagian tubuh. Ini merupakan cara tersendiri yang digunakan alam untuk mengirimkan aliran vitalitas dan semangat ke tempat-tempat yang membutuhkannya. Lebih jauh lagi, jika kita menanggapi proses ini dengan serius, mencari makna dari proses tersebut, dan dengan pintar menerapkan hal

yang sama pada alam pengembangan daya tarik pribadi, maka kita akan menemukan rahasia penting dari alam, sesuatu yang jika diterapkan dan diperhitungkan, akan membuat kita tidak ingin terpisah darinya.

Pertama-tama “peregangan” ini merupakan sesuatu yang lebih dari sekadar perwujudan rasa malas, letih, atau lelah. Ini merupakan tindakan naluriah yang dihasilkan dari pengakuan alam atas kebutuhan persediaan kekuatan saraf, dan bergegas untuk menyediakan energi yang dibutuhkan. Jangan salah dan bingung dalam memahami penyebab dan dampak dari tindakan ini. Dalam “peregangan” lengkap, terdapat gerakan ganda, yakni (1) peregangan, dan (2) tekanan atau kontraksi otot dengan menarik kembali lengan atau bagian-bagian tubuh. Perhatikan ini, kedua gerakan tersebut sama-sama merupakan tekanan atau kontraksi otot. Gerakan meregangkan badan dihasilkan dari peregangan atau kontraksi rangkaian otot yang berlawanan. Otot-otot utama tubuh diatur dalam rangkaian yang berlawanan; satu digunakan untuk meregangkan, sementara yang lainnya dipakai untuk menarik bagian tubuh. Mungkin Anda selalu bergantung pada kemunculan rangkaian Otot yang berlawanan ini. Dalam proses peregangan tubuh, saat Anda pertama-tama harus meregangkan badan lalu menarik kembali anggota badan tersebut, Anda terus-menerus menekan kedua rangkaian otot yang berlawanan. Untuk tujuan apa? Mari kita lihat.

Tujuan menekan otot yang berlawanan, seperti yang disebutkan di atas, tampaknya ialah untuk “memeras” sesuatu dari otot. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan “memeras sesuatu dari tersebut? Memeras apa? Memeras daya tarik asik yang sudah tua, basi, dan lemah. Mengapa? Agar persediaan daya tarik fisik atau kekuatan saraf yang segar, vital, dan kuat bisa masuk ke dalam dan mengambil tempat.

Ini juga berlaku pada kasus kelelahan otak, kelelahan saraf, atau kelelahan otot—karena sel otak, yakni saraf itu sendiri, dan otot, beroleh vitalitas serta semangat dari bentuk energi yang sama dan datang dari sumber yang sama. Selanjutnya persediaan baru dari kekuatan saraf pun mengalir masuk ke dalam sel dan otot, dari penyimpanan utama kekuatan saraf di sistem saraf, dan membuat sistem saraf kehabisan simpanan sehingga meminta simpanan yang memadai dari sumber alam semesta. Singkatnya, proses peregangan tubuh menjalankan seluruh mesin distribusi persediaan kekuatan saraf yang dimiliki oleh sistem saraf sehingga menimbulkan daya dorong baru bagi seluruh mekanisme saraf.

Inilah metode rahasia dari keterampilan daya tarik pribadi untuk menyalurkan persediaan daya tarik fisik atau kekuatan saraf ke semua bagian sistem yang diinginkan—dan dengan demikian mengubahnya menjadi dinamo sesungguhnya dari daya tarik fisik, jika mau.

Namun saya jamin, dalam metode ini ada sesuatu yang lebih dari peregangan semata. Peregangan biasa hanya merupakan bentuk dasar dari penyaluran kekuatan saraf. Saya meminta Anda memperhatikan pada perluasan atau peningkatan metode dasar tersebut. Anda mungkin pernah mendengar istilah yang biasanya disebut dengan “latihan peregangan” kalistenik³, Dalam latihan ini Anda akan menemukan bibit dari sistem yang jauh lebih efisien. Sistem peregangan tubuh dalam kalistenik diajarkan dengan tujuan untuk melatih otot—hanya itu, tidak lebih. Latihan ini mendatangkan hasil terbaik; mengembangkan otot dengan cepat, dan bermanfaat bagi sistem saraf. Mengapa? “Oh, cuma untuk latihan,” jawab sang ahli. Namun, kita tahu lebih dari itu, bukan? Karena kita menyadari manfaat yang bisa didapatkan hanya dari latihan ini, dan kita juga memahami bahwa latihan tersebut memperkuat seluruh sistem saraf, dengan penyaluran

3 Latihan untuk kebugaran

kekuatan saraf, dan dampaknya untuk menyerap persediaan segar menuju pusat penyimpanan utama di sistem saraf.

Kami telah menetapkan tiga poin keuntungan dari kursus “latihan peregangan” ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kita mengawali latihan peregangan tubuh dengan melakukan latihan pernapasan teratur, yang dengan demikian akan membawa masuk persediaan daya tarik fisik atau kekuatan saraf ke gudang penyimpanan.
2. Kita melakukan peregangan dengan tidak tergesa-gesa, hampir-hampir seperti orang malas; berlawanan dengan gagasan untuk melakukan latihan yang bersemangat seperti yang dilaksanakan oleh kursus latihan peregangan.
3. Kita memahami alasan yang sebenarnya dari peregangan tubuh sehingga mampu menerapkannya secara cerdas dan tidak sekadar mencoba-coba.

Penambahan latihan pernapasan tentu saja Akan memberikan dorongan baru dalam distribusi kekuatan saraf. Bahkan distribusi ini tidak akan terlaksana dengan sempurna tanpa adanya latihan pernapasan. Inilah yang hampir dilupakan oleh praktisi latihan, kecuali jika ia sudah merasa kelelahan karena latihan yang bersemangat sehingga terpaksa harus bernapas dengan irama yang teratur, dan secara tidak sadar mendapatkan beberapa manfaat dari pernapasan tersebut. Saat diberikan rahasia mengenai latihan pernapasan, orang yang mengikuti latihan peregangan tubuh biasa pun akhirnya mampu beroleh hasil yang sebelumnya tidak mungkin didapatkan. Dia pun melihat titik terang.

Murid-murid saya yang belajar mengenai daya tarik pribadi melaksanakan latihan penyaluran kekuatan saraf, atau daya tarik fisik, dalam cara yang sangat berbeda dengan praktisi sistem latihan peregangan biasa. Para praktisi berlatih hingga kelelahan dengan keyakinan bahwa otot mereka akan berkembang dengan

lebih baik melalui latihan yang bersemangat. Walhasil, banyak dari mereka mengalami perkembangan otot sebanyak yang dihabiskan, sedangkan murid-murid saya mengejar rangkaian peregangan yang santai. Alih-alih bergerak penuh semangat, mereka malah meregangkan otot dengan lambat, tenang, hampir-hampir terkesan “malas-malasan”; meregangkan dan menariknya kembali. Mereka selalu menjaga proses peregangan khusus yang dimiliki alam, dan sepenuhnya membentuk model gerakan berdasarkan proses tersebut. Dengan begitu, tak ada kelelahan apa pun, atau pemakaian jaringan dan kekuatan saraf hingga tingkat tertentu. Sebaliknya, ada proses penarikan dan penyaluran yang konstan dari pusat menuju bagian-bagian tubuh sehingga meningkatkan semangat, vitalitas, dan kekuatan. Perbedaan ini hanya bisa dimengerti dengan sempurna oleh orang-orang yang langsung mempraktikkan latihan ini.

Terakhir, dampak terbesar hanya akan diraih oleh orang yang mempraktikkan latihan ini dengan pemahaman dan pengetahuan penuh atas alasan dan cara melakukannya: teori sekaligus praktik. Saat seseorang mengetahui apa yang sedang dia lakukan, apa yang diinginkan dan diharapkannya, berarti dia sudah berada setengah jalan. Tanpa pengetahuan ini, dia hanya akan membuang-buang energi dan usaha, dengan melakukan apa yang tidak seharusnya dilakukan dan tidak melakukan apa yang semestinya dilakukan. Dalam kasus ini dan kasus-kasus lainnya, “Pengetahuan adalah kekuatan”.

Rasanya sungguh menggelikan sekaligus menyedihkan sewaktu melihat orang-orang melakukan latihan peregangan dan membuat diri mereka kelelahan dengan latihan yang bersemangat, sementara pada saat yang bersamaan, kehilangan sembilan dari sepuluh manfaat yang diraih oleh orang-orang yang mempraktikkan latihan peregangan ini dengan “malas” dan disertai latihan pernapasan, seperti yang saya ajarkan kepada murid-murid saya.



VIII

Latihan Kekuatan Saraf

Sekarang saya akan memberi Anda beberapa bentuk latihan khusus yang dirancang untuk membangkitkan kekuatan saraf, atau daya tarik fisik, baik dalam bentuk penyerapan maupun penyaluran, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pada bab-bab sebelumnya.

Penyerapan. Latihan-latihan ini dirancang untuk melancarkan penyaluran yang penuh dan bebas bagi kekuatan saraf atau daya tarik fisik. Namun, Anda harus selalu ingat bahwa sebelum bisa didistribusikan, kekuatan saraf hafus terlebih dahulu diserap. Penyerapan ini, sudah pasti, dilakukan melalui ritme pernapasan sesuai dengan instruksi yang telata diberikan kepada Anda.

Perhatian: Ingat, setiap rangkaian latihan penyaluran kekuatan saraf harus dimulai dan diakhiri dengan latihan pernapasan selama beberapa saat. Selain itu, akan bermanfaat dan berguna jika Anda menyisipkan latihan pernapasan singkat di antara latihan-latihan ini, dari waktu ke waktu. Anda akan segera merasakan pentingnya melakukan latihan tersebut. Ketika sudah terhiasa dan merasa ringan saat mempraktikkan latihan distribusi, Anda akan sangat peka dengan aliran kekuatan saraf saat melakukan latihan pernapasan sehingga dalam waktu singkat Anda akan mengetahui ucapan harus menyerap lebih banyak lagi kekuatan saraf selama latihan.

Pada titik ini, saya sekali lagi ingin mengingatkan Anda bahwa salali satu ciri khas utama dari latihan kekuatan saraf ini adalah kemunculan sifat alamiah. Saya tidak akan memberikan bentuk rangkaian latihan pernapasan yang mesti dipraktikkan sekian-kali dan selama sekian menit, Namun, saya akan memberikan prinsip-prinsip umum dari metode tersebut alasan dan cara melakukan dan meminta Anda untuk mengatur sendiri secara keseluruhan dengan memakai naluri sehubungan dengan masalah durasi dan frekuensi latihan.

Dalam waktu singkat, Anda akan masuk dalam pola kebiasaan alami, sama seperti pola makan dan minum sehingga tahu dengan tepat kapan Anda harus melatih pembangkitan kekuatan saraf dan berapa lama harus melanjutkan latihan tersebut.

Ingatlah kata **“Bersikaplah Alamiah”**, agar tidak berbuat salah apa pun. Jangan berlebihan dalam melakukan latihan ini, atau memaksakan diri untuk melakukannya tatkala Anda merasa tidak menginginkannya. Hindari segala sesuatu yang cenderung dibuat-buat. Terkadang Anda mungkin tidak ingin melakukan latihan ini dalam jangka waktu lama, lalu kembali merasakan kebutuhan untuk sering melakukannya. Apa pun yang terjadi, ikuti saja kata hati Anda. Sekali lagi, Anda barangkali merasa hanya ingin melakukan latihan dalam waktu singkat, seperti satu sesapan air; sementara pada kesempatan lain Anda ingin melakukannya dalam jangka waktu lama, seperti meneguk air dalam jumlah banyak seakan-akan Anda merasa sangat haus. Ikuti kata hati dalam kedua kasus tersebut.

Latihan Peregangan. saya akan memulainya dengan meminta Anda memperhatikan bentuk latihan yang terdiri dari peregangan yang sederhana dan cerdas. Namun, sangat bermanfaat, Ada banyak sekali bentuk latihan ini. Saya akan memberikan bebetapa bentuk umums dan Anda bisa memperluasnya sendiri dengan menemukan variasi, kombinasi, dan lain-lain.

1. Berbaringlah dalam posisi telentang dan rentangkan tangan ke atas melewati kepala, sampai maksimal regangkan perlahan-lahan sejauh mungkin. Lalu tarik kembali pelan-pelan. Ulangi beberapa kali.
2. Regangkan tangan ke samping tubuh—ulurkan dan tarik sampai beberapa kali.
3. Regangkan kaki dengan cara yang sama selama beberapa kali.
4. Regangkan leher selama beberapa kali.
5. Regangkan tangan dan jari-jari, dengan menggerakkan pergelangan tangan ke depan dan ke belakang, membuka dan menutup kepalan tangan, lalu membuka dan menutup jari-jari.
6. Regangkan telapak dan jari kaki dengan cara yang sama seperti telapak dan jari tangan.
7. Balikkan badan dan berbaringlah dalam posisi menelungkup dengan wajah mengarah ke bantal atau lantai. Ulangi latihan di atas pada posisi tersebut. Ini akan menggerakkan sejumlah otot yang tidak terpakai pada posisi sebelumnya.
8. Berdirilah dengan kaki terbuka lebar—terpisah dengan jarak beberapa kaki—dengan tangan terbuka dan terbentang ke atas. Ini membuat tubuh Anda menyerupai huruf "X". Lalu, berjinjitlah dan regangkan badan ke atas seakan hendak menyentuh langit-langit.

Ulangi Beberapa Kali.

Anda akan terkejut saat merasakan kekuatan yang tenang dan baru, sebagai hasil dari latihan peregangan sederhana di atas. Meski sederhana, latihan-latihan itu akan memberikan

hasil yang bagus. Jangan lupa, sewaktu Anda menekan otot-otot dalam bentuk peregangan dan kontraksi anggota tubuh, Anda sesungguhnya “meremas” daya tarik yang telah menua, usang, dan kosong, lalu menggantinya dengan daya tarik yang penuh semangat, vitalitas, dan kekuatan yang berasal dari penyimpanan utama di sistem saraf.

Ingatlah spons, yang harus terlebih dahulu diremas agar bisa digunakan untuk menyerap air segar. Proses penyerapan dan penyaluran kekuatan saraf sangat mirip dengan proses meremas dan mengisi kembali spons dengan air. Latihan penekanan merupakan perluasan dari latihan peregangan, hanya saja lebih rinci dan rumit, tetapi tetap mewujudkan prinsip yang sama. Latihan ini sangat berguna untuk memberikan energi pada sejumlah bagian tubuh yang tidak mendapatkan energi aktif dari latihan peregangan biasa.

Bahu dan Dada. Berdiri tegak, kaki rapat dan tangan menempel pada masing-masing sisi tubuh. Lalu, tarik bahu Anda sejauh mungkin ke depan. Tahan sejenak, lalu perlahan-lahan dorong bahu ke belakang sejauh mungkin. Gerakan ini akan memberikan energi pada bahu dan dada.

Dada juga bisa diperkuat melalui tarikan napas yang penuh dan dalam sehingga memompa paru-paru dan melebarkan dada. Sementara bahu dapat diperkuat dengan cara mengangkat dan menurunkannya pelan-pelan ke posisi semula.

Lengan, Pergelangan, dan Telapak Tangan. Latihan sederhana apa pun berupa uluran dan kontraksi otot lengan, akan memberikan energi pada lengan. Pertama-tama, putar lengan Anda dalam satu arah, kemudian ke arah yang berlawanan. Memutar pergelangan tangan dan menggerakkan telapak tangan ke depan dan ke belakang cenderung memberikan energi pada beberapa otot dan saraf penting di bagian tubuh ini.

Menutup dan membuka kepalan tangan akan memberikan energi pada telapak dan jari-jari tangan. Merentangkan jari lalu menyatukannya kembali akan memberikan energi pada jari-jari secara menyeluruh.

Kaki, Telapak, dan Jari Kaki. Ikuti pola umum dari latihan tangan yang baru saja disebutkan. Posisi jongkok akan memperkunt otot paha, Mengangkat kaki ke atas lalu mengembalikannya ke posisi semula akan memperkuat betis. Berdiri tegak, bagus untuk menguatkan kaki.

Leher. Gerakkan leher ke depan, ke belakang, ke kiri dan ke kanan sejauh mungkin, lalu putar ke kiri dan ke kanan. Gerakan ini memberikan energi yang sangar bagus bagi leher. Leher memiliki Saraf-saraf penting yang akan mendapatkan energi melalui latihan-latihan ini.

Memutar dan Menekuk. Memutar bagian-bagian tubuh yang berbeda akan memberikan energi yang sangat baik pada bagian tersebut. Begitu pula dengan latihan menekuk.

Tidak hanya tangan dan kaki yang bisa diputar secara mudah dan efektif. Seluruh bagian tubuh juga bisa diputar dengan sama efektifnya. Cukup berdiri tegak dengan kaki terbuka sekitar delapan atau sepuluh inci dan jari kaki terbuka serta lengan menggantung ringan di kedua sisi tubuh. Lalu putar tubuh Anda perlahan-lahan ke arah kanan, dengan leher, batang tubuh, dan paha yang ikut bergerak sejauh mungkin. Kemudian, putar ke kiri dengan cara yang sama dan ulangi beberapa kali. Menekuk tubuh ke kanan, lalu ke kiri, dan lantas ke depan dan ke belakang merupakan pemberi energi yang bagus.

Rangkuman. Latihan-latihan di atas bisa diperinci ke dalam satu buku—tetapi apa gunanya? Saya telah memberikan rangkuman elemen utama dalam latihan ini, dan Anda bisa merinci

nya sendiri. Bahkan saya bisa merangkum prinsip-prinsip umum dari latihan tersebut ke dalam tiga kata: MERE GANGKAN, MEMUTAR, MENEKUK. Pikirkan ketiga kata ini. Jika diterapkan dengan setiap cara yang memungkinkan pada pelbagai bagian tubuh, maka seluruh sistem latihan peregangan akan berada di bawah komando Anda, tanpa harus membeli buku panduan mahal yang membahas masalah tersebut. Ingat, dalam semua sistem latihan peregangan ada prinsip-prinsip terbaik bagi penyaluran kekuatan saraf, tetapi jangan lupa untuk selalu memasukkan latihan pernapasan sesuai dengan instruksi yang telah saya berikan sebelumnya, Sekarang mulailah bekerja dan latihlah kecerdasan untuk merencanakan variasi dan kombinasi dari prinsip “meregangkan, memutar, dan menekuk”. Ini akan memberikan energi pada pikiran dan tubuh Anda.

Memberikan Energi pada *Solar Plexus*. *Solar plexus* terdapat tepat di belakang perut. Energi bisa diberikan pada bagian ini dengan cara menarik otot perut. Ini terbukti agak sulit. Pada awalnya, terapi sedikit latihan akan menjadikannya sempurna. Tarik otot perut ke luar dan ke dalam sebanyak beberapa kali pada setiap latihan.

***Sacral Plexus*.** *Sacral plexus* merupakan *plexus* penting lainnya atau pusat utama dari kekuatan saraf. *Sacral Plexus* terletak di bagian terendah dari urat saraf tulang belakang—di wilayah panggul. Bagian ini bisa diperkuat dengan melakukan peregangan, memutar, dan menekuk wilayah tubuh tersebut.

Dalam kasus gangguan vitalitas atau daya tahan lemah, sedikit kekuatan ekstra pada kedua *plexus* ini akan sangat menguntungkan dan bermanfaat karena secara langsung memengaruhi wilayah-wilayah besar pada tubuh dan organ-organ penting.



IX Proyeksi Kekuatan Saraf

Pada awal bab 4, saya telah menyebutkan bahwa bentuk fisik dari daya tarik pribadi bergantung pada koordinasi dua manifestasi kekuatan saraf, yakni: (1) Pembangkitan kekuatan saraf; dan (2) proyeksi alam sadar—oleh kekuatan hasrat dari suplai kekuatan saraf menuju atmosfer pribadi, bahkan hingga jarak yang lebih luas pada kondisi-kondisi tertentu. Saya telah memberikan instruksi pada Anda sehubungan dengan pembangkitan kekuatan saraf. Sekarang, mari kita membahas bagian kedua, yakni proyeksi kekuatan saraf.

Dari semua kekuatan mental yang dimiliki individu, kekuatan hasrat merupakan kekuatan yang paling berkuasa, tetapi pada saat yang bersamaan, paling sedikit dipahami. Bahkan sulit untuk mendefinisikan kata “hasrat”. Cukup bagi tujuan kita untuk menyadari bahwa hasrat adalah kekuatan yang terdapat dalam pikiran dan memungkinkan manusia melakukan sesuatu. Keinginan tidak hanya memungkinkan manusia melakukan hal-hal biasa dalam kehidupan, tetapi juga beberapa hal luar biasa, jika dia tahu cara menggunakannya.

Para ahli okultisme di masa lalu sangat sadar akan kekuatan luar biasa dari keinginan manusia. Ajaran mereka memberikan beberapa informasi yang sangat berharga mengenai masalah tersebut. Salah satunya ialah bahwa dengan memanfaatkan

kekuatan hasrat, manusia tidak hanya mampu memproyeksikan gelombang pikir mental yang dimilikinya, tetapi juga mampu secara sadar untuk memproyeksikan daya tarik fisik atau energi vital dengan cara yang sama. Penemuan dari para ahli pada masa kini telah memverifikasi ajaran kuno yang berhubungan dengan hal itu. Kebenaran tidak mengenal waktu—kebenaran merupakan milik zaman.

Manusia umumnya secara tidak sadar memproyeksikan daya tarik fisik atau kekuatan saraf ke dalam atmosfer pribadinya, atau aura—sama seperti ketika berjalan dan bernapas. Ia mendapatkan kebiasaan itu secara alami dan tidak memperhatikannya. Perbedaan tingkat daya tarik fisik yang diproyeksikan atau dipancarkan oleh seseorang hanya ditentukan oleh tingkat kekuatan saraf yang dibangkitkan, tanpa kekuatan proyeksi khusus apa pun.

Meskipun demikian, ada golongan kedua; terdiri dari orang-orang yang tidak begitu mengaruhi kekuatan mereka dalam memproyeksikan daya tarik fisik. Namun, sadar mengarahkan gelombang kekuatan tersebut keluar karena terbiasa menggunakan kekuatan hasrat tersebut untuk membuat orang lain terkesan sehingga atmosfer pribadi mereka terisi kekuatan saraf dan pengaruhnya bisa dirasakan oleh orang-orang yang berhubungan dengan mereka. Golongan ini terdiri dari orang-orang yang aktif, energik, dan sangat bagus dalam semua aspek kehidupan; orang yang mengarahkan orang lain bukannya diarahkan, serta memberikan perintah dan bukannya menetima perintah. Orang-orang ini umumnya memancarkan daya tarik fisik dalam jumlah yang cukup banyak untuk bisa dirasakan oleh orang lain yang berhubungan dengan mereka. Mereka biasanya dianggap sebagai “orang kuat”. Namun, bahkan orang-orang ini sekalipun tidak mewujudkan daya tarik fisik dalam jumlah besar.

Golongan ketiga terdiri dari orang-orang yang telah memiliki pengetahuan—baik dalam jumlah banyak maupun sedikit mengenai daya tarik fisik yang bisa diproyeksikan di luar batas otak atau tubuh, dan telah mengetahui seni memproyeksikannya dengan memanfaatkan kekuatan hasrat, Individu-individu ini berkisar dari mereka yang hanya beroleh setitik kebenaran, hingga orang-orang yang berbicara sebagai Master Of the Art. Kelompok terakhir ini memiliki kekuatan yang sudah dirasakan dan dikuasai, serta bisa meninggalkan kesan pada orang-orang yang berhubungan dengan mereka.

Proyeksi daya tarik fisik melalui kekuatan hasrat merupakan prosedur yang sangat sederhana dan terdiri dari dua proses, yakni sebagai berikut.

1. Realisasi dan keyakinan terhadap kekuatan untuk memproyeksikannya.
2. Menginginkan secara nyata atau memcintahkan kekuatan tersebut untuk diproyeksikan.

Awalnya, mungkin terlihat aneh bahwa “keyakinan” pun memiliki hubungan dalam hal ini, tetapi sedikit pemikiran akan menjelaskan hukum psikologinya. Begini, keinginan tidak pernah muncul jika pikiran tidak meyakinkannya. Orang dewasa tidak pernah berusaha meraih bulan karena pikirannya menolak untuk percaya bahwa ia bisa melakukannya. Namun, anak kecil percaya bahwa itu bisa dilakukan dan akan menggunakan kekuatan hasrat untuk menggerakkan tangannya, Ketidakpercayaan inilah yang menjadi rem bagi keinginan—Anda paham maksud saya?

Namun, barangkali Anda akan berkata bahwa keyakinan yang dimiliki anak kecil tidak akan memampukan dia meraih bulan. Tentu saja tidak, tetapi itu membuat keinginannya berjalan sehingga impun menggerakkan tangannya. Keyakinan tidak membutuhkan kepastian untuk mendapatkan pencapaian.

Namun, bisa menyingkirkan hambatan rasa tidak percaya yang mencegah setiap pencapaian kekuatan hasrat. Ada banyak hal yang dapat kita lakukan hanya dengan memercayai bahwa kita sanggup melakukannya—namun, rasa tidak percaya menjadi rem dan penghalang bagi upaya keinginan. Seseorang sudah menyelesaikan setengah perjalanannya jika dia mewujudkan kekuatan hasratnya.

Dalam kasus ini, manusia hanya membutuhkan keyakinan yang cukup untuk melakukan usaha. Saban kali berikhtiar dan beroleh hasil, maka tugas berikutnya akan terasa lebih mudah. Pada akhirnya, realisasi penuh dari kekuatan hasrat akan muncul pada dirinya sehingga setelah itu selebihnya akan menjadi mudah.

Proses kedua yakni menginginkan secara nyata atau memerintah melalui kekuatan hasrat—bisa dilakukan hanya dengan mengucapkannya. Anda pun bertanya: “Bagaimana cara ‘menginginkan’ atau ‘memerintah’ daya tarik fisik untuk bergerak ke dalam atmosfer pribadi dan menguatkannya?—Apakah dia akan mematuhi saya?” Tentu saja. Keinginan atau perintah merupakan usaha yang sama dengan yang Anda gunakan secara naluriah sewaktu menginginkan atau memerintah tangan terangkat. Apa yang membuat tangan Anda terangkat? Proses ini tidak memiliki kekuata untuk mengangkat tangan itu sendiri, begitu juga dengan otot-otot tubuh. Tangan akan mulmi kerika Anda menginginkannya. Keinginan mengirimkan aliran kekuatan menuju saraf dan otot sehingga tangan pun kemudian terangkat. Kedengarannya sederhana, bukan? Itu merupakan salah satu hal paling menakjubkan di dunia—hanya saja kita sudah begitu terbiasa sehingga gagal memperhatikan kehebatannya.

Perintah hasrat terhadap daya tarik pribadi memiliki proses yang sama dengan perintah hasrat untuk menggerakkan tangan.

Sekarang, di sini terdapat satu poin yang mesti diingat. Anda tidak bisa hanya mengatakan “angkat”. Coba saja pada tangan Anda katakan “angkat” tanpa benar-benar ingin mengangkatnya. Tidak akan terjadi apa-apa. Hanya ketika Anda menyertai perintah itu dengan kekuatan misterius dari keinginan, maka gerakan pun akan terjadi.

Saya tidak bisa memberi tahu Anda cara menggerakkan tangan melalui keinginan. Saya hanya bisa mengatakan bahwa Anda harus MENGINGINKANNYA, dan Anda pasti akan mengerti maksud saya. Jadi, INGINKANLAH daya tarik fisik Anda untuk mengalir keluar, dan masuk ke dalam atmosfer pribadi sama seperti ketika Anda ingin mengangkat tangan. Maka, hal itu akan terjadi.

Namun, Anda boleh jadi akan berkata bahwa Anda bisa melihat tangan bergerak sehingga tahu apakah perintah Anda dipatuhi atau tidak; sementara Anda tidak dapat melihat aliran daya tarik fisik. Tentu saja, tetapi Anda mampu merasakan alirannya sehingga merasa yakin.

Aliran daya tarik fisik akan segera tampak sempurna bagi seseorang sehingga yakin dengan pancaran daya tarik tersebut, sama dengan ketika dia yakin sedang memancarkan panas di hari yang panas. Ini merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijelaskan, tetapi bisa dipahami oleh siapa saja yang pernah mengalaminya.

Cobalah sendiri. Anda akan merasakan kekuatan saraf mengalir dari diri Anda, masuk ke dalam aura atau atmosfer pribadi, hingga jarak beberapa kaki di sekeliling Anda. Anda akan menyadari efek daya tarik fisik Anda terhadap orang lain yang berhubungan dengan Anda. Anda akan mampu merasakan reaksi dan respons dari pengaruh magnetis Anda yang kuat terhadap mereka. Secara tidak sadar, mereka akan memberi tahu

Anda bahwa mereka merasa takut kekuatan dari keberadaan Anda dan mengakui kekuatan Anda. Anda akan menemukan ekspresi kebingungan di wajah teman lama atau rekan-rekan kerja yang menyadari adanya perubahan dalam diri Anda, tetapi tidak bisa menjelaskannya kepada diri sendiri dengan memuaskan. Jangan salah memberitahukan mereka karena ini akan mengundang kecaman dan ucapan yang tidak menyenangkan. Serta cenderung membuat orang lain bersikap defensif terhadap Anda—bahkan bisa saja menyerang Anda—guna melindungi diri.

Anda juga akan menyadari efek penyembuhan dari kekuatan daya tarik Anda terhadap orang-orang lemah dan sakit yang berhubungan dengan Anda. Orang-orang ini akan merasa dikuatkan dengan kehadiran Anda dan tidak mau meninggalkan Anda. Anda mungkin mengalami beberapa kesulitan untuk mencegah mereka menempel dan ingin hidup dalam daya tarik Anda. Namun, ketika Anda telah mempelajari seni menggunakan kekuatan pikiran, atau daya tarik mental, Anda bisa menyingkirkan mereka jika memang diperlukan. Untuk saat ini, Anda bisa melakukan banyak kebaikan dengan memberikan perawatan magnetis, baik secara sadar mengarahkan aliran magnetis ke arah mereka—melalui penggunaan kekuatan keinginan—atau dengan menggunakan tangan. Daya tarik Anda akan mengalir bebas keluar dari tangan, menguatkan orang-orang lemah, cenderung menghilangkan kondisi yang menyakitkan, dan lain-lain. Jika Anda mau, sedikit pengalaman saja akan membuat Anda menjadi “penyembuh magnetis”.

Anda akan menyadari hal aneh ketika berjabat tangan. Orang yang menggenggam tangan Anda akan terkesan dengan sesuatu yang aneh dan sangat kuat mengenai diri Anda karena daya tarik Anda mengalir memasuki tubuhnya; terkadang dengan cara yang mengesankan, tetapi lebih sering dalam bentuk aliran yang ringan.

Anda bisa memproyeksikan daya tarik fisik secara langsung dalam jarak yang cukup jauh dari tubuh Anda, hanya dengan sedikit usaha dari kekuatan keinginan yang Anda miliki, ketika Anda telah mempelajari poin-poin kecil dari latihan yang berulang-ulang.

Di sini saya tidak akan membicarakan tentang penggunaan daya tarik fisik sehubungan dengan aliran mental karena topik tersebut akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Jangan menunda latihan hingga saat itu tiba—mulailah bekerja dan berlatih dengan daya tarik fisik sekarang juga sehingga Anda sudah bisa menguasainya saat menerima arahan lebih lanjut sehubungan dengan aliran mental. Kuatkan pijakan Anda pada setiap anak tangga, agar tidak terjatuh ketika memanjat. Anda mengerti maksud saya?

Rahasia Daya Tarik Pibadi

“Janganlah nilai orang dari masa lalunya sebab kita semua sudah tak hidup di sana. Semua orang dapat berubah, biarkanlah mereka membuktikannya”.

Radiasi Mental

Tinggalkan sejenak pembahasan tentang daya tarik fisik, atau kekuatan saraf, dan masuki pemikiran mengenai bentuk lain, yakni daya tarik mental atau kekuatan pikiran. Mari kita lihat sejenak laporan dari ilmu pengetahuan mutakhir mengenai fenomena radiasi mental

Sebelum mewujudkan kekuatan pikiran, Akan lebih baik bagi Anda untuk sepenuhnya merasa yakin akan realitas fenomena ini. Ini tidak hanya untuk menjaga konsistensi dan kejujuran mental Anda sendiri, tetapi juga untuk menyingkirkan keraguan dan rasa tidak percaya Anda yang bisa menghambat atau menghalangi kekuatan hasrat, seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Bacalah tulisan berikut ini, yang merupakan karya salah seorang ilmuwan terbaik dunia, Profesor Ochorowicz, yang telah menggemparkan Paris melalui demonstrasinya mengenai psikologi praktis, fotografi mental, dan lain-lain. Profesor Ochorowicz mengatakan: "Setiap makhluk hidup merupakan fokus dinamis".

"Fokus dinamis cenderung menyebarkan gerakan yang sesuai dengan dirinya. Gerakan ini ditransformasikan sesuatu dengan media yang dilalui dan cenderung menyebar dengan cara tersendiri.

"Itu sebabnya, ketika kita melihat cara kerja mesin, listrik, saraf, atau psikus, yang menghilang tanpa efek yang dapat dilihat, dan kemudian satu dari dua hal pun terjadi, entah itu transmisi atau transformasi, kita pun bertanya: 'Di mana akhir dari yang pertama dan di mana awal dari yang kedua?'"

"Transmisi hanya berlangsung dalam medium serupa, sementara transformasi berlangsung dalam medium yang berbeda. Saat mengirimkan aliran listrik melalui seutas kabel yang tebal, Anda tidak akan merasakan adanya kekuatan lain, hanya arus listrik itu saja, Namun, potonglah kabel tebal itu dan sambungkan dengan kabel yang halus; kabel halus itu pun akan memanaskan. Dengan demikian ada transformasi dari arus menjadi panas."

"Ambillah satu aliran yang kuat dan letakkan kabel yang lebih resisten, atau batang karbon yang sangat tipis, dan karbon itu pun akan mengeluarkan cahaya."

"Dengan demikian, arus diubah menjadi panas dan cahaya. Cahaya ini tersebar dalam semua arah; awalnya terlihat serupa dengan cahaya, lalu tidak terlihat dalam bentuk panas dan aliran listrik. Genggamlah magnet di dekatnya. Apabila magnet itu lemah dan bisa digerakkan dalam bentuk dorongan magnetik, maka akan disimpangkan oleh pancaran cahaya. Namun, jika magnet tersebut kuat dan tidak bisa digerakkan, justru magnet itu yang akan membelokkan pancaran cahaya."

"Semua ini terjadi dari jarak jauh, tanpa kontak, dan tanpa konduktor khusus."

"Di dalam otak berlangsung proses kimia, fisika, dan psikus. Aksi lengkap ini menyebar di seluruh sel-sel kelabu, seperti gelombang yang tersebar di dalam air. Jika dilihat dari sisi fisiologis, ide hanyalah vibrasi yang menyebar, tetapi tidak melewati

medium yang bisa membuatnya ada. Vibrasi ini hanya menyebar sejauh yang diperbolehkan oleh vibrasi lain. Ia akan menyebar lebih luas jika menerima karakter yang secara subyektif disebut sebagai motif. Namun, tetap tidak bisa keluar lebih jauh tanpa ditransformasikan.”

“Walaupun demikian, sama seperti kekuatan pada umumnya, vibrasi ini tidak bisa tetap berada dalam isolasi. Ia akan meloloskan diri tanpa diketahui.””Meski berada pada tempatnya, sama seperti kekuatan kimia baterai yang tetap berada dalam baterai tersebut, kekuatan ini direpresentasikan oleh korelasi dinamis, yang pada baterai disebut dengan aliran, dan di dalam otak disebut dengan—entahlah. Apa pun namanya, kekuatan itu adalah korelasi dinamis pikiran. Saya memilih istilah ‘korelasi dinamis’. Namun, maknanya lebih dari sekadar itu. Semesta tidak pernah mati ataupun hampa.”

Kekuatan yang ditransmisikan akan bertemu dengan kekuatan lain. Apabila ditransformasikan sedikit demi sedikit, kekuatan ini akan membatasi diri untuk mengubah kekuatan lain, meski tidak tampak jelas. Ini khususnya terjadi pada kekuatan yang persisten, terkonsentrasi, dan didukung baik oleh mediumnya. Ini merupakan kasus dengan keseimbangan fisiologis, kekuatan saraf, kekuatan psikis, gagasan, emosi, dan kecenderungan. Kekuatan ini mengubah kekuatan yang ada di sekitarnya, tanpa menghilangkan dirinya sendiri. Kekuatan ini berubah tanpa terasa dan jika manusia berikutnya bisa menyesuaikan diri secara alami, maka kekuatan tersebut akan menjadi kekuatan induktif.

Para ilmuwan terkenal lainnya juga telah memberikan kesaksian mengenai persamaan umum antara otak dengan listrik, baterai magnet, atau kelompok sel. Profesor Bain menyatakan:

“Struktur substansi saraf dan eksperimen yang dilakukan terhadap saraf dan pusat saraf tak diragukan lagi membentuk

keganjilan yang sama dengan yang terjadi pada otak. Kekuatan ini merupakan kekuatan alami; yakni kekuatan yang dibangkitkan oleh salah satu bagian struktur, dialirkan di sepanjang substansi penghambat, lalu dikeluarkan pada bagian lain. Perbedaan bentuk listrik dan magnet membuat kita merasa alcrab dengan peristiwa ini.”

Sementara Profesor Draper mengungkapkan:

“Konstruksi cerebrum sangat analog dengan konstruksi saraf lainnya. Bagian ini terdiri dari serabut sentripetal dan sentrifugal, Serta memiliki ganglia. Apabila struktur saraf lainnya sematamata bersifat otomatis, tidak menampilkan fenomena diri sama sekali, serta membutuhkan pengaruh dari agen eksternal—penghematan perangkat optik di bawah pengaruh cahaya, penyimpanan auditori di bawah kesan suara—maka struktur dasar cerebrum, dengan struktur dasar yang sangat analog, mengisyaratkan keberadaan sejumlah agen yang melalui struktur tersebut.”

Sehubungan dengan pemikirannya mengenai gagasan bahwa pikiran bisa dikomunikasikan melalui eter-vibrasi, Dr. Haddock menegaskan:

“Eter diterima oleh ilmu pengetahuan sebagai sebuah kenyataan, medium bagi cahaya, panas listrik, magnet, dan lain-lain. Sistem saraf bisa dibandingkan dengan baterai listrik dan kabel-kabel yang menghubungkannya. Saat ini telah terbentuk komunikasi pikiran dan perasaan tanpa mediasi persepsi seperti yang dulu-dulu.

Benda mati selalu mengeluarkan ‘pengaruh aneh’. Manusia senantiasa meninggalkan atmosfer pribadinya pada benda-benda tersebut. Representasi kondisi dari fakta-fakta ini memang tidak masuk akal, tetapi paling tidak sesuai dari bidang fisik jika dibandingkan dengan bidang magnet atau listrik. Sebagaimana

dengan 'bidang' yang mengelilingi matahari, begitu pula dengan 'bidang' yang mengelilingi setiap manusia. 'Kami memiliki dasar yang kuat untuk yakin bahwa kita hidup dalam sebuah medium yang mengalirkan gerakan bolak-balik dari matahari, di mana semua gerakan ini bersifat elektromagnetik; dan bahwa semua bentuk transformasi cahaya dan panas serta fenomena kehidupan datang melewati ruang hampa yang ada di antara manusia dan matahari: ru-ang hampa yang diserap oleh eter yang merupakan medium paling sesuai untuk transmisi elektromagnetik.' Teori yang sama juga kemudian diterapkan pada pikiran, otak, dan tubuh sehingga bisa menemukan penjelasan yang masuk akal bagi misteri kehidupan yang belum terpecahkan, dan yang lebih penting lagi, mendeduksikan sejumlah sugesti bagi aturan praktis kehidupan dalam ketertarikan terbesar individu."

Haddock juga menyatakan persetujuannya dengan menukil Dr. M. P. Hatfield, seorang ahli yang tidak saya kenal secara pribadi: "Pengaturan pembungkus saraf sangat mirip dengan kabel listrik terbaik sehingga kita pasti berpikir bahwa keduanya memang dikonstruksikan untuk mengalirkan sesuatu yang serupa. Saya tahu, ada orang-orang yang bersikeras mempertahankan pendapatnya bahwa kekuatan saraf tidak sama dengan listrik. Memang tidak karena rangkaian listrik tidak sama dengan manusia hidup. Meskipun demikian, kekuatan saraf sangat mirip dengan hal yang menakjubkan itu; dan demi pemahaman yang lebih baik dan jelas, kita sepakat untuk menyebutkan listrik."

Haddock menambahkan:

"Semua bagian tubuh dan pikiran terdiri dari perubahan kimiawi dan molekular yang terjadi terus-menerus. Muncul pendapat bahwa otak, dengan jutaan sel dan perubahan substansinya yang tidak dapat dipahami, dapat dianggap sebagai deretan transmisi dan penerima. Otak merupakan semacam

baterai, dengan konduktor saraf yang melepaskan simpanan energi pada pelbagai bagian tubuh melalui proses yang serupa dengan listrik dan magnet sehingga dinyatakan bahwa entah karena eter atau bentuk lain yang lebih baik, pelepasan energi otak bisa terjadi di luar batas tubuh. Jika jalur saraf sama dengan kabel, maka medium penyulingan ini dengan eter yang digunakan dalam telegrafi tanpa kabel. Lantaran gerakan listrik terjadi tanpa kabel atau media lainnya yang tak kasatmata, pelepasan otak pun dialirkan di luar mekanisme struktur tanpa intervensi saraf—kecuali jika saraf-saraf tersebut merupakan bagian dari struktur. Secara umum, pelepasan itu terjadi karena dua hal, yakni tindakan mental langsung, dan kondisi fisik atau mental—mungkin kombinasi dari keduanya.”

Dalam kutipan di atas, ditemukan adanya rujukan konstan mengenai vibrasi eter yang terdapat di alam semesta. Di sana terdapat tempat dan banyak ruangan dalam skala vibrasi eterik bagi vibrasi kekuatan mental; ini bisa terlihat dalam rujukan kutipan berikut ini yang berasal dari para ahli terkenal.

Profesor Gray mengatakan:

“Ada banyak sekali bahan bagi spekulasi mengenai adanya gelombang suara yang tidak dapat didengar oleh telinga manusia, dan gelombang warna cahaya yang tidak bisa dilihat. Jarak tanpa suara yang panjang dan gelap berkisar dari 40.000 hingga 400.000.000.000.000 vibrasi per detik, dan jumlah tak terbatas berkisar di atas 700.000.000.000.000 vibrasi per detik, di mana cahaya berhenti dalam gerakan alam sehingga memungkinkan timbulnya spekulasi.”

Profesor Williams berpendapat:

“Tak ada gradasi apa pun antara getaran atau gelombang tercepat yang menghasilkan sensasi suara dengan getaran atau

gelombang paling lemah yang membangkitkan sensasi terhadap rasa panas yang paling tidak kentara. Ada perbedaan besar di antara keduanya, cukup luas untuk memasukan satu gerakan lain, sernuanya berada di antara suara, panas, dan cahaya. Tak ada satu pun alasan untuk beranggapan bahwa gerakan tersebut tidak mampu melakukan atau membangkitkan tindakan lanjutan karena terdapat organ untuk menyerap dan merasakan gerakan-gerakan itu.”

Seorang penulis baru di “London Post” mewartakan, “Pengetahuan yang didapatkan melalui eksperimen membuat kita mengetahui betapa menyedihkan dan tidak sempurnanya mekanisme tubuh ini. Telinga hanya dapat mendeteksi tekanan Suara bertekanan rendah yang berkisar antara 40 hingga 40.000 per detik. Padahal, seluruh alam semesta bergetar dan berdebar dengan gelombang kecepatan yang beragam, dan indra kita tidak akan merasakan apa pun hingga suara tersebut datang dengan kecepatan per detik, di mana kita menanggapi dan memahaminya dalam bentuk cahaya.”

Penulis lain, seorang psikolog berkebangsaan Amerika, menceritakan sebuah kisah:

Indikasi rasa hangat muncul ketika vibrasi mencapai angka 35.000.000.000.000 per detik. Saat vibrasi mencapai 450.000.000.000.000, maka akan tampak sinar cahaya terendah yang dapat dilihat. Lalu muncullah cahaya oranye, kuning emas, kuning, kuning kehijau-hijauann, hijau, hijau kebiru-biruan, biru laut, biru mineral, indigo, dan terakhir ungu, yakni tingkat cabaya tertinggi yang bisa dilihat mata manusia kerika vibrasi mencapai angka per detik. Lalu, muncullah sinar ultra violet yang tak terlihat oleh mata manusia, tetapi bisa dirasakan oleh medium kimiawi. Dalam sinar ultra violet ini terdapat sinar X dan sinal tingkat

tinggi lainnya yang baru-baru ini ditemukan; juga sinar aktinik,⁴ yang meski tidak terlihat Oleh mata manusia, tetapi berdampak pada pelat kamera, membakar wajah, melepuhkan hidung, begitu pula pada dedaunan hijau, mengubah asam karbonat dan air menjadi gula dan kanji. Bentuk-bentuk 'cahaya gelap' ini, yakni cahaya yang terlalu halus untuk bisa dilihat Oleh mata manusia, merupakan sedikit tanda akan keberadaan vibrasi yang tinggi dan rendah— kekuatan alam terbaik.”

Ya! Ada banyak sekali tempat dan ruangan dalam skala kekuatan yang dimiliki alam bagi vibrasi energi mental, kekuatan mental, dan daya tarik pribadi, yang menggabungkan keduanya. Saya yakin, pernyataan ilmiah di atas telah memperjelas pikiran Anda yang ragu-ragu mengenai persoalan tersebut.

4 Radiasi dengan gelombang tingkat rendah yang menghasilkan perubahan kimiawi



XI Perilaku Mental

Pada bab sebelumnya saya telah menyatakan bahwa bentuk daya tarik mental bergantung pada koordinasi dua manifestasi kekuatan mental. Yang pertama ialah “menahan kondisi mental tertentu, hingga atmosfer mental terisi dengan vibrasi yang berasal dari kondisi tersebut”. Sekarang, mari kita membahas apa yang dimaksud dengan “kondisi mental tertentu”.

Pertama-tama, “kondisi mental” bukanlah rangkaian pikiran tertentu, melainkan perilaku mental yang telah ditetapkan sehubungan dengan kondisi diri dan dunia luar. Perilaku mental yang dimiliki bisa didefinisikan dan dijalankan dengan kuat—akan memberikan impresi pada segala sesuatu yang berada di sekeliling. Paras yang sesuai, suara, gaya jalan, dan penampilan, secara umum mencerminkan kondisi pikiran yang dimiliki seseorang. Selain itu, atmosfer mental juga terisi dengan sejumlah vibrasi sehingga siapa pun yang berhubungan dengan orang tersebut benar-benar bisa merasakan perilaku mentalnya dan menyesuaikan diri dengan perilaku tersebut.

Siapa yang tidak ingat dengan sikap mental Uriah Heep yang begitu lembut serta rendah hati, dan ditunjukkan oleh beberapa orang kenalan kita? Siapa yang tak ingat dengan orang-orang yang bersikap pengecut dan licik? Dan siapa yang bisa melupakan sikap mental yang tegas dan baik dari beberapa orang sukses yang

menjadi rekan kerja kita? Setiap golongan ini memiliki atmosfer mental yang muncul ketika kita bertemu dengan mereka.

Rasanya saya tidak perlu lagi menegaskan betapa penting menghasilkan atmosfer pribadi yang sangat menyenangkan. Seperti yang sudah dikatakan, atmosfer mental merupakan hasil dan refleksi dari perilaku mental seseorang. Perilaku mental tentunya terdiri dari berbagai keyakinan, opini, pandangan, idealisme, dan lain-lain, serta terdiri dari karakter yang bercampur aduk. Pada kebanyakan orang, atmosfer pribadi tidak memiliki kekuatan dan karakter lantaran ada kekurangan warna mental tertentu. Namun, orang-orang besar di dunia selalu memiliki perilaku mental yang sempurna—sebuah keinginan kuat yang mewarnai seluruh pikiran; Suatu ambisi kuat yang memberikan nada pada yang lainnya; atau ketetapan kokoh yang menyemangati seluruh karakter mental. Getaran yang kuat ini pun dibawa masuk ke dalam atmosfer pribadi, membuat orang lain merasakan pengaruhnya dan bereaksi terhadap atmosfer tersebut.

Secara umum, perilaku mental dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu positif dan negatif.

Awalnya sulit memberikan garis pokok terhadap kedua kelompok perilaku mental ini. Meskipun demikian: saya akan meminta Anda agar memperhatikan kalimat dari seorang penulis Amerika, yang bisa mengungkapkan perbedaan kedua kelompok tersebut dengan baik; "Perilaku mental yang cenderung membuat seseorang menjadi kuat merupakan perilaku mental positif, sementara yang cenderung membuat seseorang menjadi lemah merupakan perilaku mental negatif". Saya tidak bisa membuat definisi yang lebih baik lagi, dan saya menyarankan Anda untuk mengadopsi dan mengukur perilaku mental Anda dengan menggunakan standar tersebut.

Anda sebisa mungkin harus mengolah dan mengembangkan petilaku mental positif dan membatasi yang negatif dalam rupa mental Anda sehingga pada akhirnya Anda akan memiliki perilaku mental positif, dan bukannya yang negatif—sifat yang kuat, alih-alih yang lemah.

Satu hal yang menarik tentang pengolahan sikap mental ialah bahwa peningkatan perilaku mental tidak hanya memberi kesan kepada orang lain yang berhubungan dengan Anda, tetapi juga pada mentalitas Anda sendiri sehingga perilaku mental Anda perlahan-lahan menjadi semakin sesuai.

Perilaku mental sama seperti ragi; Anda memasukkan satu fermentasi ke dalam pikiran yang kemudian mulai bekerja dan menumbuhkan sel lain hingga akhirnya sel tersebut memenuhi pikiran Anda. Perilaku mental cenderung melakukan reproduksi sendiri. Memang benar bahwa ada gagasan mental yang menyenangkan dan tidak menyenangkan——tetapi ingat——ini merupakan fakta yang sangat membantu dan bisa mendorong Anda: gagasan positif cenderung membunuh gagasan negatif. Jadi lihatlah, alam memihak Anda. Cara terbaik untuk membunuh dan menghancurkan gagasan serta perilaku mental yang negatif ialah dengan menanam bibit positif dan berjuang. Dengan demikian, gagasan dan perilaku mental yang negatif itu pun pasti akan menyerah. Sama seperti menyiramkan air segar ke dalam seember air kotor—ketika tiba waktunya, air tersebut akan menjadi jernih; atau sama seperti membanjiri ruangan dengan sinar matahari—kegelapan pun akan sirna.

Mari kita lihat sejenak prinsip positif dan negatif dalam daftar perilaku mental.

Positif: keberanian, penguasaan mutlak, aktif, inisiatif, dinamis, menghargai diri sendiri, tegas, konsisten.

Negatif; penakut, diperbudak, melempem, menunggu perintah, statis, tidak percaya diri, mudah menyerah, tidak tegas.

Daftar ini bisa ditambah lebih jauh lagi, tetapi menurut saya, saat ini Anda, pasti sudah paham. Buatlah daftar sifat-sifat positif dari kenalan-kenalan hebat yang Anda miliki, lalu berusaha untuk menanam sifat-sifat positif itu dalam diri sendiri. Kemudian, buatlah daftar sifat-sifat negatif dari orang-orang lemah yang Anda kenal—lalu berusaha menghilangkan sifat-sifat itu dari perilaku mental Anda.

Dalam usaha pembentukan perilaku mental, ingatlah bahwa **pikiran tumbuh sesuai dengan “makanan” yang diberikan.** Lantaran itu, Anda harus memunculkan gagasan-gagasan bagus yang ingin Anda refleksikan melalui perilaku mental. Contoh, jika Anda ingin memiliki perilaku mental yang berani, memiliki ketetapan hati penguasaan mutlak, kesuksesan, dan lain-lain, Anda harus membaca kisah-kisah yang menceritakan poin-poin dari karakter ini; sering berteman dengan orang-orang yang memiliki karakter tersebut; dan terus-menerus mengingat sifat teladan yang ingin dikembangkan dalam perilaku mental sehingga secara alami Anda pun akan menemukan material yang berhubungan dengan sifat-sifat tersebut di dunia luar. Ingat, hindari buku-buku, orang, serta pemikiran yang negatif dan berlawanan karena Anda bisa teracuni.

Sangat mengejutkan melihat betapa cepat pikiran merespons kesetiaan terhadap keteladanan positif sehingga merangsang lingkungan yang positif pula. Dalam waktu singkat, pikiran akan membentuk kebiasaan naluriah untuk memilih hal-hal positif dari lingkungan dan menolak hal-hal negatif. Latihlah pikiran Anda untuk memilih makanan yang tepat bagi dirinya sendiri, agar bisa segera terbiasa dan bekerja secara naluriah tanpa perlu pengawasan khusus dari Anda. Selain itu, pikiran Anda pun akan membentuk sesuatu yang pernah disebut penulis

berbakat Amerika, Prentice Mulford, sebagai “Kekuatan Pikiran yang Atraktif”, yakni di mana Anda bisa menarik benda, orang, buku, dan lain-lain, untuk memberikan suplai makanan mental terbaik yang sesuai bagi sikap yang hendak Anda teladani. Saya tidak akan mengulas fenomena yang mengagumkan ini, tetapi saya akan meminta Anda untuk mengingat dan mengaplikasikan fakta tersebut karena bagaimanapun itu merupakan salah satu kekuatan alam yang terbesar.

Terakhir, saya menyarankan Anda untuk duduk dan membuat tabel secara saksama, bersungguh-sungguh, dan jujur tentang karakteristik mental Anda, baik yang positif maupun yang negatif. Lalu tuliskan tanda plus di depan karakteristik positif, dan tanda minus di depan karakteristik negatif. Jalankan daftar “plus” Anda setiap hari dan tetapkan pikiran bahwa karakteristik positif ini HARUS dikembangkan; sementara yang negatif mesti dihilangkan. Pengembangan karakteristik positif bisa dilakukan dengan memegang teguh **idealisme**—dengan demikian, karakteristik ini akan meningkat dan berkembang, seperti sel yang mampu membelah diri. Sementara itu, karakteristik negatif bisa dibatasi dengan **mengembangkan lawan dari karakteristik tersebut**—karena ini merupakan penerapan dari hukum yang menyatakan bahwa karakteristik positif akan menghancurkan karakteristik negatif. Seseorang bisa membangun karakter yang diinginkannya di bawah dua hukum paling mendasar dalam psikologi praktis ini. Saya akan mengulanginya sekali lagi, agar Anda benar-benar bisa memahaminya.

1. Perkuat sifat-sifat positif Anda dengan gagasan yang sama yang ada di dalam buku, diri seseorang, lingkungan, dan lain-lain.
2. Batasi atau hancurkan sifat negatif Anda dengan cara mengembangkan sifat positif.

Sekarang, rencana yang mengagumkan untuk pengembangan sikap mental positif.

Rencana ini berhasil dipraktikkan oleh sekian banyak orang yang mengikuti saran-saran saya, yang beberapa di antaranya berada dalam daftar orang-orang besar di dunia.

Yakni:

Buatlah POLA IDEAL sendiri yang Anda inginkan. Buatlah pemetaan karakteristik yang Anda kehendaki secara tepat. Kemudian, gambarkan sosok individu yang memiliki sifat-sifat tersebut dalam pikiran: sebuah model atau pola lengkap dari karakteristik yang Anda kehendaki. Pertahankan pola atau model itu terus-menerus dalam imajinasi. Lihat dan pikirkan selalu gambaran tersebut; pandanginya dari dalam; dan pahami semuanya. Perlahan-lahan Anda akan mulai berkembang seperti tokoh IDEAL tersebut. Sikap ideal itu akan mulai terbentuk dalam watak diri Anda sehingga perilaku mental Anda pun sama seperti model tersebut.

Jangan melewatkan rencana ini hanya karena kesederhanaannya. Rencana ini telah menghasilkan keajaiban bagi orang lain— jadi mengapa tidak bagi Anda? Apabila Anda bertahan dengan rencana ini, Anda akan memiliki perilaku mental yang positif dan teratur, serta atmosfer pribadi yang dipenuhi dengan vibrasi yang kuat, positif, dan menjadikan Anda “master”.

Biarkan gagasan ini menjadi milik Anda saat mempelajari bab-bab berikutnya, dan ingatlah bahwa dengan cara ini Anda bisa mendapatkan hasil terbaik dari instruksi khusus yang ada dalam bab selanjutnya.



XII Atmosfer Mental

Dengan mengikuti pemikiran mengenai perwujudan pertama dari bentuk daya tarik mental yang terdapat dalam bab sebelumnya, kita pun masuk pada perwujudan kedua, yaitu: “proyeksi aliran mental Secara sadar clari puSāt Otak, yang timbul akibat adanya tindakan keinginan dari individu”.

“Proyeksi sadar” illi memiliki dua bentuk manifestasi yaitu (1) proyeksi ke dalam atmosfer pribadi; dan (2) proyeksi aliran langsung—dalam kondisi-kondisi khusus—menuju pikiran orang lain dengan tujuan untuk memengaruhinya. Mari kita bahas kedua bentuk ini, dimulai dari yang pertama.

Proses yang berlangsung ketika seseorang memproyeksikan aliran mental ke dalam atmosfer pribadi sangat identik dengan proses yang terjadi ketika dia mernproyeksikan daya tarik fisik atau kekuatan saraf—ke dalam atmosfer pribadi, yang telah diulas sepenuhnya dalam bab “Proyeksi Kekuatan Saraf”.

Dalam daya tarik fisik, manusia mewarnai atmosfer pribadi dengan karakter kondisi mental atau warna dominan dari perilaku mental, tanpa upaya tersendiri dari individu tersebut. Tingkatan warna—ingat, hukan jenis, melainkan tingkat kekuatan—bergantung pada tingkat aktivitas mental seseorang. Orang yang memiliki pikiran, gagasan, atau perasaan yang tidak aktif akan

memiliki atmosfer pribadi yang hampir tidak berwarna. Sementara orang yang mempunyai pikiran aktif akan menampilkan tingkat warna pikiran yang sangat bagus dalam atmosfer pribadinya.

Di sini, kita juga menemukan golongan kedua, yakni orang-orang yang tidak sepenuhnya memahami sifat kekuatan atau proses proyeksi mereka, tetapi menunjukkan tingkat kekuatan dan warna pikiran yang tinggi dalam atmosfer pribadi. Kekuatan dan warna ini merupakan fakta bahwa mereka itu biasanya merupakan individu-individu yang mempunyai perasaan atau idealisme memiliki perasaan atau gagasan mental yang kuat dalam segala hal yang menarik perhatian—atau mungkin keduanya.

Kekuatan dan warna terkuat yang ditunjukkan oleh golongan ini terdapat pada orang-orang yang memiliki rasa **ketertarikan besar** terhadap sesuatu. Rasa ketertarikan yang besar ini menggabungkan dua elemen perasaan dan perhatian secara berurutan. Perasaan merupakan elemen mental yang kuat; sedangkan perhatian merupakan pengamalan langsung dari keinginan. Jadi, kedua elemen ini saling mengikuti; yakni seseorang memproyeksikan kondisi mentalnya ke dalam atmosfer pribadi—meski tidak sadar dengan tindakan tersebut—dan tanpa sengaja menggunakan kekuatan keinginan.

Sama halnya dengan daya tarik fisik, efek terkuat dan paling berkuasa akan dihasilkan oleh orang-orang yang memahami prosesnya serta secara sadar dan sengaja memproyeksikan pikiran mereka ke dalam atmosfer pribadi, di mana proyeksi tersebut bergabung dan diperkuat oleh daya tarik fisik sehingga efek penuhnya dapat ditunjukkan kepada orang-orang yang masuk ke dalam wilayah pengaruh mereka.

Proses penggunaan keinginan untuk memproyeksikan kekuatan dan warna pikiran ke dalam atmosfer pribadi ini secara praktis identik dengan pemanfaatan keinginan dalam daya tarik fisik, atau kekuatan

saraf, seperti yang digambarkan dalam bab “Proyeksi Kekuatan Saraf”. Dengan kata lain, proses ini terdifi dari dua tahap, yaitu:

1. percaya dengan kekuatan yang dimiliki untuk memproyeksikannya; dan
2. proyeksi aktual oleh keinginan.

Saya telah memberikan penjelasan penuh kepada Anda sehubungan dengan peranan “rasa percaya” dalam proses proyeksi ini, dan tidak akan membahas soal itu lagi. Penggunaan kekuatan keinginan untuk proses proyeksi ini juga terdiri dari **perintah atau keinginan aktual** dari ihwal itu sendiri.

Aliran mental sangat patuh terhadap keinginan, bahkan sangat bergantung pada keinginan untuk bisa bergerak dan bertindak. Janganlah lupa karena ini penting, keinginan digerakkan oleh hasrat. Jika Anda sangat berhasrat untuk mewarnai atmosfer pribadi dengan aliran pikiran, dan pada saat yang sama membayangkan aliran pikiran keluar dan mengisi atmosfer pribadi Anda, berarti ada sedikit hal yang mesti dilakukan sehubungan dengan penggunaan keinginan tersebut secara sadar. Ini karena, pertama, keinginan secara alami beroperasi di sepanjang garis sengatan hasrat; dan kedua karena bentuk gambaran mental akan muncul saat Anda menggunakan perhatian, di mana perhatian—seperti yang sudah saya katakan—merupakan tindakan keinginan yang positif dan langsung untuk memfokuskan kekuatannya. Jadi, dengan mengikuti rencana ini, Anda benar-benar menjalankan kekuatan keinginan meski tanpa ada perintah langsung Anda juga bisa memerintahkan keinginan secara langsung untuk memproyeksikan aliran pikiran, sama seperti ketika Anda mengangkat tangan atau menutup mata.

Ada satu poin penting lain yang mesti diperhatikan dan digunakan secara aktif dalam membentuk dan menjaga atmosfer

pribadi yang sangat positif. Ini berkenaan dengan proses pencampuran dan kombinasi dari dua elemen daya tarik pribadi: (1) daya tarik fisik, dan (2) daya tarik mental. Apabila kombinasi dan campuran alami dari kedua hal ini terjadi tanpa ada ikhtiar khusus, maka Anda akan beroleh efek yang jauh lebih besar melalui proses mental yang terpisah, di mana proses itu menggabungkan sejumlah penggunaan kekuatan keinginan yang dimaksudkan di atas. Proses ini terdiri dari tiga operasi mental yang berbeda:

1. Anda harus sungguh-sungguh **menginginkan** kombinasi dari kedua elemen daya tarik pribadi itu. Anda harus menciptakan keinginan yang sangat kuat atas kombinasi tersebut. Lebih kuat dari sekadar “menginginkan” mesti diperkuat hingga tahap “mendambakan” atau “mengharapkan” kombinasi yang bersangkutan.
2. Anda harus menggunakan imajinasi secara aktif untuk membentuk gambaran mental mengenai percampuran dua bentuk daya tarik ini, sama seperti ketika Anda membayangkan gabungan dua awan, atau dua aliran air dalam sebuah danau yang berasal dari dua sumber yang berbeda, Gambaran yang kian kuat dan hidup akan memberikan hasil yang lebih kuat dan efektif. Saya telah menjelaskan bahwa gambaran mental ini membutuhkan perhatian, dan perhatian itu hanya bisa dihasilkan melalui konsentrasi keinginan langsung. Dengan demikian, keinginan dapat digunakan secara aktif dan kuat dalam proses ini sehingga hasilnya pun efektif.
3. Perintah langsung dari keinginan itu sendiri, agar aliran bersatu dan bergabung. Penggabungan ketiga tahapan penggunaan keinginan ini sudah terbukti sangat efektif. Sedikit latihan akan membuat Anda mampu melaksanakan ketiganya pada saat yang bersamaan secara otomatis.

Dengan sedikit pemikiran, Anda akan melihat bahwa proses yang baru saja digambarkan di atas digunakan secara praktis ketika melakukan gerakan tubuh yang sadar dan disengaja. Mari kita lihat: Anda ingin mengangkat tangan. Proses apa yang terlibat dalam gerakan itu? Ada tiga:

1. Hasrat—Anda ingin mengangkat tangan.
2. Gambaran mental—hampir secara tidak sadar Anda membentuk gambaran tangan yang terangkat
3. perintah keinginan secara langsung, yang merupakan usaha mental terakhir.

Kombinasi kedua bentuk daya tarik pribadi, yaitu fisik dan mental, bekerja di sepanjang dua jalur tindakan:

1. daya tarik mental memberikan warna dan karakter pada daya tarik fisik; dan
2. daya tarik fisik memberikan vitalitas dan kekuatan pada daya tarik mental.

Hampir bisa dikatakan: daya tarik fisik memberikan tubuh dan kekuatan pada kombinasi, sementara daya tarik mental memberikan “jiwa”. Masing-masing saling menggandakan efisiensi melalui kekuatan kombinasi.

Para ahli okultisme mengungkapkan bahwa atmosfer pribadi terdiri dari sejumlah warna, tergantung dari kualitas kondisi mental yang dominan dalam kombinasi tersebut: setiap kondisi mental memiliki warna tersendiri. Saya tidak akan membahas mengenai subyek ini, sekadar menyebutkan saja karena itu menarik sehubungan dengan hal ini.

Para ahli okultisme juga menyatakan bahwa saat kombinasi kedua elemen daya tarik tersebut bersatu, daya tarik mental mengambil warna serta corak yang lebih dalam dan tegas; sementara daya tarik fisik menggandakan aktivitas dengan

meningkatkan energi yang dibuktikan melalui percikan kecil dan atom yang gemerlapan. Ini seperti kombinasi dua zat kimia yang berbeda, masing-masing cenderung meningkatkan potensi dan aktivitas satu sama lain serta berbaur guna menghasilkan sesuatu yang baru, aktif, dan potensial.

Dari sumber yang sama, kita tahu bahwa atmosfer pribadi atau aura dari orang yang menggunakan kekuatan keinginan untuk membentuk gabungan yang kuat dari kedua daya tarik tersebut, terlihat sangat hidup dan penuh energi. Dikatakan, ketika aura bersentuhan dengan orang lain—khususnya jika si pemilik menggunakan pikirannya untuk memberikan kesan dan pengaruh terhadap orang tersebut—maka aura akan benar-benar menjangkau dan membungkus orang itu dalam wilayah energinya, tampak seperti berusaha merangkul dan menjadikannya obyek vibrasi dari pikiran si pemilik.

Saat belajar menghasilkan kombinasi ini secara efektif, Anda akan mulai menyadari bahwa hampir secara tidak sadar Anda telah memengaruhi orang lain yang berhubungan dengan Anda. Mereka akan mulai merasakan suasana hati dan perasaan Anda, serta bergerak seirama dengan vibrasi mental yang Anda miliki. Apabila Anda merasa bergairah terhadap sesuatu, mereka juga akan menunjukkan gairah yang sama. Begitulah seterusnya. Setiap kondisi mental yang Anda rasakan akan memberikan efek kepada orang lain. Nasihat moral: Anda hanya boleh mempertahankan kondisi mental yang Anda inginkan untuk dirasakan oleh orang lain.

Jagalah rancangan dan opini Anda dengan baik di balik pikiran, melalui usaha dari kekuatan keinginan, dan hanya mempertahankan apa yang Anda inginkan untuk dirasakan orang lain; karena ingat, aliran pikiran Anda akan menjadi sangat kuat dan dinamis.



XIII

Aliran Magnetis (Daya Tarik)

Energi magnetis seseorang dibentuk oleh kombinasi dari kekuatan fisik dan mental. Sama seperti bentuk kekuatan magnetis dan listrik, energi ini cenderung mengalir dan ditransmisikan dalam bentuk gelombang. Bahkan, atmosfer pribadi seseorang terdiri dari banyak gelombang energi magnetik yang berputar di sekeliling batas aura, membentuk gerakan gelombang yang konstan, dan mewujudkan kecepatan vibrasi yang tinggi.

Saat bersentuhan dengan pikiran orang lain, gelombang energi magnetis ini membentuk kecepatan vibrasi yang sesuai, dan dengan demikian menghasilkan kondisi mental yang sama dengan yang dimiliki oleh orang yang mengirimkan daya tarik tersebut. Seperti yang telah saya katakan beberapa kali, daya tarik fisik memberi dan memperkuat kualitas daya tarik pribadi, sementara daya tarik mental memberikan warna dan karakter.

Pada titik ini, saya ingin menyimpang sejenak untuk memperjelas pikiran Anda mengenai fakta penting bahwa saat mengisi atmosfer mental dengan kombinasi daya tarik fisik dan mental, Anda tidak perlu membuat dua upaya keinginan yang berbeda dan terpisah. Untuk menggambarkan dan menjelaskan proses pengiriman aliran daya tarik fisik dan mental secara berurutan, mendorong Anda untuk membaca setiap bagian

tersebut secara terpisah, dan menggambarkan tindakan keinginan dalam proses proyeksi dari tiap-tiap bentuk daya tarik fisik. Namun, ketika penjelasan tersebut berakhir, timbul kesan bahwa untuk memenuhi atmosfer pribadi dengan kombinasi gelombang daya tarik fisik dan mental, Anda harus terlebih dahulu mengisinya dengan salah satu dari bentuk daya tarik itu, kemudian mengisinya kembali dengan bentuk yang kedua. Ini tidak benar karena yang dibutuhkan adalah kombinasi upaya keinginan, seperti yang akan Anda lihat sekarang.

Menggabungkan gambaran mental atas dua bentuk daya tarik pribadi—fisik dan mental—adalah sesuatu yang bisa dilakukan. Anda juga mampu melebur keduanya ke dalam hasrat atau inklinasi guna memproyeksikan energi. Begitu pula dengan melebur keduanya dalam satu upaya keinginan. Ini merupakan sesuatu yang sederhana—sama sederhananya dengan memutar dua benang sutra, memasukkannya ke lubang jarum, dan menjahit kain dengan jarum itu. Bayangkan daya tarik fisik dan mental sebagai dua putaran benang yang dimasukkan ke lubang jarum keinginan, lalu bayangkan Anda menjahitkan kedua benang ini bersamaan pada kain hanya dengan menekan jarum tersebut. Ilustrasi ini akan memungkinkan Anda membentuk gambaran mental yang lebih jelas mengenai proses tersebut.

Dengan sedikit latihan, Anda pasti bisa menggabungkan kedua benang itu ke dalam mata jarum keinginan secara naluriah. Awalnya Anda mungkin merasa lebih mudah untuk pertamata memikirkankan daya tarik fisik, kemudian mental—memasang benang yang satu kemudian yang berikutnya. Namun, setelah sedikit latihan, Anda akan merasa lebih mudah untuk memakai kedua benang itu secara bersamaan, memutarnya bersama-sama, lantas memasukkannya ke dalam lubang jarum keinginan. Ingat, pelajarilah cara “memutar” benang dari kedua jenis daya tarik pribadi, agar keinginan bisa mendorong keduanya pada saat yang bersamaan.

Anda harus menjaga agar atmosfer pribadi tetap terisi dengan baik setiap saat, dengan cara memproyeksikan daya tarik ke dalam atmosfer tersebut sebanyak beberapa kali sehari. Tak ada ketentuan waktu dan jumlah yang pasti dalam hal ini, Anda harus menggunakan penilaian dan perasaan sendiri. Anda dengan segera akan mengetahui kapan aura magnetis Anda melemah, dan kapan menguat. Ini bisa dikuasai seseorang melalui latihan dan pengalaman aktual, serta tidak dapat diajarkan dengan baik kecuali melalui pengalaman nyata. Anda pun bisa “merasakan” kondisi daya tarik Anda, sama seperti ketika Anda saat ini merasakan suhu panas dan lembab, atau sebaliknya.

Apabila Anda hendak berhubungan dengan orang lain yang ingin dipengaruhi, atau jika Anda hendak berhubungan dengan orang lain yang ingin memengaruhi Anda, Anda harus mengisi diri dengan daya tarik: Anda harus membangkitkan dan memproyeksikan sejumlah besar daya tarik ke dalam atmosfer pribadi yang bakal membuat aura Anda menjadi kuat dan positif, alih-alih lemah dan negatif. Prinsip dasar dalam pertarungan ialah bersiaga penuh untuk keadaan darurat apa pun. Aturan ini juga berlaku pada penggunaan daya tarik pribadi saat berhadapan dengan orang lain.

Ingatlah untuk menggabungkan gagasan dan gambaran mengenai **kombinasi** daya tarik saat memproyeksikan atau mengisi atmosfer dengan daya tarik pribadi—ingat, dua putaran benang di dalam jarum.

Sekarang, kembali pada masalah aliran magnetis.

Aliran magnetis bukan hanya mengalir secara konstan di dalam batas aura, melainkan sering terdorong ke depan menuju orang yang melirik perhatiannya. Dalam kasus-kasus semacam ini, aura merentang jauh ke arah orang lain dan bahkan membungkus mereka. Ingat, saya sedang berbicara tentang tindakan aura atau

aliran daya tarik yang tidak disengaja, bukan tentang proyeksi sadar dan disengaja dari pikiran seseorang menuju pikiran orang lain. Dalam penjelasan barusan, ada tindakan otomatis dari aura arau aliran magnetis, ketika seseorang menyulut ketertarikan atau perhatian orang lain.

Tentu saia, jika Anda bersikeras mengenai penafsiran ilmu pengetahuan yang sangat kaku dari gerakan aliran yang otomatis ini, saya harus mengakui bahwa, bahkan dalam kasus-kasus semacam itu pun, keinginan individu merupakan penyebab langsung dari terjadinya proyeksi. Harus diingat, ketertarikan dan perhatian merupakan tindakan keinginan yang tidak disengaja—bisa dibilang, tindakan otomatis. Keinginan akan beroperasi saat perhatian muncul—bahkan, perhatian merupakan tindakan positif dari keinginan. Walhasil, keinginan akan menjalankan aliran magnetis ke arah obyek yang menjadi pusat perhatian.

Jadi, ketika berhadapan dengan orang lain atau menemui beberapa orang, Anda benar-benar mengirimkan serangkaian aliran daya tarik pribadi ke arah mereka, dengan vibrasi yang pasti akan memberikan pengaruh kecuali mereka memiliki vibrasi sendiri yang lebih positif. Bahkan, sangat banyak orang yang mempunyai kekuatan pribadi terhebat dengan daya tarik pribadi yang betul-betul bisa dirasakan, menggunakan usaha dan hanya melakukan metode cepat berupa “sorotan langsung” untuk mengonsentrasikan kekuatan magnetis. Kami akan meminta Anda untuk memikirkan metode ini pada bab selanjutnya. Penyimpanan daya tarik mereka sangat besar—dengan atmosfer pribadi yang terisi penuh—sehingga sentuhan saja bisa memberikan hasil.

Namun, meski metode pengaruh magnetis tersebut sangat efektif dan memampukan individu yang telah mempelajarinya mengisi diri secukupnya dengan daya tarik, tetapi metode

lebih hebat semisal *shotgun* ketimbang senapan biasa, dengan penggunaan energi yang lebih banyak, sebenarnya bisa dilakukan dengan energi yang lebih sedikit. Semuanya terpusat pada nilai konsentrasi kekuatan, alih-alih energi yang terpecah-pecah. Akhirnya, metode yang terbaik adalah metode yang memanfaatkan kedua senjata ini secara bersamaan. Peluru senapan melesat langsung menuju sasaran, diikuti dengan rentetan peluru yang menyempurnakan tugas itu sehingga pasti berhasil. Jadi, apabila Anda tertarik dengan metode “sorotan langsung” pada bab selanjutnya, jangan melupakan pentingnya efek daya tarik aura dalam pengaruh pribadi.

Sebelum saya menyelesaikan pembahasan ini, saya ingin menjelaskan sedikit tentang fenomena yang membingungkan orang-orang yang mempelajari daya tarik pribadi. Saya telah menyinggung penggunaan daya tarik magnetis secara tidak sadar, yang kerap kita saksikan. Misalnya, Anda sedang sungguh-sungguh memikirkan orang tanpa bermaksud memengaruhinya. Namun, ketika sesudahnya Anda bertemu dengan orang itu, atau mendengar cerita tentang dia, Anda merasakan aliran energi Anda telah memengaruhinya, bahkan dengan sangat hebat. Ini membingungkan karena Anda ingat bahwa Anda tidak melakukan usaha apa pun guna memengaruhi orang itu dengan metode “sorotan langsung”, dan Anda ingat bahwa orang itu berada jauh dari aura atau atmosfer pribadi Anda. Apa jawabannya?

Penjelasannya adalah dengan konsentrasi perhatian dan rasa ketertarikan, Anda secara aktif (kendati tidak sadar) menggerakkan keinginan sehingga aliran daya tarik Anda diproyeksikan

kepada orang tersebut—sebuah peregangan atmosfer pribadi yang luar biasa—dan dia pun terpengaruh seolah Anda berada di sana. Sudah pasti orang itu tak akan begitu terpengaruh kecuali atmosfer Anda terisi daya tarik yang besar dan mendapatkan

warna yang kuat dari status mental Anda. Walaupun demikian, selalu ada sejumlah pengaruh yang dikeluarkan. Namun, itu tidak akan dirasakan oleh orang yang lebih positif dan magnetis dari Anda.

Jadi Anda lihat, kita tidak hanya secara konstan dikelilingi oleh aura atau atmosfer magnetis, tetapi juga secara tidak sadar mengalirkan aliran magnetis ke dalam aura orang lain, dan memberikan sedikit banyak pengaruh terhadap mereka. Dengan cara yang sama pula, aliran magnetis orang lain akan memengaruhi aura kita dan mengeluarkan sedikit banyak, kecuali kita memiliki vibrasi yang lebih positif daripada mereka—atau (perhatikan ini), kecuali kita secara sengaja menggunakan upaya keinginan untuk “menutup pintu” vibrasi yang datang dari luar ini.



XIV Metode Sorotan Langsung

Kita sekarang mencapai tahapan pembahasan umum dari daya tarik pribadi yang sangat penting dan sangat menarik karena ciri khasnya yang menghebohkan dan mengejutkan. Tahapan ini terdiri dari proyeksi daya tarik pribadi secara sadar dan disengaja ke dalam aura orang lain, atau ke dalam atmosfer dari sekelompok orang. Metode ini disebut dengan “sorotan langsung” karena lebih menyerupai sorotan ketimbang aliran listrik yang terpecah.

“Sorotan langsung” merupakan metode untuk memproyeksikan pengaruh positif kepada orang lain—perintah mental yang disokong oleh gabungan daya tarik fisik dan mental. Metode ini adalah

1. Membentuk perintah langsung di dalam pikiran yang disertai dengan gambaran mental mengenai tindakan yang diinginkan untuk dilakukan orang lain.
2. Mengumpulkan dua gabungan bentuk daya tarik menjadi satu kekuatan.
3. Melepaskan “sorotan” melalui kekuatan keinginan.

Anda telah sepenuhnya diberi instruksi sehubungan dengan dua tahapan pertama dari metode ini. Anda juga telah diberi penjelasan umum yang memungkinkan Anda memahami tahapan

ketiga, yaitu melepaskan “sorotan” melalui kekuatan keinginan. Bisa dikatakan, Anda telah memahami pembentukan gambaran mental dan proyeksi daya tarik untuk mengumpulkan kedua jenis daya tarik itu, serta memahami kekuatan dan tindakan keinginan dalam memproyeksikan daya tarik yang dibutuhkan guna melengkapi instruksi mengenai metode pemakaian “sorotan langsung” adalah sedikit instruksi lebih lanjut mengenai penggunaan kekuatan keinginan dalam memproyeksikan “pelepasan yang disengaja” ini. Saya akan memberikan instruksi lebih lanjut itu sekarang.

Kunci metode “sorotan langsung” ini adalah tindakan keinginan yang disengaja untuk memproyeksikan atau menyorotkan sejumlah perintah atau pernyataan langsung ke dalam pikiran orang lain, dan didukung oleh semua kekuatan magnetis yang terdapat di dalam diri Anda. Dengan sedikit latihan, hal ini bisa dilakukan dengan mudah dan mendatangkan hasil yang cepat. Selain itu, Anda dapat mempraktikkannya secara pribadi, dengan berdiri di depan cermin hingga beroleh kemudahan mekanisme mental saat diperlukan.

Mari kita mulai dengan beberapa contoh konkret, ketimbang terus melanjutkan dengan penjelasan umum. Dengan kata lain, mari kita masuk pada detail inti mengenai masalah ini.

Latihan Pendahuluan

Berdirilah di depan cermin, dan pandangi lekat-lekat bayangan Anda yang terpantul di sana, seakan Anda sedang memandangi orang lain. Lalu, kirimkan pesan kepada sosok khayali itu—yang digambarkan oleh refleksi diri Anda—**“Aku lebih kuat dari dirimu!”**

Sekarang, cobalah memahami maksud saya yang sebenarnya, seiring dengan berlanjutnya penjelasan. Anda tidak boleh merasa puas hanya dengan **memikirkan** atau **mengucapkan** kata-kata perintah magnetis seperti yang dibebankan di atas—Anda harus mengolah dan mengembangkan **keinginan** aktual, sama seperti ketika Anda **ingin** mengangkat tangan atau mengepalkan tinju. Anda akan menyadari pentingnya mengolah kekuatan ini karena awalnya keyakinan Anda tidak berkoordinasi dengan keinginan. Tangan Anda tidak akan terangkat atau tinju Anda tidak akan mengepal kecuali Anda benar-benar **meyakini** bahwa tindakan itu memungkinkan untuk dilakukan. Dengan cara yang sama, seorang anak kecil harus terlebih dahulu mengetahui kemungkinan penggunaan keinginannya guna melakukan tindakan fisik. Pertama-tama, dia melihat orang lain melakukan tindakan tertentu dan perlahan-lahan mendapatkan ide bahwa dia juga mungkin saja sanggup melakukannya. Lantas, dia mulai menggunakan keinginan, dengan gerak kikuk pada awalnya, untuk menggerakkan otot seperti yang diperlukan. Dengan cara yang sama, maukah Anda mengembangkan kemampuan menggunakan keinginan sehubungan dengan daya tarik pribadi? Dengan latihan yang tetap dan bersungguh-sungguh di depan cermin, Anda akan segera menguasai mekanismenya—selebihnya hanyalah masalah latihan saja.

Saat mengirimkan pesan “Aku lebih kuat dari dirimu”, Anda harus menyertai upaya keinginan (yang Anda gunakan untuk mengirimkan komando pikiran) dengan keyakinan mental yang

kuat bahwa Anda **memang** lebih kuat darinya (secara magnetis), dan yakin bahwa dia akan terkesan dengan fakta ini dan menerima pernyataan Anda. Anda harus **menuntut** dia untuk menerima pernyataan Anda, bukan sekadar **memintanya** untuk melakukan itu. Dalam pengaruh magnetis, tak ada yang disebut dengan **“permintaan”** yang ada hanyalah **“paksaan”**. Jangan lupakan ini. Saat meminta, Anda berada pada posisi kedua, dan menyerahkan posisi pertama kepada orang lain. Namun, ketika memerintah, Anda mengambil tempat pertama dan mendorong orang lain ke tempat kedua. Ingatlah hal ini sewaktu Anda berlatih di depan cermin, dan berusaha menaikkan diri Anda ke tempat pertama. Anda akan sadar ketika sudah melakukannya karena Anda akan merasakan kekuatan magnetis yang lebih besar.

Setelah menguasai latihan tersebut, yaitu ketika Anda sepenuhnya beroleh perasaan berkuasa dan keunggulan magnetis sewaktu mengirimkan sorotan perintah—Anda bisa melanjutkan pada langkah berikut ini yang didasarkan dan menjadi hasil dari langkah pertama. Maksud saya, Anda sekarang berada dalam posisi untuk mempraktikkan latihan tahap kedua di depan cermin, Anda barangkali mulai merasakan keinginan untuk mencobakan kekuatan Anda kepada orang lain, tetapi Akan lebih baik jika Anda menunggu hingga sepenuhnya menguasai mekanisme daya tarik dengan berlatih di depan cermin.

Tahapan kedua dari latihan pendahuluan ini ialah mengucapkan kata-kata perintah yang dialamatkan kepada sosok khayali yang dilambangkan oleh pantulan bayangan Anda, misalnya **“Aku sanggup memerintahmu untuk bertindak!”**. Seperti yang akan Anda lihat melalui pemikiran yang saksama, kata-kata ini merupa kan pernyataan yang sangat kuat sehingga membutuhkan latihan yang keras untuk menguatkan keyakinan dan imajinasi mental, dan memasukkan diri Anda ke dalam kondisi mental yang sempurna, agar keinginan bisa mengalir

dengan mudah dan menguatkan perintah. Ingat, agar keinginan mampu bergerak lancar di dalam salurannya sehingga bisa mencapai sasaran, Anda harus menyingkirkan setiap hambatan yang masih tersisa dalam pikiran. Sudah cukup bagi keinginan untuk melawan dan menghancurkan rintangan yang ada dalam pikiran orang lain, tanpa harus diperintahkan juga untuk melawan dan mengatasi hambatan yang ada dalam pikiran Anda sendiri. Jadi, Anda sendiri mesti berada dalam kondisi mental yang sempurna, sebelum berharap bisa memengaruhi orang lain. Saat mengirimkan perintah mental kepada pantulan diri di cermin, Anda harus berkonsentrasi pada kekuatan makna yang luar biasa dari pernyataan "Aku sanggup memerintahkanmu untuk bertindak!" Pernyataan itu harus disertai kekuatan keyakinan dan kepercayaan penuh bahwa Anda bisa memberikan perintah dan akan dipatuhi. Agar mampu melakukan hal ini, Anda harus memunculkan kesadaran penuh akan kekuatan magnetis Anda sehingga bisa merasakannya bergetar di dalam dan di sekeliling Anda. Anda harus membaca ulang instruksi ini sebanyak beberapa kali sebelum dirasakan sangat jelas. Bahkan, Anda bisa mulai berlatih sambil membaca ulang instruksi ini di tengah-tengah latihan, hingga Anda benar-benar memahami maknanya. Makna tersebut perlahan-lahan akan terhampar dalam pemahaman Anda, seiring dengan berlanjutnya latihan. Sama seperti jika saya memberikan instruksi untuk menguasai seni bermain *ice skating*—Anda tidak akan sepenuhnya memahami instruksi tersebut hingga mulai berlatih di atas es. Setiap kali Anda merujuk pada buku, Anda akan merasakan pemahaman baru dari kata-kata yang Anda baca. Begitu juga dengan kasus yang sekarang ada di hadapan kita—Anda hanya akan memahami instruksi itu dengan sepenuhnya saat Anda mulai berlatih.

Sekarang, sesudah Anda memahami poin dalam latihan depan cermin di mana Anda benar-benar mampu merasa telah

mengirimkan perintah kepada bayangan Anda, yang berisi pernyataan bahwa Anda lebih kuat; dan dengan demikian memaksa bayangan itu berada pada posisi kedua—dan juga selepas Anda mampu memerintahkan orang lain untuk bertindak seperti yang Anda inginkan dan dengan begitu menempatkannya pada kapasitas tindakan yang lebih rendah—Anda bisa melanjutkan dengan mencoba memberi beberapa perintah khusus kepada bayangan diri Anda yang ada di dalam cermin dengan semangat yang sama. Jangan salah beranggapan bahwa latihan di depan cermin ini semata “permainan anak-anak”. Jika memang demikian, berarti Anda telah membuat kesalahan besar karena ini bukanlah permainan yang melulu membuang-buang waktu. Ini merupakan pembelajaran **mekanisme** “sorotan langsung” sebelum Anda mulai menjalankan mesin itu dengan sungguh-sungguh. Ini sama seperti periode latihan pendahuluan, sebelum melanjutkan performa yang sebenarnya. Ini merupakan **latihan ulangan** yang mesti dilakukan sebelum mulai bermain. Jangan sampai gagal melakukan latihan ulangan ini dengan sungguh-sungguh sebelum Anda mulai menunjukkan daya pesona Anda. Anda harus sepenuhnya memahami mesin daya tarik Anda sebelum mulai menjalankannya.

Latihan selanjutnya akan diikuti dengan latihan yang sama guna mengirimkan “sorotan” dari apa pun yang sangat ingin Anda kirimkan kepada orang lain. Anda bisa membuat perintah sendiri, atau Anda bisa mempraktikkan perintah-perintah berikut ini yang sangat bagus sekali. Semuanya akan Anda gunakan dalam mewujudkan secara aktual daya tarik pribadi Anda.

Perintah ini tentu saja beragam guna dicocokkan dengan selera Anda. Kalimat-kalimat ini mesti diucapkan di depan cermin, dalam cara yang persis sama dengan yang sudah saya terangkan.

"Lihat aku!"
"Perhatikan aku baik-baik."
"Ke sini!"
"Menjauhlah-biarkan aku sendiri!"
"Kau menyukaiku."
"Kau mencintaiku."
"Kau bersedia melakukan persis seperti yang aku mau!"
"Kau ingin menyenangkan hatiku!"
"Kau akan setuju dengan usulku!"
"Menyingkir dari hadapanku!"
"Kau tertarik kepadaku!"
"Aku membuatmu terpesona!"
"Aku adalah PENGUASA dirimu!"
"Ke sini! Cepat, dan lakukan seperti yang kuperintahkan!"
"Kau mau menerima keinginanku."
"Kau menanggapi keinginanku!"

“Mulailah hari dengan senyuman, karena itu adalah kunci
untuk membuat hari menjadi lebih baik.”

Rahasia
Daya Tarik
Pibadi



XV Melatih Metode Sorotan Langsung

Sekarang, setelah menguasai latihan pendahuluan, Anda siap untuk mengujinya pada manusia sungguhan. Namun, di sini juga Anda harus merangkak sebelum bisa berjalan dan berlari, Anda harus mulai dengan bentuk pengaruh daya tarik yang lebih sederhana, sebelum sanggup menyelesaikan tugas yang lebih sulit atau rumit. Namun, sekarang Anda harus keluar dari tahapan taman kanak-kanak, dan siap untuk berlatih dengan sungguh-sungguh. Apabila Anda sudah mengikuti instruksi latihan pendahuluan dengan tepat, berarti Anda telah menguasai mekanisme pengaruh daya tarik dan siap “menjalankan mesinnya” di hadapan umum. Namun, jangan sejenak pun kehilangan apa yang telah diraih dari latihan pendahuluan ini. Ingatlah baik-baik teknik yang sudah diperoleh, dan jangan sedikit pun melakukan kesalahan karena

Anda harus memulai semuanya dari awal lagi. Hal yang harus selalu Anda ingat ialah bahwa Anda mesti benar-benar meningkatkan latihan pendahuluan tersebut hingga skala yang lebih tinggi dan dalam wilayah yang lebih luas. Anda pun pasti akan menemukan sesuatu yang menarik bagi Anda. Anda bisa pegang ucapan saya.

- **Latihan Pertama**

Sekarang saya akan memberikan latihan yang hampir selalu diberikan oleh pengajar daya tarik terbaik. Latihan ini terdiri dari proses membuat seseorang yang ada di depan Anda saat berada di jalanan kepala seolah dia mendengar seseorang memanggil namanya. Prosesnya sangat sederhana. Anda hanya perlu berjalan dengan jarak yang tidak begitu jauh di belakang orang itu saat beradadijalan,taman,atautempat-tempatlainnya.Konsentrasikan perhatian Anda pada orang itu dengan menatap bagian terbawah dari kepalanya. Pertama-tama, kirimkan sorotan magnetis yang kuat diikuti dengan perintah “sorotan langsung” seperti: “Hai kau, Berbaiklah!, seakan Anda memang memanggilnya dengan suara keras. Anda bahkan bisa membisikkan kalimat tersebut dengan suara yang sangat pelan sehingga tidak terdengar oleh siapa pun— awalnya ini bisa menolong Anda untuk menguatkan perintah, tetapi dengan segera Anda pasti dapat menguasainya. Tatkala mengirimkan sorotan perintah tersebut, Anda harus benar-benar MENINGINKAN orang tersebut melihat ke arah Anda. Untuk melakukan upaya ini, gunakan semua kekuatan magnetis yang ada dalam diri Anda.

Dalam beberapa kasus, orang tersebut akan langsung membalikkan kepalanya dan melihat ke arah Anda dengan pandangan bertanya-tanya. Namun, sebagian besar membutuhkan waktu yang lebih lama. Biasanya, orang tersebut awalnya akan merasa tidak enak dan gelisah, lalu menoleh ke kiri dan ke kanan seakan sedang mencari seseorang, kemudian hampir menolehkan kepala, dan akhirnya melihat ke belakang dengan curiga dan sembunyi-sembunyi. Reaksi ini tidak sama pada semua orang; bahkan orang yang sama sekalipun akan mengeluarkan tindakan yang berbeda jika berada dalam kondisi yang berbeda. Ada saat-saat di mana keadaan menjadi lebih menguntungkan karena bermacam alasan, seperti yang nantinya akan Anda lihat sendiri.

Sama seperti latihan lainnya, hasil terbaik akan diraih ketika obyek sedang tidak melakukan apa-apa, dan tak ada yang mengalihkan perhatiannya.

Ketika perhatian berada dalam kondisi bebas, pikiran akan lebih terbuka terhadap pengaruh luar. Namun, jika perhatian sedang tertuju pada sesuatu, orang akan sulit dipengaruhi. Ini merupakan hasil dari pembentukan aturan psikologi dan berlaku dalam semua kasus, contohnya ketika Anda memanggil seseorang saat dia tengah asyik dengan pikirannya atau sewaktu dia sedang dikelilingi oleh sesuatu—dia mungkin tidak akan mendengar Anda, walau dalam kondisi lain dia akan segera berbalik. Aturan yang sama juga berlaku dalam kasus pengaruh magnetis.

- **Latihan Kedua**

Saat sedang berada di bioskop atau tempat umum lainnya, bahkan ketika Anda berada di ruangan yang penuh dengan teman-teman Anda, arahkan pandangan Anda tepat pada bagian bawah kepala seseorang dan kirimkan perintah “sorotan langsung”, semisal “Hai kau! Berbalik, dan lihat aku!”. Gunakan semua kekuatan magnetis yang ada dalam diri Anda serta kekuatan keinginan untuk menyokong perintah tersebut.

Perhatikan hasil yang sama seperti dalam latihan sebelumnya: perasaan gelisah di tempat duduk, rasa tidak enak dan resah, dan akhirnya menolehkan kepala sejenak ke arah Anda dengan ekspresi wajah yang kebingungan. Apa pun yang terjadi, Anda harus menjaga pandangan agar tetap terlihat tidak tertarik, tenang, dan seperti tidak sedang memperhatikan orang tersebut. Tidak baik membuat orang lain berpikir bahwa Anda sedang menguji dirinya, pada saat kapan pun juga. Tak ada kekuatan yang lebih hebat daripada sikap diam dan berhati-hati. Rahasiakan kekuatan Anda—jangan membuat kekuatan Anda menjadi lemah

dan terpecah-pecah dengan membicarakannya dengan orang lain terlebih lagi jika Anda menyombongkan kekuatan tersebut. Ada beberapa alasan psikologis dan gaib atas peringatan saya untuk merahasiakan kekuatan Anda dan tidak menghamburkan energi untuk membicarakan atau mengungkapkannya kepada orang lain. Saya tidak akan berbicara lebih banyak mengenai masalah itu saat ini—namun, saya ingin Anda mengingat apa yang sudah saya katakan—dan menyimaknya secara saksama.

- **Latihan Ketiga**

Ini merupakan variasi dari latihan pertama: untuk membuat orang lain menolehkan kepala ke kiri dan ke kanan saat sedang berjalan di hadapan Anda. Ini sama dengan latihan yang Anda lakukan untuk membuatnyamenoleh ke belakang. Saat mendekati orang lain, kirimkan perintah agar dia bergerak ke kiri dan ke kanan sesuai keinginan Anda. Anda juga bisa memerintahkan orang yang sedang berjalan mendekati Anda. Anda akan terkejut melihat keberhasilan Anda sehabis melakukan sedikit latihan. Pada kasus ketika Anda berhadapan dengan obyek yang sangat peka, Anda bisa membuatnya berjalan zig-zag dengan cara yang lucu. Jangan berlebihan karena selain itu merupakan sikap yang tidak baik, Anda bisa saja melukai orang tersebut.

- **Latihan Keempat**

Ini merupakan variasi dari latihan kedua, bertujuan membuat orang yang sedang duduk di hadapan Anda menoleh ke kiri dan ke kanan sesuai dengan keinginan Anda. Selama latihan ini, yang mungkin membutuhkan tambahan waktu, Anda akan meraih sejumlah hasil yang memuaskan pada beberapa kondisi. Sama seperti sebelumnya, saya mengingatkan Anda untuk tidak bertindak terlalu jauh dengan percobaan ini. Bukan hanya karena

Anda akan diperhatikan oleh orang lain, tetapi karena ini tidak adil bagi obyek Anda.

- **Latihan Kelima**

Dalam latihan ini, Anda memerintahkan orang tersebut untuk menjatuhkan tongkat, payung, kipas, sapatangan, dan lain-lain. Pendeknya, Anda membuat orang lain melakukan sejumlah tindakan kecil yang menggunakan otot di bawah kendali keinginan Anda.

- **Latihan Keenam**

Latihan di atas bisa divariasikan dengan mengirimkan perintah ketika Anda sedang duduk di pinggir jendela, serambi, dan lain-lain. Selama satu jam, kirimkanlah perintah-perintah kepada orang-orang yang lewat, satu orang untuk setiap perintah, dan perhatikan persentase keberhasilan Anda. Persentase itu pastinya beragam, tetapi tingkat keberhasilan rata-rata akan meningkat secara pelan, tetapi pasti. Jangan membuat uji coba yang terlalu rumit. Cukup dengan mengirimkan perintah untuk melakukan beberapa gerakan yang sangat sederhana. Anda akan terkejut menemukan besarnya persentase orang yang sekilas melihat ke arah Anda, meski Anda tidak khusus memerintahkan mereka untuk melakukan hal itu. Ini terjadi karena mereka merasakan daya tarik Anda akibat pengaruh gelombang magnetik Anda.

- **Latihan Ketujuh**

Meski saya menyarankan Anda untuk memandang langsung sang obyek sewaktu sedang mengirimkan perintah, tetapi ini tidak diperlukan lagi ketika Anda telah sepenuhnya mendapatkan “mekanisme” sorotan perintah. Bahkan setelah beberapa saat, Anda mampu beroleh hasil meski mata Anda tertuju pada arah

yang berbeda. Bukan mata Anda yang memengaruhi mereka, melainkan tatapan sungguh-sungguh serta penyesuaian konsentrasi perhatian dan keinginan Anda ke arah mereka. Anda bisa melakukan uji coba ini di tempat umum atau di jalanan, kemudian menyorotkan perintah kepada orang lain agar melihat ke arah Anda, dan Anda pun akan menemukan persentase keberhasilan yang cukup besar, khususnya ketika Anda berhasil dengan prosedur mantap pada bagian terbawah dari kepala.

- **Latihan Kedelapan**

Setelah menguasai latihan di atas, Anda bisa melanjutkan pada bentuk pengaruh magnetis yang lebih tinggi, yakni memengaruhi pembicaraan seseorang. Latihan ini dilaksanakan dalam cara yang sama dengan latihan yang baru saja diberikan. Tatkala seseorang sedang berbicara kepada Anda, Anda bisa “meletakkan kata-kata ke dalam mulutnya” melalui perintah mental yang kuat atau sorotan magnetis. Jangan berusaha membuat dia mengucapkan satu kalimat penuh—setidaknya pada awalnya. Lebih baik Anda menunggu hingga pembicaraannya terhenti, kemudian kirimkan satu kata tertentu, yakni kata yang secara alami sesuai dengan kalimatnya—dia Pasti akan langsung mengulanginya. Dengan sedikit latihan, Anda bisa membuatnya mengucapkan kata yang absurd, atau membuat pembicaraannya terhenti, terputus, atau tergagap-gagap, jika Anda memang menginginkan demikian. Dengan sedikit latihan lagi Anda sanggup membuatnya mengulang satu kalimat penuh, alau bahkan lebih, untuk mengungkapkan pikiran yang telah Anda masukkan ke dalam kepalanya, atau untuk mengajukan pertanyaan yang Anda inginkan.

Saat ini, Anda pasti sudah mengetahui bahwa latihan yang berkesinambungan akan membuat Anda mendapatkan kekuatan

keinginan, dan secara magnetis memengaruhi orang lain guna melakukan banyak hal serta merespons keinginan dan perintah yang Anda berikan dalam diam. Bahkan, perkembangan terus-menerus akan membuat seseorang memiliki kekuatan daya tarik yang sangat besar, dengan hasil yang hanya bisa dibandingkan dengan tingkat kekuatan daya tarik yang dimiliki oleh orang lain, atau tingkat persistensi dan perkembangannya sendiri.

Namun, Pada titik ini saya ingin mengingatkan Anda agar tidak menggunakan kekuatan ini untuk tujuan yang tidak terpuji. Peringatan ini tidak hanya muncul dari motif moral yang saya miliki, tetapi dari pengetahuan sejumlah hukum psikis mengenai “persamaan aksi-reaksi”, yang akan menimbulkan hasil menyedihkan jika Anda melanggar aturan tersebut. Jadi, selama Anda menggunakan kekuatan baru ini untuk eksperimen ilmiah atau tujuan yang masuk akal demi persatuan umat manusia, maka itu merupakan tindakan yang sangat bagus dan baik. Jangan pernah memakai kekuatan Anda melakukan tindak kejahatan atau sesuatu yang tidak terpuji, atau Anda akan terlibat dalam badai yang Anda ciptakan sendiri: terperangkap dalam jaring yang Anda rajut sendiri. Ada sejumlah hukum psikis yang tak boleh dilanggar, sama halnya dengan hukum fisik—dan ini merupakan salah satu di antaranya. Ini berlaku pada kasus orang-orang yang memanfaatkan kekuatan mereka untuk memengaruhi lawan jenis demi tujuan yang tidak bermoral. Jadi, perhatikan hal ini secara saksama, dan gunakan kekuatan Anda hanya untuk melakukan tindakan yang baik.

Rahasia Daya Tarik Pibadi

“Berkuslah melakukan kebaikan yang bisa Anda besarkan melalui pengulangan yang teratur. Semua orang besar dikenal luas karena konsisten melakukan kebaikan yang bermanfaat bagi banyak orang”.

An illustration in the top left corner shows a hand holding a red and blue horseshoe magnet. The magnet is attracting several small, stylized human figures in blue and black, who are being pulled towards it. The background is yellow.

Setelah menguasai teknik mekanisme “sorotan langsung”, Anda kini siap melanjutkan ke hubungan dan demonstrasi aktual dengan masyarakat umum. Namun, sebelum membahas soal ini, saya ingin meminta Anda untuk memikirkan cara menciptakan dan menjaga aura positif. Saya sengaja menunda penjelasan mengenai subyek tersebut hingga kita meraih poin khusus ini dalam instruksi karena untuk bisa menciptakan dan menjaga aura positif dengan sempurna, Anda harus terlebih dahulu memahami teknik dan mekanisme “sorotan langsung”. Ini dibutuhkan guna mewujudkan kekuatan yang sama dalam membentuk dan menjaga aura positif. Namun sekarang, saat telah menguasai teknik atau mekanisme “sorotan langsung”, Anda siap menerima instruksi sehubungan dengan aura positif, dan kita bisa melanjutkan penjelasan ini hingga rinci.

Saya telah memberikan instruksi tentang pengolahan atmosfer pribadi yang menyenangkan, atau aura, dan tidak perlu mengulang kembali apa yang telah saya ucapkan. Namun, melalui pemikiran sejenak, Anda akan menyadari bahwa ada beberapa kondisi atau saat di mana Anda merasa lebih ingin memengaruhi sejumlah massa—sebuah kerumunan—ketimbang mengirimkan “sorotan langsung” kepada masing-masing individu secara terpisah. Tentu saja kerumunan itu akan dipengaruhi oleh atmosfer pribadi Anda, tetapi Anda kini membutuhkan sesuatu

yang lebih positif dan terpusat. Yang Anda perlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah aura positif.

Aura positif sebenarnya hanya merupakan atmosfer pribadi pada umumnya, hanya saja diisi secara positif dan langsung oleh konsentrasi upaya keinginan—upaya yang sama dengan yang dibuat dalam kasus “sorotan langsung”.

Saya akan mengilustrasikan “aura positif” dengan beberapa kisah dari kehidupan nyata—kisah yang dialami oleh beberapa siswa saya. Pengalaman pribadi ini akan membuat Anda memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai apa yang dibutuhkan, ketimbang menulis berhelai-helai halaman berisi instruksi mengenai masalah tersebut. Ingat, kisah pendek ini bukanlah cerita fiksi, melainkan diambil dari kehidupan nyata. Ini merupakan sedikit dokumen dari kehidupan manusia yang telah melewati pengamatan dan pertimbangan saya

Beberapa tahun lalu di Paris, saya memiliki seorang siswa yang mempunyai watak sangat kuat, tetapi tertutupi oleh ketidaksadaran, sikap pemalu, rasa takut, dan kepekaan yang dimilikinya—bahkan dalam kata “kepekaan” tersebut, terdapat kunci dari kepribadian perempuan muda ini. Dia seorang seniman muda dengan bakat yang berada jauh di atas rata-rata. Daya tariknya telah membuat perusahaannya saat ini harus mencarinya dalam lingkaran orang yang begitu luas.

Perempuan ini mengeluh bahwa dia merasa menderita karena sikap kasar bahkan hampir kejam dari kerumunan orang yang berdesak-desakan di jalanan ramai di beberapa jalan utama kota Paris. Ia mengeluh didesak kesana kemari, dipinggirkan dengan kasar oleh gerombolan orang yang lewat. Selain itu, dia juga diperlakukan dengan kasar di pertokoan, menerima sikap tidak sabar dari rata-rata pelayan toko di Paris yang hampir tidak bisa menyembunyikan rasa jijik dan senyuman yang mengejek dari rendahnya komunikasi para penjaga toko di kota yang menyenangkan ini.

Pikiran pertama saya saat itu ialah bahwa perempuan muda ini memasukkan dirinya ke dalam kondisi kesalahan khayali akibat tingkat kepekaannya yang sangat tinggi dan wataknya yang segan kepada orang lain—singkatnya, saya berpendapat bahwa dia menderita kesadaran diri yang tidak wajar dan sering diikuti dengan penyiksaan khayali. Jadi, saya memutuskan untuk menguji dan meyakinkan diri sendiri mengenai kebenaran cerita itu. Dengan membuat sedikit perubahan pada penampilan dan melakukan penyamaran sederhana yang diajarkan oleh salah seorang siswanya, seorang detektif terkenal di Paris, saya pun mengikuti perempuan muda ini selama beberapa jam ketika dia sedang berbelanja. Saya terkejut dan marah karena semua yang dikatakannya ternyata benar. Saya hampir tidak mampu mengendalikan diri sendiri pada saat itu, dan lebih dari sekali saya merasa ingin memukul orang-orang tersebut dengan tongkat. Begitu kasarnya tingkah laku orang-orang yang menyebut diri mereka “manusia”.

Ada sekelompok pria Paris, yang berpakaian rapi dan berperawakan halus, tetapi memiliki hati yang keji dan tidak tahu sopan santun. Para pria ini tampaknya beroleh kesenangan tersendiri dengan mendesak gadis muda dan mendorongnya ke sisi jalan, tetapi kemudian pura-pura memberikan pertolongan layaknya pria sejati. Tampaknya para pria brengsek ini tertarik kepada si gadis muda yang manis, sama seperti semut yang tertarik dengan gula. Mereka menonjolkan diri dengan memperlihatkan kekasaran dan kesombongan pengecut, sementara gadis tersebut bebas dari semua penampilan luar yang akan menarik pria itu secara alami. Saat itu juga, saya melihat ada sejumlah penyebab dari dalam.

Saya memperhatikan bahwa wanita ini juga didorong oleh seorang pengusaha yang sedang tergesa-gesa. Pengusaha itu tidak pernah melihat ke arah si perempuan muda dan mendorongnya seakan dia adalah benda mati dan bukannya manusia. Sekali lagi, saya menemukan penyebab dari dalam.

Begitu Pula ketika saya melihat dirinya diperlakukan dengan cara yang sama seperti yang dikeluhkannya ketika berada di pertokoan oleh para pegawai toko dan orang-orang yang berbelanja, meski dia adalah seorang pembeli yang baik, mudah menyesuaikan diri dan tidak menimbulkan banyak masalah. Sekali lagi, di Sini muncul masalah dari dalam.

Saya pulang ke rumah dan mendiagnosis kasus tersebut secara saksama, lantas merencanakan sebuah kursus atau perawatan. Saya mendatangi perempuan itu dan mengatakan bahwa dia memiliki masalah “tingkat kepekaan yang tidak berkembang, serta sikap rendah hati yang berlebihan”. Singkatnya, dia dikelilingi oleh aura penurunan nilai diri dan kepekaan yang tak wajar. Aura ini secara praktis mengundang orang lain untuk mengomelinya, mendesaknya ke dinding, mendorongnya ke selokan, dan secara umum mengabaikan, menampik dengan kasar, dan menghinanya secara sembunyi-sembunyi di pertokoan. Auranya bukan hanya **negatif**, melainkan juga **negatif secara atraktif**, yaitu begitu negatif sehingga menarik sifat-sifat positif kemudian membebankan pada kelemahannya. (Ini bukannya tidak biasa—ini merupakan hukum psikis dunia, yang terjadi pada hewan dan manusia).

Saya segera mengajarkan perempuan ini teknik sorotan langsung di depan cermin (persis seperti yang sudah saya ajarkan kepada Anda). Sorotannya selalu berada dalam jalur positivitas dan kekuatan. Dia menyorotkan “Aku orang yang positif—jauh lebih positif dari orang-orang di sekelilingku”; “Menyingkir dari hadapanku, atau aku akan menginjakmu”; “Menyingkir dari jalan itu, dasar Irau manusia hina”, dan tuntutan berlebihan lainnya yang ditujukan kepada kerumunan orang di jalan. Begitu pula dengan sorotan perintah pada orang-orang di pertokoan, “Datang ke sini, sekarang. Aku minta kau menghormatiku”; “Bersikaplah ceria sekarang, Turuti keinginanaku”; “Aku adalah putri sejati, tundukkan kepalamu, dasar kau manusia rendah”, dan lain-lain. Anda pasti

memperhatikan bahwa saya sengaja melebih-lebihkan sorotan dan tuntutan mental tersebut karena dia membutuhkan perilaku mental yang sangat positif guna mengatasi kecacatan sifat yang dimilikinya. Dalam waktu singkat dia sudah mempelajari teknik tersebut dengan sempurna dan mengembangkan perilaku mental serta atmosfer pribadi dari seorang putri. Kemudian, dia melanjutkan untuk mencobanya pada kerumunan orang melalui aura positif.

Hasilnya sangat mencengangkan. Sejak dia menginjakkan kaki di trotoar, kemajuannya sama seperti seorang putri; orang-orang secara naluriah menyingkir dari hadapannya, beberapa di antaranya bahkan sekilas menunduk. Pria-pria tukang onar menyingkir jauh dari hadapannya. Sementara di pertokoan, bahkan Ratu Inggris sekalipun tidak akan brcoleh perlakuan yang begitu rendah hati dan perhatian seperti yang didapatkannya. Tetapi pun selesai, dan semua tetap berlangsung seperti itu. Perempuan muda ini memiliki sikap seperti putri raja, dan sekarang tinggal menjaga aura positif untuk menghargai dan memercayai diri sendiri, serta tuntutan menyelaraskannya dengan pertimbangan yang sepatutnya.

Kasus lainnya adalah seorang anak muda—orang Amerika, yang merupakan anak dari pengusaha terkenal. Pemuda ini berpendidikan tinggi, tapi, dan terlebih lagi, dia memiliki semua syarat yang diperlukan seorang salesman sukses, kecuali inspirasi rasa persahabatan dari orang-orang yang berhubungan dengannya. Dia ditugaskan untuk mendekati seorang pengusaha terkenal sehubungan dengan bisnis sang ayah. Meski mampu memaparkan argumen secara logis dan kuat, dia terhalang fakta bahwa dia **menjauhi** persahabatan, dan bukan mendatangkannya. Dalam rasa putus asa, dia mengarungi lautan Atlantik untuk berkonsultasi dengnn saya dan memohon pengobatan bagi masalah psikisnya yang serius itu.

Penyembuhannya sangat mudah. Saya hanya memberikan latihan “sorotan langsung” di depan cermin, sampai dia menguasai teknik tersebut dan memenuhi pikirannya dengan gagasan dan gambaran mental bahwa: “Kau menyukaiku—kau betul-betul menyukaiku”, “Kau tertarik kepadaku”; “Kau temanku dan ingin memperlihatkan rasa persahabatanmu padaku”; dan seterusnya. Semua gagasan ini merupakan variasi pengembangan dari gagasan sederhana bahwa “Kau menyukaiku”.

Pemuda ini pun mulai memancarkan atmosfer yang menyenangkan, persahabatan, dan lain-lain. Dia mempunyai teman di sana-sini tanpa perlu repot-repot berusaha—semuanya tampak seakan-akan sudah di depan mata. Penyakit lamanya menghilang seperti sihir dia pun berubah menjadi manusia baru. Seperti yang Anda lihat, semuanya sangat sederhana. Hanya seperti permainan anak-anak, ketika seseorang memiliki rahasia tersebut seperti yang Anda miliki sekarang. Pemuda itu bersikeras memberikan cek senilai 1.000 dolar, meski saya hanya mengenainya biaya sepersepuluh persen dari jumlah tersebut, untuk waktu dan kerepotan yang sudah saya jalani.

Saya bisa saja terus menceritakan kasus demi kasus yang saya alami sendiri. Namun, saya rasa, dua kasus yang sudah saya tuturkan itu bisa memberikan gagasan umum tentang apa yang sedang saya coba ajarkan kepada Anda, tanpa perlu menghabiskan waktu.

Aturannya bersifat umum—Anda bisa menerapkannya pada masalah Anda sendiri. Temukan titik lemah dalam atmosfer pribadi Anda, kemudian lanjutkan dengan membangun kualitas pikiran dan karakter yang berlawanan. Temukan poin daya tarik negatif yang Anda miliki, lalu lanjutkan dengan membangun sifat yang berlawanan, sama seperti yang dilakukan oleh kedua orang yang baru saja saya ceritakan, dan mereka pun berhasil. Bacalah kembali bab ini berulang-ulang, sampai Anda benar-benar bisa memahami poin-poinnya. Selebihnya hanya persoalan latihan saja.



XVII Perintah Langsung

Sesudah menguasai teknik “sorotan langsung” melalui latihan di depan cermin, dan setelah menguasai seni mengolah aura positif, Anda seharusnya sudah mampu mewujudkan apa yang disebut dengan “perintah langsung” tanpa perlu ada instruksi tambahan.

Yang dimaksud dengan “perintah langsung” ialah menyorotir perintah atau tuntutan langsung kepada pikiran orang lain, yang didukung dengan konsentrasi kekuatan dari daya tarik fisik dan mental. Sekarang Anda sudah mengerti bukan, alasan mengapa saya terlebih dahulu mengajarkan Anda cara menguasai teknik melalui latihan di depan cermin, dan selanjutnya mengajarkan cara membangkitkan serta menjaga aura positif? Tentu saja! “Perintah langsung” merupakan kombinasi dari metode latihan cermin dan aura positif. Latihan cermin mengajari Anda teknik, sementara metode aura positif memberi Anda kemudahan, rasa percaya diri sehingga bisa menggunakan kekuatan magnetis secara naluriah untuk memengaruhi orang lain. Anda juga akan menyadari peranan latihan “sorotan telah saya berikan pada bab sebelumnya—dalam perkembangan Anda. Sekarang Anda mulai memahami mengapa saya menuntun Anda pada poin sekarang ini melalui tingkatan-tingkatan, bukan?

“Perintah langsung” merupakan bentuk yang lebih tinggi dari “sorotan langsung”. Ini merupakan metode untuk menggunakan teknik “sorotan langsung” hingga tingkat efektivitas tertinggi.

Dalam melakukan “perintah langsung”, Anda menyorotkan perintah ke dalam pikiran orang lain—secara mental, tentu saja—dengan cara yang persis sama seperti ketika Anda mengucapkan perintah aktual, itu pun jika kondisi tersebut bisa diakui sama. Kata-kata perintah dibentuk dalam pikiran sebagai gambaran mental yang diciptakan sekuat mungkin, kemudian disorotkan secara mental kepada orang lain dengan segenap kekuatan magnetis yang dapat dikerahkan.

Berlatihlah di depan cermin dengan memanfaatkan pantulan diri sebagai target—seperti yang Anda lakukan dalam latihan yang diberikan sebelumnya, akan membantu tingkat efektivitas Anda saat memberikan tuntutan kepada orang-orang tertentu. Pengulangan latihan akan meningkatkan kekuatan anda sewaktu memberikan perintah.

Saya tidak mungkin memberi Anda instruksi khusus untuk menjalankan program ini karena setiap orang memiliki kebutuhan sendiri-sendiri, tergantung kondisi masalah yang ada. Saya hanya bisa memberikan aturan umum bagi masalah dan kebutuhan Anda. Aturan umum itu sudah saya berikan. Saya barangkali bisa mengilustrasikan penerapan aturan tersebut dengan menceritakan beberapa kisah yang benar-benar saya alami dan amati sendiri.

Salah satu kasus paling menarik yang pernah saya temui adalah kasus seorang guru besar di salah satu perguruan tinggi di Amerika. Pria ini adalah ahli penelitian ilmiah, sangat menguasai bidangnya, serta banyak orang yang membaca buku dan artikel-artikelnya di majalah. Namun, pada saat yang sama dia gagal ketika berada di kelas akibat ketidakmampuannya meraih dan mempertahankan perhatian para mahasiswa. Dia

datang menemui saya di Paris, dan menjelaskan persoalannya. Saya memberinya kursus singkat mengenai pengaruh mental dan lain-lain, kemudian melatihnya sesuai dengan yang telah dituliskan dalam buku ini, Saya menyuruhnya berlatih di depan ruang kelas imajiner yang disesaki mahasiswa guna mengirimkan perintah langsung berupa “Perhatikan aku dengan saksama”; “Sekarang perhatikan, simak ucapanku dengan lengkap dan saksama”; “Ya begitu, kau sudah memperhatikanku dengan saksama—sekarang pertahankan!” dan perintah-perintah serupa lainnya. Perintah-perintah ini merupakan perintah langsung yang diarahkan terlebih dahulu kepada mahasiswa-mahasiswa yang menonjol—tipe pemimpin yang ditemukan di tiap kelas—kemudian menyebarkannya ke seluruh kelas. Sang guru besar memberi tahu saya bahwa setelah beberapa kali berlatih di ruang kelas imajinet ini, setiap wajah menjadi berbeda dan jelas, dan dia hampir bisa melihat sorotan perintahnya menjangkau mereka.

Setelah saya menganggap bahwa dia sudah menguasai prinsip-prinsip umum dan memahami tekniknya, saya mengakhiri latihan dan dia pun segera kembali ke universitas di Amerika tempat dia mengajar. Saya menerima beberapa surat darinya pada tahun-tahun berikutnya, dan dia memberikan kesaksian mengenai keberhasilan rencana yang kami jalankan guna beroleh efek yang nyata. Sejak hari pertama, dia bisa mendapatkan dan mempertahankan perhatian para mahasiswa di kelas. Saat ini dia adalah salah seorang pengajar terbaik di universitas tersebut dan di tempat-tempat lain. Dalam kasus ini, dia mengamalkan perintah langsung kepada banyak orang sekaligus di kelas, tetapi prinsip-prinsipnya sama dengan yang ada Pada kasus individu tunggal, tetapi berbeda dari metode aura positif.

Kasus lainnya adalah seorang promotor, yang saat ini memiliki reputasi tingkat internasional, tetapi sebelumnya tidak mampu menyelesaikan sekian banyak rencana yang disusunnya. Dia

berpikir, dia kehilangan sesuatu dalam perlengkapan mentalnya. Dia bisa menyusun rencana yang menarik bagi orang-orang terkenal dan memikat mereka dengan pembicaraan sehubungan dengan usahanya tersebut. Namun, dia merasa kesulitan untuk membuat mereka masuk ke dalam tahap akhir, menandatangani kontrak, atau membubuhkan tanda tangan.

Saya bekerja bersama pria ini dan mengalami pelbagai masalah saat mengatasi pemikirannya yang keras kepala bahwa ada sesuatu yang salah dalam perlengkapan mentalnya. Akhirnya, setelah periode latihan yang saksama dan panjang di hadapan “prospek” (istilah ini digunakan untuk konsumen yang prospektif) imajiner, dia mulai merasa bahwa dia sebenarnya telah kehilangan demen. Sejak saat itu dia dipenuhi dengan keberanian baru, dan berlatih dengan energi dan kehidupan baru. Begitu kuatnya daya tarik yang dimiliki pria ini dan begitu tinggi tingkat konsentrasi kekuatan yang dibangkitkannya sehingga saya benar-benar bisa merasakan kekuatan tersebut saat berada di ruangan dan memberikan petunjuk latihan. Saya sendiri merasa seperti masuk ke dalam perintah-perintahnya, dan saya yakin, jika dia mendekati saya dengan perintah-perintah itu, saya pasti akan membutuhkan pertahanan dan perlindungan diri yang sangat kuat guna mengatasi daya tarik yang dimilikinya.

Ketika pria ini menyelesaikan instruksi yang saya berikan, dia langsung terjun ke dalam sebuah perusahaan besar dan membawa perusahaan itu pada tingkat keberhasilan yang besar. Dia “menutup” hampir semua “prospek” yang didekatinya, dengan segera meninggalkan “prospek-prospek” yang lebih kecil, dan mencurahkan segenap perhatiannya pada “ikan besar”. Di sini saya tidak merasa bebas untuk mengungkapkan kata-kata yang tepatnya dia gunakan untuk memberikan perintah langsung karena dia telah memberi bayaran yang besar atas jasa saya sehingga apa yang dia peroleh layak dirahasiakan. Saya hanya

bisa mengatakan bahwa perintah langsung tersebut keluar dari mental yang mendukung dan menunfut sang “prospek” untuk “masuk”.

Kasus menarik lainnya adalah tentang seorang aktris terkenal yang tak memiliki “pesona”. Dia seorang aktris yang luar biasa, berpenampilan baik, dan sangat memahami bidangnya, tetapi entah kenapa aktingnya seperti tidak memiliki jiwa. Dia datang kepada saya untuk mempelajari cara memengaruhi penonton dengan daya tarik pribadi. Namun, saat itu juga, saya merasakan bahwa aktingnya yang dilatih dengan baik saja sudah cukup untuk membuat para penonton terpesona. Dia memiliki masalah pada sejumlah “pesona” yang hilang. Saya mulai melatih agar dia bisa membuat lawan mainnya terpesona, dan dengan demikian menciptakan suasana nyata. Dia mengalami kemajuan pesat dan persepsi yang sangat bagus. Saat meninggalkan saya, dia sudah mampu memasukkan daya tarik ke dalam suara dan sikapnya sehingga lawan mainnya pun menjadi terpukau. Alhasil, penonton menangkap perasaan yang sama. Ini seperti semacam penularan mental. Cukup hanya dengan melemparkan perintah langsung kepada lawan main saat mengucapkan dialog, lalu mendekati mereka. Saat ini kesuksesannya sudah terjamin, tetapi saya tidak dapat menahan godaan untuk mcnyebutkan bahwa dia memiliki masalah besar dengan para petinggi di perusahaan tempat dia bekerja: mereka bersikukuh untuk jatuh cinta kepadanya sehingga dia sering mengubah daya tariknya untuk menyingkirkan perilaku yang tidak menyenangkan karena hatinya sudah menjadi milik orang lain.

Saya merasa memiliki alasan untuk menyebutkan satu kasus lainnya: seorang negarawan yang menerima instruksi saya melalui surat-menyurat beberapa tahun yang lalu. Pria ini menginginkan PENGUASAAN dan dia pun mendapatkannya. Saya hanya memberikan petunjuk dan Intisari, kemudian dia yang

menyelesaikan sisanya. Dengan menggunakan perintah langsung yang saya sarankan, dia menjadi begitu berkuasa sehingga mendominasi semua orang yang berada di dekatnya. Bahkan, dia bersikap sedikit terlalu jauh: dia berkembang menjadi seorang tiran yang berbahaya sehingga terbentuk persekongkolan untuk melawannya. Saat ini dia sudah berhenti untuk sementara—tetapi dia sebenarnya hanya menunggu waktu. Rasanya tidak mungkin untuk tidak menyadari bahwa dia adalah seseorang yang berkuasa, terlebih lagi jika perhatiannya ditujukan langsung kepada Anda.

Sekarang saya meminta Anda untuk merujuk pada halaman terakhir dalam bab yang membahas tentang “sorotan langsung”. Anda akan menemukan sejumlah kalimat yang diberikan untuk dilatih di depan cermin. Pelajarilah kalimat-kalimat tersebut secara cermat, agar Anda menemukan petunjuk yang terdapat di dalamnya dan bisa menggunakannya pada perintah yang Anda buat sendiri. Di bawah arahan saya, banyak orang sudah menggunakan semua kalimat ini dengan efektif dalam latihan yang sebenarnya, dan mereka semua menuai kesuksesan. Anda bisa menggunakan satu kalimat saja, menggabungkannya, atau menjadikannya sebagai pola umum untuk menentukan kalimat Anda sendiri. Berlatihlah mengucapkan kalimat itu satu per satu hingga Anda bisa merasakan semangat yang ada di dalamnya, agar tidak bermasalah saat menciptakan perintah Anda sendiri dengan gaya yang lebih sesuai bagi Anda. Anda akan merasakan TUJUAN dan POSITIVITAS dari setiap perintah tersebut—itulah dua kualitas utama yang harus diamati dan digunakan dalam metode perintah langsung. Gunakan semua kekuatan magnetis Anda untuk menyokongnya, dan sorotkan tepat pada sasaran, yakni ke dalam mentalitas orang yang ingin Anda pengaruhi.



XVIII Duel Magnetis (Daya Tarik)

Hukum daya tarik pribadi selaras dengan hukum alam lainnya sehubungan dengan fakta universal bahwa kekuatan memiliki pelbagai tingkatan, dan bahwa kekuatan yang lebih kuat akan mengalahkan yang lemah. Namun, berkat pengetahuan unggul mengenai seni pertahanan dan penyerangan, orang kuasa mengalahkan kekuatan yang ada dalam diri orang lain. Fakta ini juga berlaku pada daya tarik pribadi dan kekuatan lisik. Seseorang dengan daya tarik yang telah terlatih mampu mengalahkan orang lain yang lebih kuat; sama seperti seorang petinju yang bisa mengatasi musuh yang lebih kuat; atau seorang pemain anggar berpengalaman yang melucuti senjata dan mengalahkan lawan yang jauh lebih kuat.

Konflik antara daya tarik individu yang berlawanan ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dikatakan bahwa pertemuan antara dua orang selalu didahului dengan adu kekuatan magnetis. Dalam kondisi apa pun, dua orang dengan ketertarikan yang agak berlawanan pasti akan mengalami sedikit pertarungan kekuatan magnetis—bahkan terkadang pertarungan yang sengit. Dalam Pertarungan ini, selalu ada pihak kalah dan pihak yang menang. Memang benar, situasi terkadang juga memengaruhi hasil yang didapat—pihak yang kalah hari ini mungkin saja akan menang esok hari; tetapi fakta masiki tetap sama bahwa paling tidak pada

saat itu selalu ada orang yang berada di posisi atas dan yang berada di posisi bawah pada akhir pertempuran magnetis, entah itu pertempuran yang ringan atau serius. Untuk mengenali fakta itu, kita harus mengingat kembali peristiwa yang pernah dialami sendiri.

Oliver Wendell Holmes mengakui duel magnetis ini dalam salah satu bukunya, ketika dia mengatakan, "Gulat suku Indian yang mematikan; mereka bergulat sambil saling menatap selama lima detik, dan sanggup meremukkan salah satu punggung ari kedua orang tersebut. Ini bagus untuk tiga hingga sepuluh tahun; cukup dengan satu pertandingan, dan semua masalah pun selesai. Sama seperti dua ayam jantan di peternakan yang bermain dan bertarung secara bersamaan. Ini berakhir setelah satu atau dua lompatan dan beberapa tendangan maut; dengan ucapan 'Silakan duluan, Tuan', dan Pesta besar-besaran dengan semua lapisan sosial di sepanjang sisa hari."

Dr. Fothergill, seorang dokter Inggris terkenal yang saat ini sudah meninggal, pernah menulis buku yang membahas tentang keinginan. Dokter hebat ini juga seorang siswa daya tarik pribadi meski itu memilih untuk tidak menggunakan istilah tersebut dalam tulisannya karena kode etik profesional yang dibebankan pada profesi medis di Inggris Raya. Saya memiliki daya tarik pribadi, baik teori maupun praktik. Dengan demikian, saya dengan senang hati mengutip ucapannya mengenai subyek yang sedang kita hadapi sekarang ini:

"Konflik mengenai keinginan dan kekuatan untuk memerintah orang lain telah sering dibicarakan. Namun, apa yang disebut dengan kekuatan keinginan yang memengaruhi orang lain itu? Apa yang membuat kita menerima dan memungut nasihat dari seseorang, lantas menolak nasihat yang sama yang diberikan oleh orang lain? Apakah bobot atau kekuatan keinginankah yang

secara tidak sadar memengaruhi kita—kekuatan keinginan yang berada di balik nasihat tersebut? Ya, memang benar! Orang yang memberikan nasihat tidak memiliki kekuatan yang lebih besar dari orang lain untuk memaksakan nasihat tersebut. Keduanya memiliki kekuatan yang sama, seperti saat kita meminta nasihat tersebut. Kita menerima nasihat dari seseorang—nasihat sama yang kita tolak dari orang lain. Orang pertama mengatakan bahwa kita seharusnya tidak melakukan sesuatu, tetapi kita masih saja melakukan hal yang sama meski dia berada dalam posisi yang bisa membuat kita menyesal lantaran sudah menolak nasihat itu. Orang kedua juga mengatakan hal yang sama, tetapi kita menerimanya; meski fika mau, kita bisa mengabaikannya. Penerimaan atas nasihat orang kedua tidak ditentukan Oleh rasa takut atas dampak atau rasa takut melukai perasaan karena itu sudah dilakukan kepada orang yang pertama. Ini tergantung pada watak atau kekuatan keinginan yang dimiliki oleh individu yang memberikan nasihat, entah kita menerimanya atau tidak. Karakter ini sedikit banyak bergantung pada intelektualitas atau kualitas moral—baik dan jahat— yang dimiliki oleh orang itu. Ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dihitung, tetapi memiliki peranan yang besar.”

Ada orang yang lebih ahli dan lebih pandai; tetapi orang yang memiliki keinginanlah yang akan muncul ke permukaan pada saat-saat ini—orang yang membuat orang lain mematuhiinya dengan kekuatan yang tidak terlihat.

Pertempuran keinginan ini berlangsung secara universal. Dalam kasus seorang bangsawan muda, yang menyuruh tukang jahit langganannya untuk mengembangkan usaha dengan mengeluarkan sejumlah uang meski si tukang jahit merasa tidak yakin bahwa uangnya bisa kembali. Ini juga berlaku pada pengacara dan klien, dokter dan pasien, bankir dengan para peminjam, serta penjual dan pembeli. Ini bukan sebuah taktik,

yang bisa membuat penjual memaksa konsumen untuk membeli sesuatu yang tidak diinginkan, dan ketika dibeli pun, penjual masih tidak beroleh kepuasan apa-apa, meski itu berhubungan dengan usahanya untuk mendapatkan kesuksesan.

Saat dua orang bertemu dalam suatu urusan bisnis atau hubungan lain dalam kehidupan, selain percintaan, terjadi pertarungan keinginan yang kerap tidak disadari oleh orang yang melakukannya. Mereka menyadari hasilnya, tetapi tidak menyadari prosesnya. Sepasang suami istri butuh waktu bertahun-tahun dalam kehidupan perkawinan untuk mengetahui siapa dari mereka yang menjadi penguasa. Sering karakter yang jauh lebih kuat harus menyerah; elemen keinginanlah yang mendasari pernyataan bahwa: "Manusia tidak selalu cepet. Begitu juga dengan pertarungan yang tidak selalu keras." Dalam *Middlemarch*, diceritakan bahwa Lydgate memiliki sifat yang besar, tetapi tetap saja dia pada akhirnya dikuasai oleh Rosamond yang egois, keras, dan berpikiran dangkal. Lydgate tidak kekurangan kekuatan keinginan serta memiliki watak di atas rata-rata; namun, dalam pertempuran itu, dia akhirnya menyerah di bawah serangan keinginan yang keras dan gencar dari pasangannya yang berpikiran pendek. Pertarungan keinginan mereka merupakan tubrukan dari sifat yang luas dan hangat seperti tangan manusia yang cakap, dengan sifat egois, keras, dan sempit, serupa sebuah tombol baja; tangan itu hanya menyakiti dirinya sendiri, sementara tombol tidak terpengaruh sedikit pun.

Apabila Anda mengganti istilah "kekuatan daya tarik" dengan "keinginan", "kekuatan keinginan" dan lain-lain, dalam kata-kata yang dipakai oleh Dr. Fothergill yang hebat itu, Anda akan melihat betapa sempurna penyesuaiannya dengan ajaran yang terdapat dalam buku ini.

Orang yang sudah mempelajari bab-bab terdahulu dalam buku ini, secara saksama akan beroleh pengetahuan yang memadai mengenai teori dan praktik serta metode dan teknik daya tarik pribadi sehingga mampu memenangi duel magnetis dengan pujian yang ditujukan kepada dirinya sendiri dan saya, sebagai sang guru. Namun, ingat, ini bukan melulu persoalan kekuatan magnetis, melainkan juga ketangkasan dan kemampuan. Ingatlah taktik yang digunakan seorang petinju atau pemain anggar yang hebat—cobalah membuat kembali pertahanan, pukulan pura-pura, pukulan yang tak terduga, serbuan, pukulan maut, dan lain-lain. Anda tak akan terluka meski sengaja melibatkan diri dalam beberapa perselisihan semacam itu karena ini bisa menjadi latihan yang bagus untuk persiapan menghadapi adu kekuatan yang sesungguhnya bagi hal-hal yang lebih penting. Tegaskan sedikit keinginan Anda, dan berusahalah mendapatkan jalan sendiri dalam hal-hal kecil, khususnya jika ada orang lain yang menghalangi Anda. Dengan kemampuan dan latihan yang diiringi dengan kepercayaan diri, Anda akan mendapatkan bukti manfaat dari kekuatan keinginan ini dalam memenuhi kebutuhan Anda.

Sebagai tambahan bagi instruksi umum dan khusus yang berkenaan dengan penggunaan daya tarik positif dalam berhubungan dengan orang lain, saya menawari Anda untuk mempertimbangkan “sorotan-sorotan” khusus berikut ini, yang bisa digunakan pada peristiwa-peristiwa tertentu, khususnya dalam duel magnetis. Anda akan merasakan manfaat besar dari sorotan-sorotan ini pada peristiwa-peristiwa tersebut, terlebih lagi (seperti yang sering terjadi) jika lawan Anda tidak mengetahui rahasia kekuatan magnetis alami yang dimilikinya dan tidak berpengalaman dalam memanfaatkannya. Pelajarilah ini dengan cermat karena sangat bermanfaat dan mencerminkan hasil dari bertahun-tahun pengalaman dan latihan. Berikut ini daftar dari yang baru saya dikatakan:

“Daya tarikku lebih kuat dari milikmu dan melebihimu.”

“Daya tarikku akan menghancurkan pertahananmu—kau akan melemah.”

“Aku lebih positif dari kau—kau negatif dan sekarang mulai mundur dan menyerah kepadaku.”

“Kau mulai merasa takut kepadaku . . . takut, takut, takut, kepadaku.”

“Mundur mundur mundur... kataku—aku sedang mendorongmu ke belakang.”

“Aku melumpuhkan kekuatanmu—menghilangkan energimu—menghancurkan daya tarikmu sampai berkeping-keping dengan kekuatanku sendiri.

“Aku berdiri di atas batu kekuatan yang padu—kakimu berdiri di atas pasir yang mulai melesak ke dalam.”

“MENYINGKIRLAH DARIKU—KUPERINTAHKAN KAU KELUAR!”

“Aku mendesakmu ke belakang; mundur, kataku— MUNDUR, menyingkir, kataku!”

Anda bisa mendapatkan semangat dengan membaca kalimat-kalimat tersebut secara saksama, mengucapkannya kepada bayangan Anda yang terpantul di cermin, dan mengekspresikannya di mata Anda. Dengan demikian, Anda pasti bisa menunjukan perintah tersebut dengan mudah, kuat, dan berpengaruh kepada orang lain saat diperlukan. Anda tidak harus terikat dengan kata-kata yang sama persis dengan yang telah saya berikan. Cukup dengan menangkap semangat di balik kata-kata tersebut. Anda bisa menggunakan kata-kata Anda sendiri: kata-kata yang lebih Anda Sukai untuk diucapkan kepada orang lain. Yang terpenting ialah memasukkan perasaan dan makna ke dalam pikiran orang tersebut.

Pada bab berikutnya, “Pertahanan Diri secara Magnetis”, Anda akan menemukan arahan penuh bagi sorotan pertahanan, yakni “penjaga” yang dipakai untuk melawan serangan dalam duel magnetis. Kalahkan lawan dengan mengenyahkan daya tarik yang dimilikinya, sesuai dengan saran yang akan diberikan pada bab selanjutnya, kemudian tancapkan senjata Anda. Berikut ini senjata mental yang kerap dipakai dan menimbulkan dampak yang sangat besar:

“Aku sedang menuangkan aliran magnetis yang sangat kuat kepadamu, yang akan menyergap, menaklukkan, dan mengikatmu pada keinginanmu. Daya tarikkmu jauh lebih kuat dari daya tarikmu, dan aku tahu cara menggunakannya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar darimu. Aku menguasai, lengkap dan seutuhnya. Aku akan memerintahmu sesuai keinginanmu, Kau HARUS melakukannya, dan lakukan sekarang juga. Menyerahlah, kataku—menyerahlah sekarang—MENYERAHLAH kepadaku sekarang ini juga. Kau HARUS menyerah dan AKAN melakukannya. Aku menghancurkan pertahananmu. Kau menyerah—MENYERAHLAH SEKARANG JUGA”.

Rahasia Daya Tarik Pibadi

“Penghargaan paling tinggi bagi seorang pekerja keras bukanlah apa yang dia peroleh dari pekerjaan itu, tapi seberapa berkembang ia dengan kerja kerasnya itu.”



XIX Corporeal Magnetism

Sebelum mengakhiri arahan mengenai proyeksi daya tarik pribadi, saya ingin menjelaskan sedikit tentang apa yang dimaksud dengan daya tarik *"corporeal"*. *"Corporeal"* berarti "bersinggungan dengan tubuh". Saya menggunakan istilah *"corporeal magnetism"* untuk mengindikasikan dan menunjuk pada aliran daya tarik pribadi melalui kontak fisik, semisal sentuhan tangan, bibir, dan lain-lain.

Barangkali ada yang keberatan dan menganggap pemakaian istilah ini tidak diperlukan karena saya sudah menjelaskan tentang bentuk daya tarik fisik, atau kekuatan saraf, sehubungan dengan subyek umum mengenai daya tarik pribadi. Namun, dengan memakai istilah *"corporeal magnetism"*, saya memaksudkan sesuatu yang lebih dari sekadar daya tarik fisik atau kekuatan saraf, Istilah baru ini jauh lebih inklusif karena *"corporeal magnetism"* berarti proyeksi kombinasi daya tarik pribadi (fisik dan mental) pada orang lain melalui saluran sistem saraf kedua orang tersebut, bukan melalui eter seperti proyeksi biasa. Perhatikan perbedaan ini: Sehubungan dengan daya tarik fisik, saya telah menjelaskan tentang cara penyembuhan magnetis yang bisa diberikan melalui tangan, di mana daya tarik fisik tersebut bergerak mengalir sistem saraf penyembuh, lalu melompat di antara jari dan tubuh orang lain. Namun, *"corpora magnetism"* bukan hanya memproyeksikan

daya tarik fisik atau kekuatan saraf saja, **melainkan juga daya tarik mental pada saat yang bersamaan.** Singkatnya, terjadi seluruh proses proyeksi kombinasi dari kedua daya tarik, hanya saja daya tarik tersebut mengalir di sepanjang saluran fisik—bukan melintasi eter—untuk menjangkau orang lain. Saya yakin, Anda sudah memahami perbedaan ini dengan jelas, sebelum kita melanjutkan lebih jauh.

Seorang penyelidik yang teliti tidak akan meragukan adanya bentuk daya tarik pribadi yang disebut dengan *“corporeal magnetism”*. Kita bisa melihat bukti fenomena dari bentuk daya tarik ini dalam semua sisi kehidupan. Jabatan tangan seseorang sering disertai dengan aliran daya tarik pribadi yang sangat kuat—dalam sentuhan tangan kerap dirasakan adanya vibrasi emosional yang sangat kuat. Bentuk vibrasi emosional yang paling aktif sering muncul saat berciuman atau melakukan kontak dengan pipi, seperti yang diketahui oleh semua orang singkatnya, kontak fisik kerap disertai dengan aliran daya tarik seksual yang paling berbahaya—dan bentuk daya tarik lainnya.

Dalam buku ini, saya tidak bermaksud menjelaskan banyak hal sehubungan dengan daya tarik seksual, tetapi rasanya tidak adil bagi Anda jika saya tidak menyebutkan sedikitnya beberapa fakta sederhana. Rasanya saya tidak perlu lagi mengingatkan Anda akan kekuatan emosi seksual yang muncul dari ciuman, sentuhan di pipi, atau bahkan genggam tangan—ini merupakan pengetahuan yang sangat umum bagi manusia, meski hanya beberapa orang yang memahami sifat alami yang sesungguhnya dari fenomena ini. Cukup bagi saya untuk mengatakan, orang yang tidak bermoral biasanya sepenuhnya menyadari bahwa vibrasi yang sangat kuat ini bisa dialirkan dengan cara seperti itu, kendati dia tidak memahami fakta ilmiah dari hal itu: dia memahami praktiknya dengan baik sekalipun tidak memahami teorinya. Anak muda, khususnya perempuan,

harus diajari tentang bahaya dari bentuk daya tarik ini, dan tidak membolehkan kontak fisik yang juga akan mengaktifkan daya tarik yang sama. Genggaman tangan, ciuman yang membabi buta, tekanan di pipi, pelukan, atau kontak fisik lainnya, semuanya akan membuka dan menyediakan “jalur langsung” bagi lewatnya daya tarik ini, yakni daya tarik seksual yang dialirkan melalui saluran *corporeal*. Pria yang tidak berprinsip, tetapi memiliki nafsu yang kuat segera mengetahui bahwa kontak fisik bisa mengalirkan vibrasi emosinya kepada seorang perempuan muda yang kemudjan menjmbulkan vibrasi timbal balik, dan akhirnya membuat perempuan itu jatuh ke dalam pelukannya—sering untuk merusak dan mendatangkan malu bagi si perempuan. Ini memang bukan bahasan yang menyenangkan, tetapi tidak benar rasanya jika saya gagal menekankan kekuatan yang berbahaya itu, dan memperingatkan Anda untuk menjaga diri melawan penggunaan kekuatan tersebut.

Meninggalkan pembahasan tersebut, saya ingin meminta perhatian Anda pada pemakaian “*corporeal magnetism*” dalam sentuhan tangan sehari-hari, semisal jabat tangan, dan lain-lain. Berikut ini merupakan bahasan yang patut untuk dicermati.

Orang-orang dengan daya tarik yang kuat; dan mereka yang telah mempelajari tentang daya tarik, sering menggunakan metode proyeksi daya tarik sebagai langkah awal untuk memengaruhi orang lain dengan daya tarik pribadi yang mereka miliki. Siapa yang tidak pernah merasakan jabat tangan yang penuh daya tarik dari individu-individu semacam ini? Di lain sisi, siapa yang tidak pernah merasakan penolakan dari jabat tangan yang dingin, basah, dan licin?

Anda mungkin juga memperhaikan orang-orang yang tugasnya memberikan pengaruh, semisal politikus, pendeta, promotor, salesman, dan lain-lain, memiliki kebiasaan meletakkan tangan di

bahu Anda selama pembicaraan berlangsung, atau meletakkan tangan di lengan Anda ketika sedang berbicara—bahkan dalam beberapa kasus, mereka memberikan tepukan di punggung seakan-akan mendorong Anda untuk “menggoreskan tanda tangan, dan melupakan semuanya”. Apakah Anda menyadari bahwa ini merupakan bentuk dari *“corporeal magnetism”* dan hasilnya sering sangat efektif? Carilah orang-orang ini, dan netralkan daya tarik mereka sesuai dengan aturan yang diberikan pada bab selanjutnya dalam buku ini. Apabila Anda memilih untuk menggunakan sendiri metode ini—itu terserah Anda, dan Anda sendiri yang harus memutuskannya. Namun, saya jamin, ini merupakan metode yang sangat kuat untuk mengalirkan *“corporeal magnetism”*.

Saat berjabat tangan dengan siapa pun yang hendak dipengaruhi, Anda harus menggenggam daya tarik fisik dan mental sesuai dengan aturan yang baru saja diberikan dalam buku ini. Lalu, berikan perintah mental kepada orang tersebut sewaktu Anda menjabat tangannya, dan lemparkan perintah itu dengan menggunakan saraf-saraf yang ada di jari dan tangan Anda (sedikit latihan dengan menjabat tangan sendiri, akan sangat membantu Anda dalam hal ini). Kirimkan pesan mental seperti yang Anda inginkan saat menatapnya.

Saat bertemu dengan orang yang sudah dikenal, jabatan tangan merupakan suatu hal yang lumrah. Ini memberi Anda kesempatan untuk memasukkan sorotan daya tarik awal disertai dengan perintah langsung dengan sekuat mungkin. Jika bisa dilakukan dengan tepat, ini akan membuat orang lain berada dalam kondisi fisik yang tepat untuk menerima perintah Anda selanjutnya, dan lebih siap menyerah kepada daya tarik Anda. Ini merupakan “penjaga tingkat lanjut” yang sedang mempersiapkan cara untuk pengisian besar-besaran di tubuh musuh. Manfaatkanlah dengan baik, agar setengah pertarungan dapat dimenangkan hanya dengan satu pukulan.

Lakukan jabat tangan dengan sepenuh hati—jangan kasar atau terlalu erat, sebab tak ada seorang pun yang suka tangannya diremas atau memar. Ingatlah selalu kata “sepuh hati” ini. Hati-hati dengan jabatan tangan yang tidak bersemangat—masukkan perasaan Anda dalam jabatan tangan, agar terasa hidup dan vital. Jabatlah tangan seseorang seolah dia sangat berarti bagi Anda, lantas genggam tangannya untuk sesaat, dan lepaskan dengan rasa enggan. Carilah orang-orang dengan kepribadian magnetis yang kuat dan terbiasa bertemu dengan banyak orang—politikus yang sukses, misalnya—dan biarkan dia menjabat tangan Anda. Perhatikan besarnya ketertarikan dan perasaan yang disupukannya ke dalam jabat tangan tersebut—dan kemudian ambil pelajaran dari metode ini.

Sewaktu menjabat tangan dengan orang yang ingin dipengaruhi, Anda harus memasukkan perintah langsung yang hendak ditujukan kepadanya ke dalam genggam tangan Anda. Apabila Anda ingin agar dia menyukai Anda, maka perintah Anda juga harus berkenaan dengan hal itu, misalnya “KAU MENYUKAIKU!” Apabila Anda hendak menegaskan bahwa positivitas Anda akan melebihi kekuatannya, maka saat itu Anda harus mengeluarkan perintah dengan sikap positif yang sangat kuat, “Aku lebih kurat darimu”, atau “Aku jauh lebih POSITIF darimu!” atau pernyataan sejenis lainnya seperti yang sudah saya kemukakan pada bab sebelumnya. Bahkan dalam bentuk ini pun, Anda bisa menggunakan sebagian atau semua pernyataan yang sebelumnya telah diberikan, sama seperti dalam perintah biasa.

Untuk membuat kesimpulan mengenai bab ini, saya meminta Anda memperhatikan bentuk fenomena “*corporeal magnetism*” yang kerap diabaikan oleh para pengajar. Saya menyinggung bentuk daya tarik yang hanya diproyeksikan berdasarkan kedekatan tubuh ini, meski tidak mengalami kontak secara langsung. Salesman yang baik dan orang-orang lain mengetahui

hal ini dari pengalaman mereka sendiri. Walau tidak memahami penyebab yang sesungguhnya, mereka tahu bahwa dengan duduk di dekat konsumen, mereka bisa beroleh efek magnetis yang lebih baik ketimbang jika duduk berjauhan. Dari kedekatan ini, kerap muncul pembicaraan dari hati ke hati. Begitu pula dengan gerakan tangan si pembicara yang bersentuhan dekat dengan orang lain, sering mengalirkan daya tarik kepada orang tersebut sekalipun tak ada kontak fisik secara aktual.

Tangan merupakan instrumen yang sangat efektif untuk mengalirkan "*corporeal magnetism*" lantaran saraf jari-jari tangan amat peka dan siap mengangkut serta memproyeksikan daya tarik dengan kekuatan besar. Salah satu contohnya adalah pemakaian jari tangan sewaktu melakukan hipnotis. Perhatikan sebagian besar orator dan pembicara andal yang sering mengibaskan dan melambaikan tangan pada para penonton. Pengumpul derma atau promotor yang hebat biasanya juga menggunakan tangannya dengan cara seperti ini. Ingat, saya tidak mengatakan bahwa orang-orang ini selalu sadar dengan fakta di balik gerak tubuh mereka—kerap mereka tidak tahu, dan hanya menggunakan tangan secara naluriah sehingga terbiasa dengan gerakan tersebut. Namun, faktanya tetap sama, dan siapa pun yang mempelajari rahasia dari kekuatan dan cara pemakaiannya, serta setelah itu menerapkannya secara sadar dan disengaja, akan beroleh keuntungan besar ketimbang orang lain yang tidak memiliki pengetahuan tersebut. Ingat kata-kata saya, ada ribuan orang hebat di dunia yang telah mempelajari rahasia ini, mengambil pelajaran, dan memanfaatkannya secara aktif. Sekarang Anda bisa bergabung dengan mereka, jika Anda cukup peduli untuk melakukannya.



XX

Pertahanan Diri Secara Magnetis

Sekarang, setelah memaparkan pelbagai bentuk manifestasi, proyeksi, dan penggunaan daya tarik pribadi—tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga praktik; dan tidak hanya memahami teknik, tetapi juga menggunakannya Secara efektif—saya akan membuat kesimpulan dengan meminta Anda memperhatikan sisi defensif dalam hal ini. Untuk bisa menguasai seni permainan secara menyeluruh dalam pertandingan tinju atau anggar, Anda tidak boleh hanya mampu menyerang, tetapi juga sanggup mempertahankan diri—bukan hanya seni menyerang, melainkan juga ilmu mengenai seni bertahan. Begitu pula dalam daya tarik pribadi. Anda tidak boleh hanya mengetahui cara pemakaian kekuatan dalam bentuk proyeksi, tetapi juga mengetahui cara mempertahankan diri dari proyeksi kekuatan orang lain.

Orang yang teliti dan rajin mengamalkan apa yang saja ajarkan ini perlahan-lahan bisa mengembangkan kekuatan dalam dirinya sehingga hampir tidak pernah bertemu dengan orang lain yang lebih kuat daripada dia. Namun, tetap saja ada individu lain yang mesti diperhitungkan, dan saya ingin Anda memiliki rahasia untuk membuyarkan dan melenyapkan daya tarik orang-orang tersebut, sejauh memberi dampak yang tidak bagus bagi diri Anda, dengan metode yang sudah dikenal oleh semua siswa tingkat lanjut dan praktisi ilmu daya tarik.

Ilmu mempertahankan diri jauh lebih sederhana dari yang Anda pikirkan pada awalnya, meski memiliki efektivitas yang sama. Anda harus terlebih dahulu mempelajari cara memproyeksikannya secara efektif. Saya bisa meringkasnya dalam beberapa kata—perhatikan secara saksama. Rahasiannya adalah **untuk mempertahankan diri dari proyeksi magnetis seseorang dalam bentuk apa pun, Anda juga harus memproyeksikan penyangkalan yang kuat terhadap kekuatannya dalam memengaruhi atau menguasai Anda.** Hanya itu. Sekarang saya akan memberikan perincian.

Di sini, saya ingin mengingatkan Anda pada sebuah fakta yang sangat penung, bahwa dalam proses **penolakan** ini, Anda secara umum tidak benar-benar menghancurkan atau mengurangi kekuatan lawan. Anda hanya menetralisasi daya tariknya sejauh itu memengaruhi Anda atau orang lain yang juga ingin Anda lindungi. Dengan kata lain, alih-alih menghancurkan senjatanya, Anda hanya menepisnya dan membuat tembakannya luput sehingga Anda pun aman. Dengan menggunakan ilustrasi listrik, **Anda sama seperti bahan non-konduktor** sehingga kekuatan itu tidak dapat melukai Anda sedikit pun. Ingatlah ilustrasi ini, agar Anda bisa memahaminya dengan baik.

Anda tidak hanya mampu membuat diri kebal terhadap sorotan, tuntutan atau perintah langsung dari orang lain, betapa pun kuatnya mereka; namun, juga kebal dari penularan atmosfer mental atau aura orang lain. Melalui usaha yang tepat, Anda dapat membuat diri Anda benar-benar kebal dari kekuatan daya tarik orang lain. Atau kalau mau, Anda bisa menutup individu-individu tertentu dalam wilayah Anda, dan hanya memperbolehkan masuknya daya tarik orang lain yang bermanfaat. Sebenarnya, Anda adalah PENGUASA diri Anda sendiri, jika Anda mau mengeluarkan kekuatan.

Metode yang digunakan adalah metode-metode yang telah Anda pelajari dengan hanya membuat perubahan pada

perilaku mental serta pernyataan atau perintah. Misalnya, alih-alih memproyeksikan perintah langsung bahwa, Anda lebih kuat darinya, dan dengan demikian bisa memengaruhinya; Anda bisa MENYANGKAL kekuatannya terhadap Anda dan menolak pengaruhnya. Bahkan perilaku mental tersebut jauh lebih ringan daripada bentuk proyeksi magnetis yang agresif. Tindakan ini hanya berupa peletakan perisai pertahanan mental hingga kekuatan tersebut bisa melewati Anda tanpa memberikan pengaruh apa pun, meski orang itu memproyeksikannya dengan sekuat tenaga. Daya tarik agresif tentu saja dapat dilawan dengan daya tarik agresif pula—ini merupakan duel magnetis dalam bentuk sederhana, dan bisa digunakan jika Anda memang menginginkannya. Namun, jika Anda hanya ingin menolak tindakan agresi orang lain, Anda cukup menggunakan rencana defensif berupa PENYANGKALAN, seperti yang baru saja saya kemukakan.

Dalam membentuk pernyataan mental yang akan menyertai semua bentuk pemakaian daya tarik mental seperti yang sudah Anda lihat, cukuplah Anda mengekspresikan gagasan yang hendak disampaikan kepada orang lain (secara mental) dalam kata-kata yang pendek, kuat, dan positif. Begitu pula dalam pertahanan diri secara magnetis. Cukup dengan mengutankan dalam kata-kata pendek bahwa Anda menyangkal kekuatan yang dimiliki orang itu. Saat melakukan ini, Anda akan merasakan kekuatan pertahanan yang sangat dinamis dalam kalimat "AKU MENYANGKAL"; Gagasan mental di balik kata-kata ini secara figuratif menjauhkan keberadaan daya tarik seseorang, paling tidak sejauh yang Anda inginkan. Ini merupakan PERISAI PERTAHANAN yang hebat, Biarkan makna penuh dari kata "MENYANGKAL" masuk ke dalam pikiran Anda. Anda akan merasakan bahwa kata tersebut terdiri dari makna dan kekuatan baru.

Sekarang, tepat pada titik ini, sebelum melanjutkan lebih jauh, saya ingin Anda kembali pada pelajaran sebelumnya, dan membuat

sejumlah pernyataan yang dilontarkan untuk menyertai aura positif, sorotan, perintah langsung, dan lain-lain. Lalu dari dalam pikiran Anda sendiri, buatlah sangkalan atas pernyataan-pernyataan tersebut (jika diproyeksikan oleh orang lain), dan secara naluriah Anda akan memiliki kekuatan untuk membingkai pernyataan sangkalan itu dengan mudah. Lakukan sedikit latihan, bayangkan orang lain melemparkan sorotan atau perintah-perintah kepada Anda, dan Anda berada dalam perisai penyangkalan setiap kali hal itu terjadi. Anda akan terkejut dan senang sewaktu menyadari betapa mudahnya menolak serangan terkuat sekalipun. Kemudian, Anda bisa mulai berlatih dengan menempatkan diri di tengah-tengah orang berkepribadian magnetis terkuat yang pernah Anda kenal, lantas lihat betapa mudahnya Anda bisa menolak kekuatan mereka—betapa tenang, bebas, dan tenteramnya perasaan Anda di tengah kehadiran mereka.

Ada dua hal yang mesti diingat sehubungan dengan hal ini. Saya sudah memberitahukannya kepada Anda, tetapi akan lebih baik jika mengulanginya kembali agar tertanam kuat dalam benak Anda. Saya meminta Anda mempertimbangkan ini dalam alinea—alinea berikut.

Pertama, seperti yang sudah saya katakan, proses defensif hanya memampukan Anda mengelak dan kebal terhadap daya tarik agresif dari orang lain proses ini tidak memampukan Anda menguasai mereka atau menyuruhnya terikat pada keinginan Anda. Lantaran untuk melakukan hal itu, Anda harus menghancurkan pertahanan orang tersebut sekaligus melindungi diri Anda pada saat yang bersamaan, dan melancarkan serangan langsung kepadanya. Anda hanya bisa melakukan ini jika dia menyerang Anda dengan daya tarik agresif. Namun, jika dia MENYANGKAL kekuatan Anda, dia akan menjadi kebal dan Anda tidak bisa memengaruhinya. Anda kebal hanya ketika Anda MENYANGKAL kekuatannya, Jika keduanya sama-sama MENYANGKAL, maka pertandingan ini seri dan tak ada yang menang. Penyangkalan bukanlah senjata untuk serangan agresif,

melainkan hanya berupa perisai pertahanan. Ingat ini! Tentu saja Anda akan mendapatkan keuntungan ganda jika memakai perisai dan pedang secara bersamaan, asalkan dia juga tidak memakai perisai. Lantaran jika Anda tidak bisa menolak daya tariknya dan menggunakan daya tarik Anda pada saat yang bersamaan, maka dia menang. Namun, jika dia juga memakai perisainya, maka pertarungan pun berakhir seri dan tak seorang pun beroleh kemenangan. Anda mengerti maksud saya, bukan? Pikirkan ini berulang-ulang sampai terlihat jelas bagi Anda.

Poin kedua yang ingin saya tekankan sehubungan dengan hal ini ialah fakta yang sebelumnya sudah saya kemukakan, bahwa Anda tidak **menghancurkan** atau **melemahkan** daya tarik seseorang ketika memakai perisai pertahanan. Daya tarik orang tersebut akan tetap sama dan itu bakal terbukti jika saja Anda tidak memakai perisai. Satu-satunya perbedaan ialah bahwa dengan menggunakan perisai ini, Anda membuat senjatanya menjadi tidak mempan terhadap Anda atau orang lain yang juga ingin Anda lindungi dan dengan demikian menciptakan kekebalan bagi diri sendiri dan orang-orang yang Anda lindungi, dengan memasang perisai pertahanan. Namun, Anda tidak merusak kekuatan orang tersebut terhadap orang lain yang tidak turut berlindung di balik perisai Anda, Anda paham? Pikirkanlah kembali sampai Anda bisa memahaminya dengan jelas.

Saat Anda menolak daya tarik seseorang yang terbiasa menggunakannya tanpa mengetahui kekuatan tersebut (sangat banyak yang memakainya—bahkan sebagian besar orang) Anda akan merasa geli melihat betapa “remuknya” orang itu. Dia akan menjadi bingung lantaran gagal memengaruhi Anda, menjadi malu, dan benar-benar terierat dalam aliran daya tariknya sendiri. Orang itu bisa saja menjadi sangat bingung karena merasa kehilangan kekuatan sehingga membuatnya kehilangan keyakinan dan kemampuan untuk menyerang (ini bahkan sering

terjadi—sungguh). Dalam kasus-kasus semacam ini, dia menjadi sasaran empuk bagi tembakan beruntun dan serangan magnetis Anda, yang dengan cepat akan mendorongnya pada kekalahan besar. Namun, apabila dia memiliki pengetahuan mengenai masalah ini, dia tidak akan begitu terpuruk, tetapi malah mengenali kemampuan dan kekuatan Anda, melewatkannya dengan senyuman, dan tidak lagi melancarkan serangan.

Sekarang, saatnya kita berpisah untuk sementara. Saya merasa sangat senang bisa beroleh kehormatan untuk memberikan instruksi ini kepada Anda dalam pelajaran-pelajaran saya itu. Saya yakin, Anda sanggup melakukannya sendiri sehingga menjadi siswa yang pantas menerima pujian, dan membuat saya merasa terhormat dengan penyelesaian dan pencapaian Anda. Saya sudah memberi Anda senjata daya tarik agresif dan defensif, serta mengajarkan cara memakai keduanya untuk mendapatkan hasil terbaik. Sekarang terserah Anda untuk menggunakan senjata-senjata itu dengan cara terbaik, sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip yang sudah saya berikan sebagai panduan

Sekali lagi, saya ingin menekankan dua aturan penting kepada Anda.

1. Berlari, berlatih, dan berlatih, sampai Anda memahami setiap tincian instruksi dan merasa terbiasa sehingga mampu dan akan menggunakannya secara naluriah, sama seperti ketika Anda berjalan, bernapas, dan berbicara.
2. Simpan rahasia Anda, jangan menghilangkan atau memecah pengaruh Anda dengan menunjukkan rahasia kekuatan Anda kepada orang lain. Ada banyak alasan atas aturan ini—beberapa di antaranya tidak muncul di permukaan. Ingatlah peribahasa kuno bangsa Italia: *“/ bocca chiusa, non c’entra mosca”*—“Tak akan ada satu pun lalat yang bisa masuk ke dalam mulut yang tertutup rapat,” Cermati makna dari peribahasa tersebut.

Pribadi yang atraktif memiliki daya tarik yang terpancar dengan kuat. Ketika ia berada di antara orang-orang, sosoknya terlihat menonjol bahkan tanpa dia berusaha mengeskpos dirinya. Ia seakan-akan magnet yang otomatis membuat orang lain berpaling padanya dan lebih memperhatikannya. Tahukah kamu dari mana daya tarik itu berasal? Secara singkat, pesonanya bersumber dari kualitas diri yang melebihi orang-orang di sekitarnya sehingga ia terlihat seperti bintang dan mencuri perhatian.

Orang paling tidak menarik sekalipun mempunyai daya tarik pribadi, bahkan pada tingkat yang sangat tinggi. Namun, kekuatan ini umumnya tidak diketahui sehingga orang yang bersangkutan, alih-alih menarik, malah menjauhkan orang lain dari dirinya. Pribadinya, dari negatif menjadi positif, dari yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan, dengan secara seksama mempelajari dan mempraktikkan sesuai jalur yang akan dipaparkan dalam buku ini.